PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, PENGENDALIAN DIRI, PENGALAMAN KEUANGAN, DAN PENDAPATAN TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI KARYAWAN PT. SINARMAS MULTIFINANCE WILAYAH SUMATERA BAGIAN UTARA

TESIS

TRIA SANDI GEKRIPSI SIREGAR
NPM: 242180031

PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS RIAU KEPULAUAN
BATAM
2026

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, PENGENDALIAN DIRI, PENGALAMAN KEUANGAN, DAN PENDAPATAN TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI KARYAWAN PT. SINARMAS MULTIFINANCE WILAYAH SUMATERA BAGIAN UTARA

TESIS

TRIA SANDI GEKRIPSI SIREGAR
NPM: 242180031

Tesis ini disusun untuk memenuhi sebagai persyaratan
mendapatkan gelar Magister Manajemen

PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS RIAU KEPULAUAN
BATAM

2026

ABSTRAK

Tria Sandi Gekripsi Siregar. 2026. Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Pengendalian Diri, Pengalaman Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Karyawan PT Sinarmas Multifinance Wilayah Sumatera Bagian Utara. Program Studi Magister Manajemen. Universitas Riau Kepulauan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Pengendalian Diri, Pengalaman Keuangan dan Pendapatan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Karyawan PT Sinarmas Multifinance Wilayah Sumatera Bagian Utara. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT Sinarmas Multifinance Wilayah Sumatera Bagian Utara yang terdiri dari 12 cabang dengan karyawan sebanyak 193. Sampel pada penelitian ini ditentukan dari rumus slovin dengan tingkat kesalahan 5% yaitu sebanyak 130 responden dengan menggunakan teknik *probality sampling* dengan metode *proportional random sampling.* Penelitian ini merupakan jenis kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari kuisioner yang dibagikan kepada responden. Variabel penelitian ini meliputi variabel independen dan variabel dependen. Teknik analisi data menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 26. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, gaya hidup, pengendalian diri, pengalaman keuangan, dan pendapatan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manjemen keuangan pribadi.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Pengendalian Diri, Pengalaman Keuangan, Pendapatan, Manajemen Keuangan Pribadi.

ABSTRACT

Tria Sandi Gekripsi Siregar. 2026. ***The Influence Of Financial Literacy, Lifestyle, Self-Control, Financial Experience, And Income On The Personal Financial Management Of Employees at PT Sinarmas Multifinance Northern Sumatra Region. Master's Program in Management. Riau Kepulauan University.***

This study aims to examine and analyze the influence of financial literacy, lifestyle, self-control, financial experience, and income on the personal financial management of employees at PT Sinarmas Multifinance Northern Sumatra Region . The population of this study consisted of 193 employees from 12 branches of PT Sinarmas Multifinance Northern Sumatra Region . The sample was determined using the Slovin formula with a 5% margin of error, resulting in 130 respondents selected through a probability sampling technique using the proportional random sampling method. This study employed a quantitative research approach. The data used were primary data collected through questionnaires distributed to the respondents. The research variables consisted of five independent variables, namely financial literacy, lifestyle, self-control, financial experience, and income, and one dependent variable, namely personal financial management behavior. Data were analyzed using classical assumption tests, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing with the assistance of SPSS version 26. The findings reveal that financial literacy, lifestyle, self-control, financial experience, and income simultaneously have a positive and statistically significant effect on the personal financial management of employees at PT Sinarmas Multifinance Northern Sumatra Region .

Keywords: *Financial Literacy, Lifestyle, Self-Control, Financial Experience, Income, Personal Financial Management.*

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, PENGENDALIAN DIRI, PENGALAMAN KEUANGAN, DAN PENDAPATAN TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI KARYAWAN PT. SINARMAS MULTIFINANCE WILAYAH SUMATERA BAGIAN UTARA

TRIA SANDI GEKRIPSI SIREGAR
NPM 242180031

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dihadapkan kepada Dewan Penguji Proposal Tesis Program Studi Magister Manajemen Program Pascasarjana Universitas Riau Kepulauan

Pembimbing I	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Catur Fatchu Ukhriyawati, S.E., M.M NIDN: 1010058402		18/8/26
Pembimbing II		
Dr. Rizki Eka Putra, S.E.,M.M NIDN: 1029117102		

Mengetahui,
Ketua Program Studi Magister Manajemen
Program Pascasarjana
Universitas Riau Kepulauan

UNIVERSITAS RIAU KEPULAUAN MAGISTER MANAJEMEN MM BATAM

Dr. Lukmanul Hakim, S.E., M.Si
NIDN. 1017038001

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, PENGENDALIAN DIRI, PENGALAMAN KEUANGAN, DAN PENDAPATAN TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI KARYAWAN PT. SINARMAS MULTIFINANCE WILAYAH SUMATERA BAGIAN UTARA

TRIA SANDI GEKRIPSI SIREGAR
NPM 242180031

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis
Program Studi Magister Manajemen
Program Pascasarjana
Universitas Riau Kepulauan
Tanggal: 30 Juli 2026

No	Nama	NIDN	Tanda Tangan
1.	**Dr. Catur Fatchu Ukhriyawati, S.E.,M.M** (*Pimpinan Sidang*)	1010058402	
2.	**Assoc. Prof. Dr. Tibrani, S.E., MM** (*Penguji I*)	1006127101	
3.	**Dr. Oktavianti, S. E, M. M** (*Penguji II*)	1015098303	
4.	**Dr. Firdaus Hamta, S. E., M. Si** (*Penguji III*)	1017017701	
5.	**Dr. Rizki Eka Putra, S. E., M.M** (*Penguji IV*)	1029117102	

Mengetahui,

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Riau Kepulauan

Dr. Ervio Nora Susanti, S.Pi.,M.Si.
NIDN. 1013017702

Ketua Program Studi Magister Manajemen
Program Pascasarjana
Universitas Riau Kepulauan

Dr. Lukmanul Hakim, S.E.,M.Si.
NIDN. 1017038001

LEMBAR PENGESAHAN PERBAIKAN TESIS

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, PENGENDALIAN DIRI, PENGALAMAN KEUANGAN, DAN PENDAPATAN TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI KARYAWAN PT. SINARMAS MULTIFINANCE WILAYAH SUMATERA BAGIAN UTARA

TRIA SANDI GEKRIPSI SIREGAR
NPM 242180031

	Tanda Tangan	Tanggal
Pimpinan Sidang		
1. **Dr. Catur Fatchu Ukhriyawati, S.E.,M.M** **NIDN. 1010058402**		19/8/26
Penguji I		
2. **Assoc. Prof. Dr. Tibrani, S.E., MM** **NIDN. 1006127101**		19/8/26
Penguji II		
3. **Dr. Oktavianti, S. E, M. M** **NIDN. 1015098303**		20/8/2026
Penguji III		
4. **Dr. Firdaus Hamta, S. E., M. Si** **NIDN. 1017017701**		19/8/26
Penguji IV		20/8/2026
5. **Dr. Rizki Eka Putra, S. E., M. Si** **NIDN. 1029117102**		

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa:

1. Karya Tulis saya, Tesis dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Pengendalian Diri, Pengalaman Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Karyawan PT Sinarmas Multifinance Wilayah Sumatera Bagian Utara", adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Riau Kepulauan, maupun universitas lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam tulisan ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Batam, Agustus 2026

Tria Sandi Gekripsi Siregar
242180031

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah melimpahkan karunia dan berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul **"Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Pengendalian Diri, Pengalaman Keuangan dan Pendapatan Terhadap Karyawan PT Sinarmas Multifinance Wilayah Sumatera Bagian Utara.** Laporan tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Magister Manajemen (MM) pada Program Studi S2 Magister Manajemen Program Pascasarjana Universitas Riau Kepulauan.

Dalam proses penyusunan tesis ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan petunjuk serta bantuan yang bermanfaat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ketua Yayasan Universitas Riau Kepulauan Bapak Edwin Agung Wibowo, S.E.,M.Comm yang telah memberikan kesempatan kepada penulis menuntutilmu pengetahuan di Universitas Riau Kepulauan.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Langgeng Ratnasari, S.E., M.M, selaku Rektor Universitas Riau Kepulauan.
3. Ibu Dr. Ervin Nora Susanti, S.Pi., M.Si, selaku Direktur Program PascasarjanaUniversitas Riau Kepulauan.
4. Bapak Dr. Lukmanul Hakim, S.E., M.Si, selaku Kepala Program Studi Magister Manajemen Universitas Riau Kepulauan.
5. Ibu Dr. Catur Fachu Ukhriyawati,S.E., M.M. selaku Wakil Rektor II sekaligus dosen pembimbing I yang telah membimbing, memotivasi, dan memberikan masukan dalam teknik penulisan tesis dan membantu dalam penyempurnaan tesis ini.
6. Bapak Dr. Rizki Eka Putra, S.E.,M.M selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing, memberikan masukan dalam teknik penulisan dan menyempurnakan tesis ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen beserta staff pengajar program pascasarjana

Universitas Riau Kepulauan yang telah memberikan ilmu selama mengajar dibangku perkuliahan.

8. Orang tua dan keluarga besar penulis yang selalu mendoakan, mendukung, memberi semangat, motivasi serta doa yang sangat tulus dan berarti.
9. Seluruh jajaran PT Sinarmas Multifinance Cabang Batam yang menjadi tempat bekerja penulis setiap hari, yang selalu mendukung dan menyemangati selama proses berjalanannya pendidikan ini.
10. Teman terdekat penulis (Lolly dan Angel) yang selalu memberikan semangat, mendukung dan menemani perjalanan pendidikan penulis.
11. "Grup Genzuy" (Kak Nurul, Ade, Temy) yang menjadi teman seperjuangan penulis yang selalu saling membantu dan mendukung satu sama lain dalam proses pendidikan selama ini.
12. Teman-teman Accounting SIMASFIN kesayangan penulis yang ada diwilayah nasional (Floren dari Balikpapan, Yanti dari Asahan, Anggi dari Rantauprapat, Rani dari siantar, Aca dari Pangkal Pinang, Titania dari Medan dan kak Meysi BOH Batulicin) yang telah banyak membantu penulis dan memberikan semangat dalam proses penulisan tesis ini.
13. Seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian penelitian tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Adapun penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis menghargai dan mengharapkan kritik, pendapat, serta saran yang membangun demi penelitian dan penulisan tesis yang lebih baik di masa yang akan datang. Akhir kata, besar harapan penulis semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Batam, Agustus 2026

Tria Sandi Gekripsi Siregar
242180031

DAFTAR ISI

COVER

ABSTRAK ..... **iii**

ABSTRACT ..... **iv**

PERSETUJUAN AKHIR TESIS ..... **v**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **vi**

LEMBAR PENGESAHAN PERBAIKAN TESIS ..... **vii**

LEMBAR PERNYATAAN ..... **viii**

KATA PENGANTAR ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **xi**

DAFTAR TABEL ..... **xiii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN **1**

- **A. Latar Belakang Masalah** **1**
- **B. Identifikasi Masalah** **10**
- **C. Batasan Masalah** **10**
- **D. Rumusan Masalah** **11**
- **E. Tujuan Penelitian** **11**
- **F. Manfaat Penelitian** **12**

BAB II LANDASAN TEORI **14**

- **A. Kajian Teori** **14**
  - **1. Manajemen Keuangan Pribadi** **14**
  - **2. Literasi Keuangan** **16**
  - **3. Gaya Hidup** **24**
  - **4. Pengendalian Diri** **27**
  - **5. Pengalaman Keuangan** **30**
  - **6. Pendapatan** **32**
- **B. Kajian Penelitian Yang Relevan** **34**
- **C. Kerangka Pemikiran** **37**
- **D. Hipotesis** **38**

BAB III METODE PENELITIAN 40
A. Jenis dan Desain Penelitian 40
1. Jenis Penelitian 40
2. Desain Penelitian 41
B. Populasi dan Sampel Penelitian 41
1. Populasi Penelitian 41
2. Sampel Penelitian 41
C. Variabel Penelitian 43
D. Instrumen Penelitian 45
1. Jenis Data 47
2. Teknik Pengumpulan Data 47
E. Teknik Analisis Instrumen 48
1. Analisis Deskriptif 48
2. Uji Validitas 49
3. Uji Reliabilitas 49
F. Teknik Analisis Data 50
1. Uji Asumsi Klasik 50
2. Uji Hipotesis 51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 53
A. Hasil Penelitian 53
B. Uji Hipotesis 79
C. Pembahasan 85
BAB V PENUTUP 92
A. Kesimpulan 92
B. Saran 92
DAFTAR PUSTAKA 94
LAMPIRAN 99

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Hasil Data Pra-Survey 3
Tabel 2 Data Karyawan 7
Tabel 3 Hasil Penelitian Terdahulu 34
Tabel 4 Sampel Proporsional 43
Tabel 5 Instrumen Penelitian 45
Tabel 6 Semantic Differential Scale 46
Tabel 7 Kriteria Analisis Deskriptif 48
Tabel 8 Pembagian Cabang Simasfin Se Indonesia 55
Tabel 9 Wilayah SUMATERA BAGIAN UTARA 58
Tabel 10 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 61
Tabel 11 Karakteristik Responden Berdasarkan Cabang Penempatan 62
Tabel 12 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan 63
Tabel 13 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia 64
Tabel 14 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia 65
Tabel 15 Jawaban Responden Variabel Literasi Keuangan (X1) 66
Tabel 16 Jawaban Responden Variabel Gaya Hidup (X2) 67
Tabel 17 Jawaban Responden Variabel Pengendalian Diri (X3) 68
Tabel 18 Jawaban Responden Variabel Pengalaman Keuangan (X4) 69
Tabel 19 Jawaban Responden Variabel Pendapatan (X5) 70
Tabel 20 Jawaban Responden Variabel Manajemen Keuangan Pribadi (Y) 71
Tabel 21 Uji Validitas 72
Tabel 22 Uji Reliabilitas 74
Tabel 23 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov 75
Tabel 24 Uji Multikolinearitas 77
Tabel 26 Analisis Regresi Linear Berganda 79
Tabel 27 Uji Parsial (t) 81
Tabel 28 Hasil Uji Simultan (Uji f) 83
Tabel 29 Hasil Uji Koefisien Determinasi 84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pemikiran 38
Gambar 2 Dewan Direksi 53
Gambar 3 Dewan Komisaris 54
Gambar 4 Struktur Organisasi Cabang 59
Gambar 5 Uji Normal P-P Plots of Regression 76
Gambar 6 Uji Heteroskedastisitas dengan scatterplot 78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Balasan Perusahaan 99
Lampiran 2 Kuisioner Pra Survey..... 100
Lampiran 3 Kuisioner Penelitian 101
Lampiran 4 Tabulasi dan Data Responden..... 108
Lampiran 5 Hasil Output SPSS 26..... 129
Lampiran 6 T_{tabel}..... 139
Lampiran 7 R_{tabel} 140
Lampiran 8 F_{tabel} 141

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian global dan nasional yang semakin dinamis telah membawa perubahan signifikan dalam pola kehidupan masyarakat, khususnya dalam aspek pengelolaan keuangan pribadi. Kompleksitas kebutuhan hidup yang terus meningkat, ditambah dengan kemudahan akses terhadap berbagai produk dan jasa keuangan, menuntut setiap individu, terutama karyawan, untuk memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan secara bijak dan terencana. Namun, pada kenyataannya, tidak semua individu memiliki kemampuan tersebut, sehingga seringkali terjadi ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran.

Manajemen keuangan pribadi menjadi salah satu aspek penting yang menentukan kesejahteraan finansial individu. Perilaku ini mencerminkan bagaimana seseorang merencanakan, mengelola, mengontrol, serta mengevaluasi penggunaan sumber daya keuangan yang dimilikinya. Dalam konteks akademik, perilaku ini tidak hanya dipandang sebagai aktivitas teknis dalam mengatur pemasukan dan pengeluaran, tetapi juga sebagai manifestasi dari proses pengambilan keputusan keuangan yang dipengaruhi oleh aspek kognitif, psikologis, dan sosial ekonomi individu.

Menurut Gregorius (2025) Manajemen keuangan pribadi merupakan proses sistematis dalam merencanakan penggunaan dana, pengeluaran, tabungan, dan investasi untuk mencapai stabilitas finansial jangka panjang. Yang berarti dalam pengaplikasiannya dapat berupa kemampuan dan perilaku individu dalam merencanakan, mengelola, mengendalikan, serta mengambil keputusan terhadap sumber daya keuangan (pendapatan, pengeluaran, tabungan, dan investasi) secara efektif untuk mencapai kesejahteraan finansial.

Menurut Zahra (2024) manajemen keuangan pribadi bertujuan untuk mengelola keuangan yang dimilikinya agar sesuai dengan apa yang direncanakan. Dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan pribadi sangat

dibutuhkan dalam keberlangsungan hidup seseorang sehari-hari, terlebih jika memiliki tujuan tertentu.

Beberapa faktor yang diduga memengaruhi manajemen keuangan pribadi adalah literasi keuangan, gaya hidup, pengendalian diri, pengalaman keuangan, dan pendapatan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lisya, dkk. (2025) yang menyatakan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi dengan penelitian yang dilakukan pada Mahasiswa Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana. Ia menegaskan bahwa Literasi keuangan membantu mahasiswa membuat keputusan keuangan yang bijak, sedangkan gaya hidup memengaruhi pola konsumsi yang dapat memengaruhi situasi keuangan. Sementara itu menurut penelitian yang dilakukan oleh Putri Yasmin, dkk (2025) terhadap mahasiswa akuntansi menemukan bahwa pengendalian diri berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi yang artinya bahwa kemampuan mengendalikan diri yang baik yang dimiliki seorang individu cenderung mampu mengelola keuangannya dengan lebih efektif dan bertanggung jawab, hal ini menunjukkan bahwa pengendalian diri sangat diperlukan untuk dapat mengelola keuangan pribadi. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Nurul (2024) terhadap karyawan *outsourcing* DITPAM BP BATAM menemukan bahwa pengalaman keuangan dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi, dimana hal ini menunjukkan seseorang yang memiliki pengalaman keuangan dapat membantu untuk mengelola keuangan pribadinya. Semakin baik pengalaman keuangan yang dimiliki seseorang maka akan semakin baik pula pengelolaan keuangannya dan dapat mengalokasikan penghasilannya. Begitu juga terhadap pendapatan semakin besar pendapatan yang dimiliki, maka akan semakin tinggi pengeluaran yang dimiliki.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan prasurvey terlebih dahulu untuk mengetahui bagaimana manajemen keuangan pribadi terhadap karyawan PT. Sinarmas Multifinance yang ada di wilayah Sumatera Bagian Utara yang terdiri dari 12 cabang. Prasurvey ini dilakukan di

masing-masing cabang yang terdiri dari 5 Provinsi dalam 1 wilayah dalam hal ini yaitu wilayah Sumatera Bagian Utara yaitu:

1. Provinsi Aceh : Banda Aceh
2. Provinsi Sumatera Utara : Asahan, Medan, Siantar, Padang Sidempuan, Rantau Prapat.
3. Provinsi Sumatera Barat : Bukittinggi, Padang
4. Provinsi Riau : Dumai, Pekanbaru
5. Provinsi Kepulauan Riau : Tanjung Pinang , Batam

Dengan 3 orang sebagai perwakilan dari setiap cabang. Hasil prasurvey dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Dari data diatas didapatkan hasil prasurvey adalah sebagai berikut:

Tabel 1

Hasil Data *Pra-Survey*

No	Pertanyaan	Setuju	Tidak Setuju	Total
1	Saya memahami konsep dasar pengelolaan keuangan (menabung, investasi, dan utang)	34 Karyawan	2 Karyawan	36 Karyawan
2	Saya merasa perlu menyesuaikan gaya hidup dengan lingkungan sosial saya	25 Karyawan	11 Karyawan	36 Karyawan
3	Saya mudah tergoda oleh diskon atau promosi	26 Karyawan	10 Karyawan	36 Karyawan
4.	Saya pernah mengalami kegagalan dalam kredit	6 Karyawan	30 Karyawan	36 Karyawan
5.	Pendapatan saya mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari	34 Karyawan	2 Karyawan	36 Karyawan

Sumber : Data diolah peneliti (2026)

Hasil prasurvey yang dilakukan terhadap 36 karyawan menunjukkan adanya fenomena yang relevan dengan manajemen keuangan pribadi. Pada aspek literasi keuangan, sebagian besar responden, yaitu 34 karyawan, menyatakan telah memahami konsep dasar pengelolaan keuangan seperti

menabung, investasi, dan pengelolaan utang. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan karyawan yang ada di PT Sinarmas Multifinance di Wilayah SUMATERA BAGIAN UTARA tergolong baik, hal ini dapat juga dikarenakan PT Sinarmas Multifinance merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan yang mewajibkan karyawan untuk memahami konsep dasar keuangan pribadi yang juga digunakan dalam pekerjaan. Dalam hal ini literasi keuangan dapat mempengaruhi keputusan seseorang dalam mengelola keuangan maupun pengambilan keputusan dalam manajemen keuangan pribadi. Pengetahuan juga dapat menjadi dasar seseorang untuk bertindak. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian oleh Putri (2023 yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan keuangan. Tingkat literasi keuangan yang rendah dapat menyebabkan individu kurang mampu mengelola keuangan dengan baik, sehingga berpotensi menimbulkan masalah finansial di masa depan.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi keuangan berperan penting dalam membentuk perilaku keuangan yang bijak, termasuk dalam hal perencanaan, penganggaran, pengelolaan pendapatan dan pengeluaran, serta pengambilan keputusan terkait tabungan dan investasi. Individu dengan literasi keuangan yang baik cenderung memiliki pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya menyusun prioritas keuangan, menghindari perilaku konsumtif, serta memanfaatkan instrumen keuangan secara optimal.

Selanjutnya, berdasarkan hasil dari prasurvey diatas, sebanyak 25 karyawan menyatakan “setuju” bahwa mereka merasa perlu menyesuaikan gaya hidup dengan lingkungan sosial. Hal ini menunjukkan adanya kecenderungan gaya hidup konsumtif pada karyawan di PT Sinarmas Multifinance di Wilayah SUMATERA BAGIAN UTARA yang dipengaruhi oleh lingkungan yang harus selalu mengikuti tren atau ingin terlihat popular yang mengarah pada gaya hidup tiap individu. Hasil penelitian tersebut dapat dikaitkan dengan fenomena gaya hidup yang terjadi di kalangan karyawan. Sebagian karyawan cenderung menerapkan gaya hidup hedonis, yaitu gaya hidup yang lebih mengutamakan pencarian kesenangan dan kepuasan tanpa

batas. Kondisi ini mendorong individu untuk terus mengikuti tren yang berkembang, sehingga berpotensi memengaruhi mereka dalam mengelola keuangan pribadi. Semakin tinggi kecenderungan seseorang menjalani gaya hidup tersebut, semakin besar pula kemungkinan terjadinya pengeluaran yang tidak terencana, yang pada akhirnya dapat memengaruhi manajemen keuangan pribadinya, penggunaan media sosial juga menjadi salah satu pemicu perilaku konsumtif tersebut. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratama (2023) menemukan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi. Yang artinya semakin tinggi gaya hidup dalam lingkungan sosial seseorang maka individu tersebut cenderung akan mengikuti gaya/model dalam suatu lingkungan, yang mana hal ini dapat meningkatkan perilaku yang konsumtif.

Selanjutnya, pada aspek pengendalian diri, sebanyak 26 karyawan mengaku mudah tergoda oleh diskon atau promosi. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian karyawan di PT Sinarmas Multifinance Wilayah SUMATERA BAGIAN UTARA memiliki pengendalian diri yang rendah dalam mengelola keuangan dan cenderung memiliki perilaku konsumtif. Hal ini juga dipicu oleh zaman yang semakin canggih dan sangat mudah bagi individu untuk mengakses media sosial dan melakukan pembelian barang secara *online* melalui berbagai aplikasi sosial media, bahkan tak jarang dari mereka yang melakukannya secara spontan untuk melakukan pembelian (*Checkout*). Dalam fenomena ini menunjukan bahwa memiliki pengendalian diri dalam manajemen keuangan pribadi sangatlah penting. Hal ini didukung oleh penelitian Sari (2023) dalam jurnal *"*Peran Pengendalian Diri dalam Memoderasi Perilaku Konsumtif terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi*"* yang menyatakan bahwa pengendalian diri berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan individu.

Menurut Sari (2023) Pengendalian diri (*self-control*) merupakan kemampuan individu dalam mengatur, mengarahkan, serta menahan dorongan, emosi, dan keinginan sesaat agar sejalan dengan tujuan jangka panjang yang ingin dicapai. Konsep ini mencerminkan kapasitas individu untuk bertindak

secara rasional dan tidak impulsif, khususnya dalam situasi yang menuntut pengambilan keputusan yang bijaksana. Individu dengan tingkat pengendalian diri yang baik cenderung lebih mampu mengelola keuangan secara bijak dan terhindar dari perilaku konsumtif.

Dari segi pengalaman keuangan, prasurvey menunjukkan bahwa sebanyak 6 karyawan mengaku pernah memiliki pengalaman dalam menggunakan produk keuangan seperti kredit unit/pinjam dana dari berbagai Perusahaan maupun *platform online.* Namun mengalami gagal bayar yang mengakibatkan unit agunan ditarik atau berakibat pada slik yang buruk di OJK yang dapat dilihat dari pengecekan BI *Checking,* juga dirugikan karena harus membayarkan denda akibat keterlambatan pembayaran angsuran. Hai ini terjadi diakibatkan dari manajemen keuangan yang kurang baik. Pengalaman keuangan yang gagal dapat dijadikan pembelajaran dalam mengelola kembali manajemen keuangan pribadi seseorang. Pengalaman individu merupakan pembelajaran dalam mengelola keuangan maupun perencanaan investasi sehingga dalam membuat keputusan keuangan setiap hari dapat terarah dan lebih bijak (Yulianti dan Silvy, 2013, hal.58). Penelitian oleh Ramadhan (2023) menyatakan bahwa pengalaman keuangan berkontribusi positif terhadap kemampuan individu dalam mengelola keuangan.

Menurut Immamah & Handayani (2022), Pengalaman keuangan merupakan suatu kejadian tentang sesuatu yang memiliki hubungan dengan pengelolaan dan penyimpanan keuangan. Seseorang dikatakan memiliki pengalaman keuangan yang baik akan memiliki pengalaman mengenai keuangan dengan baik dan berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Dalam konteks manajemen keuangan pribadi, pengalaman keuangan memiliki peran penting dalam membentuk pola pikir dan sikap individu terhadap pengelolaan keuangan. Individu yang memiliki pengalaman keuangan yang luas cenderung lebih percaya diri dalam mengambil keputusan finansial, memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola risiko, serta lebih bijak dalam mengalokasikan sumber daya keuangan. Sebaliknya, keterbatasan pengalaman keuangan dapat menyebabkan ketidakpastian, kesalahan

pengambilan keputusan, serta rendahnya kualitas pengelolaan keuangan.

Tabel 2
Data Karyawan

Cabang	Jumlah Karyawan		Pendidikan				Pendapatan / UMR Daerah
	Laki-laki	Perempuan	SMA	D3	S1	S2	
Aceh	10	5	5	0	9	1	Rp.3.932.552
Asahan (Kisaran	9	5	3	0	11	0	Rp.3.531.361,
Medan	13	6	4	4	11	0	Rp.4.335.198,
Siantar (Pematang Siantar)	15	4	5	3	11	0	Rp.3.351.403,
Padang Sidempuan	9	4	3	2	8	0	Rp.3.416.803,
Rantau Prapat	14	4	5	0	13	0	Rp.3.531.361,
Bukittinggi	8	3	3	2	6	0	Rp.3,182,955
Padang	14	3	5	1	11	0	Rp.3,182,955
Dumai	10	4	3	3	8	0	Rp.4,431,174.69
Pekanbaru	15	4	3	0	16	0	Rp.3,998,179.46
Batam	18	4	4	0	18	0	Rp. 5.357.982
Tanjung Pinang	7	5	1	0	11	0	Rp. 3.879.520
Total	**142**	**51**	**44**	**15**	**133**	**1**	
TOTAL Keseluruhan	**193**		**193**				

Sumber : Data PT Sinarmas Multifinance Wilayah Sumatera Bagian Utara (2026)

Sementara itu, dari aspek pendapatan, sebanyak 34 karyawan di PT Sinarmas Multifinance Wilayah Sumatera Bagian Utara merasa bahwa pendapatan yang diperoleh telah mencukupi kebutuhan sehari-hari. Namun demikian, kecukupan pendapatan tidak selalu menjamin pengelolaan keuangan yang baik. Fenomena yang terjadi saat ini bahwa dalam hal pendapatan PT Sinarmas Multifinance yang ada di wilayah Sumatera Bagian Utara terdiri dari 12 cabang yang setiap daerah memiliki pendapatan atau UMR yang berbeda, hal ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan pendapatan yang signifikan diwilayah yang berbeda, begitu juga dengan perbedaan harga barang disetiap daerah yang dapat menimbulkan pola konsumtif yang berbeda, hal ini dapat

mempengaruhi manajemen keuangan pribadi pada karyawan. Hal yang terjadi saat ini sejalan dengan penelitian Wulandari (2023) dalam jurnal *"Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Rumah Tangga"* yang menunjukkan bahwa pendapatan memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan, namun perlu diimbangi dengan pengelolaan yang baik.

Menurut Nafitri & Wikartika (2023), Pendapatan merupakan suatu pendapatan yang masih kotor dalam periode secara tertentu yang diperoleh dari upah, gaji, investasi ataupun laba usaha yang dipunyai atau bisa dikatakan sebagai laba sebelum pajak yang digunakan guna mengetahui besaran nilai perolehan dari laba yang kotor seorang individu ketika memperoleh income.

Besarnya pendapatan yang diterima individu akan menentukan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan, menabung, maupun berinvestasi. Dalam konteks ekonomi dan keuangan pribadi, pendapatan memiliki peran yang sangat penting sebagai sumber utama dalam memenuhi kebutuhan hidup dan menentukan kemampuan individu dalam mengelola keuangan. Tingkat pendapatan yang lebih tinggi umumnya memberikan fleksibilitas yang lebih besar dalam mengalokasikan dana untuk konsumsi, tabungan, dan investasi. Namun demikian, besarnya pendapatan tidak selalu menjamin pengelolaan keuangan yang baik apabila tidak disertai dengan perilaku keuangan yang bijak. Individu dengan tingkat pendapatan yang memadai cenderung memiliki kemampuan lebih dalam menyusun perencanaan keuangan, menabung, serta berinvestasi. Sebaliknya, individu dengan pendapatan yang terbatas seringkali menghadapi kendala dalam memenuhi kebutuhan dasar, sehingga sulit untuk melakukan pengelolaan keuangan secara optimal.

Dari hasil prasuvey tersebut dapat ditemukan bahwa karyawan PT Sinarmas Multifinance Wilayah Sumatera Bagian Utara rata-rata memiliki pengetahuan atau literasi keuangan yang baik dan bahkan mayoritas karyawan diwajibkan untuk memahami bagaimana cara pengelolaan keuangan pribadi, bukan hanya untuk diri sendiri tapi untuk menilai kelayakan kredit nasabah yang akan melakukan kredit, namun pada aspek gaya hidup karyawan masih memiliki gaya hidup yang hedonis, hal ini dikarenakan lingkungan Perusahaan

pembiayaan yang secara tidak langsung mengharuskan karyawan tampil modis untuk menjadi wajah perusahaan agak bisa diterima dengan baik oleh showroom maupun agen untuk mendapatkan nasabah. Hal ini juga ditunjukkan dari pengendalian diri karyawan yang rendah yang cepat tergiur akan diskon dan promosi, karyawan yang tidak memiliki pengendalian diri yang baik cenderung akan melakukan Tindakan impulsive untuk memenuhi gaya hidup atau tuntutan lingkungan. Ketiga hal ini dapat mengakibatkan beberapa karyawan ada yang mengalami kegagalan keuangan yang dihadapkan pada hutang yang menumpuk dan mengalami telat/gagal bayar. Sementara itu, dari segi pendapatan mereka memiliki pendapatan yang cukup untuk memenuhi kehidupan sehari-hari terlebih di lingkungan PT Sinarmas Multifinance dalam segi pendapatan ada pendapatan berupa insentif maupun fee penjualan yang didapatkan oleh karyawan, yang sangat mendukung dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa meskipun karyawan memiliki tingkat literasi yang cukup baik serta pendapatan yang relatif memadai, masih terdapat kecenderungan gaya hidup konsumtif dan lemahnya pengendalian diri yang mengakibatkan karyawan dihadapkan pada kegagalan keuangan. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pengetahuan dan praktik dalam pengelolaan keuangan pribadi. Temuan ini diperkuat oleh berbagai penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa literasi keuangan, gaya hidup, pengendalian diri, pengalaman keuangan, dan pendapatan merupakan faktor penting dalam membentuk manajemen keuangan pribadi.

Berdasarkan latar belakang di atas dan pra survey yang telah dilakukan, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian terhadap manajemen keuangan pribadi karyawan PT. Sinarmas Multifinance yang ada di wilayah Sumatera Bagian Utara dengan judul **"Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Pengendalian Diri, Pengalaman Keuangan dan Pendapatan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Karyawan PT. Sinarmas Multifinance Wilayah Sumatera Bagian Utara "**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, permasalahan yang dapat diidentifikasikan adalah sebagai berikut :

1. Meskipun sebagian karyawan memiliki pemahaman mengenai literasi keuangan, namun belum tentu diikuti dengan penerapan perilaku manajemen keuangan pribadi yang baik.
2. Gaya hidup karyawan yang cenderung mengikuti lingkungan sosial berpotensi mendorong perilaku konsumtif yang dapat mengganggu stabilitas keuangan pribadi
3. Tingkat pengendalian diri karyawan dalam mengelola keinginan konsumsi masih bervariasi, sehingga berpotensi memengaruhi keputusan keuangan yang kurang rasional.
4. Tidak semua karyawan memiliki pengalaman yang cukup dalam mengelola keuangan, seperti investasi, perencanaan keuangan jangka panjang, maupun pengelolaan risiko, sehingga memengaruhi kualitas keputusan keuangan.
5. Perbedaan tingkat pendapatan antar karyawan dapat memengaruhi kemampuan dalam mengelola keuangan, baik dalam hal menabung, berinvestasi, maupun memenuhi kebutuhan sehari-hari.
6. Masih terdapat karyawan yang belum mampu melakukan dalam hal perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian keuangan pribadi secara optimal.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka pada karya ilmiah ini penulis hanya memfokuskan permasalahan pada variabel independen (X) yaitu Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Pengendalian Diri, Pengalaman Keuangan dan Pendapatan untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya terhadap variabel dependen (Y) yaitu Manajemen Keuangan Pribadi Karyawan PT. Sinarmas Multifinance Wilayah Sumatera Bagian Utara.

.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan Batasan masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi karyawan PT. Sinarmas Multifinance Wilayah Sumatera Bagian Utara ?
2. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi karyawan PT. Sinarmas Multifinance Wilayah Sumatera Bagian Utara ?
3. Apakah pengendalian diri berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi karyawan PT. Sinarmas Multifinance Wilayah Sumatera Bagian Utara ?
4. Apakah pengalaman keuangan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi karyawan PT. Sinarmas Multifinance Wilayah Sumatera Bagian Utara ?
5. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi karyawan PT. Sinarmas Multifinance Wilayah Sumatera Bagian Utara ?
6. Apakah literasi keuangan, gaya hidup, pengendalian diri, pengalaman keuangan dan pendapatan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi karyawan PT. Sinarmas Multifinance Wilayah Sumatera Bagian Utara ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari tesis ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh literasi keuangan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi karyawan PT. Sinarmas Multifinance Wilayah Sumatera Bagian Utara .
2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh gaya hidup berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi karyawan PT. Sinarmas multifinance Wilayah Sumatera Bagian Utara .
3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh pengendalian diri berpengaruh terhadap manajemen keuangan karyawan PT. Sinarmas

Multifinance Wilayah Sumatera Bagian Utara .

4. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh pengalaman keuangan berpengaruh terhadap manajemen keuangan karyawan PT. Sinarmas Multifinance Wilayah Sumatera Bagian Utara .
5. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh pendapatan berpengaruh terhadap manajemen keuangan karyawan PT. Sinarmas Multifinance Wilayah Sumatera Bagian Utara
6. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, pengendalian diri, pengalaman keuangan dan pendapatan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi karyawan PT. Sinarmas Multifinance Wilayah Sumatera Bagian Utara .

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitiann ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
   a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan dan Pendidikan.
   b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam melakukan penelitian dengan objek ataupun masalah yang sama di masa yang akan datang maupun untuk penelitian lanjut.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi peneliti

      Hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman dan menambah wawasan pengetahuan di bidang manajemen keuangan pribadi dan sebagai bahan landasan untuk mewujudkan bahan kajian penelitian dan sebagai persyaratan untuk mencapai gelar magister di pascasarjana, kemudian dapat menambah pengetahuan, keterampilan, dan kecakapan dalam membuat karya tulis ilmiah.

   b. Bagi karyawan PT. Sinarmas Multifinance Wilayah Sumatera Bagian Utara

      Sebagai bahan informasi bagi karyawan untuk lebih memahami

sejauh mana peranan pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Pengendalian Diri, Pengalaman Keuangan dan Pendapatan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi karyawan PT. Sinarmas Multifinance Wilayah Sumatera Bagian Utara .

c. Bagi Universitas / Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi kemajuan akademis dan dapat dijadikan bahan acuan untuk referensi bagi penelitian selanjutnya untuk mahasiswa Universitas Riau Kepulauan pada umumnya dan khususnya mahasiswa program pascasarjana.

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Manajemen Keuangan Pribadi

a. Pengertian Manajemen Keuangan Pribadi

Manajemen keuangan pribadi merupakan tindakan individu dalam merencanakan, mengelola, dan mengendalikan keuangan secara efektif untuk mencapai kesejahteraan finansial. Menurut Xiao (2020) dalam Handbook of Consumer Finance Research, perilaku keuangan mencerminkan bagaimana individu membuat keputusan terkait pengeluaran, tabungan, dan investasi.

Selain itu, menurut Rai, dkk (2023) *dalam Journal of Financial Services Marketing* menyatakan bahwa manajemen keuangan pribadi dipengaruhi oleh faktor psikologis dan pengetahuan keuangan individu.

Dalam buku yang ditulis oleh Gregorius (2025) Perencanaan keuangan pribadi atau yang lebih dikenal dengan sebutan personal finance ialah proses perencanaan pengeluaran, pembiayaan, dan investasi untuk mengoptimalkan situasi keuangan. Rencana keuangan pribadi menentukan tujuan keuangan serta menggambarkan pengeluaran, pembiayaan, dan rencana investasi yang harapannya dapat membantu mencapai tujuan tersebut. Rencana keuangan pribadi menentukan tujuan keuangan serta menggambarkan pengeluaran, pembiayaan, dan rencana investasi yang harapannya dapat membantu mencapai tujuan tersebut.

Kegagalan dalam mengelola keuangan individu dapat menyebabkan konsekuensi jangka panjang yang serius tidak hanya untuk orang tersebut tapi juga bagi perusahaan. Xiao, dkk (2022) membagi perilaku manajemen keuangan menjadi:

1) *Cash Management*
2) *Credit Management*

3) Saving Behavior

4) Investment behavior

Adanya manajemen keuangan pribadi yang tertata, individu dapat merencanakan dan mengatur keuangan yang di miliki dengan baik meskipun dalam rentang pengeluaran yang berbeda-beda. Setiap individu memiliki perilaku manajemen keuangan yang berbeda. Hal ini dapat disesuaikan dengan kondisi keuangan, kebutuhan maupun tingkat keinginan yang ingin dicapai oleh masing-masing individu

b. Indikator Manajemen Keuangan Pribadi

Manajemen keuangan pribadi mencerminkan bagaimana individu mengelola sumber daya keuangannya secara terencana, terarah, dan bertanggung jawab. Menurut Xiao (2020) perilaku ini dapat diukur melalui beberapa indikator utama sebagai berikut:

1) Perencanaan Keuangan (*Financial Planning*)

Perencanaan keuangan merupakan kemampuan individu dalam menetapkan tujuan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang serta menyusun langkah-langkah untuk mencapainya. Perencanaan ini mencakup pengaturan alokasi pendapatan untuk kebutuhan konsumsi, tabungan, investasi, serta dana darurat. Individu yang memiliki perencanaan keuangan yang baik cenderung lebih siap menghadapi ketidakpastian ekonomi dan mampu mencapai tujuan finansialnya secara sistematis. Perencanaan keuangan juga mencerminkan adanya orientasi masa depan dalam pengelolaan keuangan.

2) Penganggaran (*Budgeting*)

Penganggaran adalah proses penyusunan rencana penggunaan pendapatan dalam periode tertentu. Melalui anggaran, individu dapat mengontrol pemasukan dan pengeluaran sehingga tidak terjadi defisit keuangan. Perilaku penganggaran yang baik ditunjukkan dengan kemampuan individu dalam mencatat, mengelompokkan, serta membatasi pengeluaran sesuai dengan

prioritas kebutuhan. Dengan adanya anggaran, individu dapat menghindari pemborosan dan menjaga stabilitas keuangan

3) Pengelolaan Utang (*Debt Management*)

Pengelolaan utang berkaitan dengan kemampuan individu dalam menggunakan fasilitas kredit secara bijak, termasuk dalam hal mengambil keputusan berutang, membayar cicilan tepat waktu, serta menjaga jumlah utang agar tetap dalam batas kemampuan. Individu yang memiliki perilaku pengelolaan utang yang baik akan mempertimbangkan kemampuan bayar sebelum berutang dan menghindari utang konsumtif yang tidak produktif. Pengelolaan utang yang buruk dapat menyebabkan masalah keuangan seperti over-indebtedness.

4) Menabung dan Investasi (*Saving and Investment Behavior*)

Menabung dan berinvestasi merupakan bentuk perilaku keuangan yang berorientasi pada masa depan. Menabung bertujuan untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek dan dana darurat, sedangkan investasi ditujukan untuk meningkatkan nilai aset dalam jangka panjang. Individu yang memiliki kebiasaan menabung dan berinvestasi menunjukkan tingkat kesadaran finansial yang tinggi serta kemampuan dalam mengelola risiko keuangan. Perilaku ini juga mencerminkan disiplin dan konsistensi dalam mengalokasikan sebagian pendapatan

Berdasarkan keempat indikator diatas dapat disimpulkan bahwa Individu yang mampu melakukan perencanaan, penganggaran, pengelolaan utang, menabung dan berinvestasi, cenderung memiliki kondisi keuangan yang lebih stabil dan sejahtera.

2. Literasi Keuangan

a. Pengertian Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi keuangan didefinisikan sebagai: Pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas

pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. (OJK, 2017–Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia/SNLKI). OJK menjelaskan bahwa literasi keuangan tidak hanya mencakup pemahaman terhadap produk dan layanan keuangan, tetapi juga kemampuan dalam:

1) Mengelola keuangan secara bijak
2) Memilih produk dan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan
3) Memahami manfaat biaya, serta risiko dari produk keuangan
4) Memiliki kepercayaan diri dalam menggunakan layanan keuangan formal

Dalam rangka meningkatkan literasi keuangan pada masyarakat OJK mengeluarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 76/POJK.07/2016 tentang "Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan/atau Masyarakat" merupakan regulasi yang ditetapkan oleh OJK sebagai landasan hukum dalam upaya meningkatkan pemahaman, akses, serta penggunaan produk dan layanan jasa keuangan secara luas di Indonesia. Peraturan ini bertujuan untuk mendorong terciptanya masyarakat yang memiliki tingkat literasi keuangan yang memadai sekaligus meningkatkan tingkat inklusi keuangan, sehingga masyarakat tidak hanya memahami produk dan layanan keuangan, tetapi juga mampu memanfaatkannya secara optimal, tepat, dan bertanggung jawab.

Literasi keuangan merupakan faktor penting yang memengaruhi kemampuan individu dalam mengelola keuangan secara efektif, literasi keuangan tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan, tetapi juga mencakup keterampilan, sikap, dan perilaku dalam pengambilan keputusan keuangan. Literasi keuangan berperan penting dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat, di mana individu yang memiliki tingkat literasi tinggi akan lebih bijak dalam mengelola pendapatan, mengendalikan pengeluaran, dan merencanakan masa depan keuangan, Yushita (2021).

Dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan kombinasi antara pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan dalam mengelola keuangan. Literasi keuangan yang baik terbukti memberikan dampak positif terhadap perilaku manajemen keuangan pribadi, seperti perencanaan keuangan, pengendalian pengeluaran, serta pengambilan keputusan yang rasional.

b. Aspek Literasi Keuangan

Menurut Kiran dan Singh (2024) aspek-aspek literasi keuangan diidentifikasi menjadi empat dimensi utama, yaitu:

1) Financial Knowledge

Pengetahuan keuangan merupakan dimensi dasar dari literasi keuangan yang mencakup pemahaman individu terhadap konsep-konsep penting seperti bunga, inflasi, risiko, pengembalian investasi, serta pengelolaan aset dan utang. pemahaman ini sangat penting sebagai fondasi bagi pengambilan keputusan keuangan yang cerdas.

2) Financial Attitude

Sikap keuangan mencerminkan nilai, pandangan, dan preferensi individu terhadap uang dan cara penggunaannya. Dimensi ini mempengaruhi bagaimana seseorang menyikapi perilaku menabung, pengeluaran, hingga pengambilan risiko finansial. Menurut Kiran dan Singh, sikap yang positif terhadap pengelolaan keuangan, seperti rasa tanggung jawab terhadap utang atau keinginan untuk menabung demi masa depan, dapat mendorong terciptanya kebiasaan keuangan yang sehat.

3) Financial Behavior

Perilaku keuangan adalah cerminan dari bagaimana individu mengimplementasikan pengetahuan dan sikap keuangannya dalam kehidupan sehari-hari. Ini mencakup tindakan nyata seperti menyusun anggaran, menabung secara konsisten, menghindari pemborosan, serta membayar tagihan tepat waktu. Kiran dan Singh

menilai bahwa perilaku keuangan yang baik menjadi indikator nyata keberhasilan literasi keuangan seseorang.

4) Financial Skills

Keterampilan keuangan mengacu pada kemampuan teknis dan analitis individu dalam mengelola aspek-aspek keuangan secara praktis. Hal ini mencakup kemampuan dalam melakukan perhitungan keuangan, menyusun perencanaan keuangan, menganalisis alternatif investasi, serta mengevaluasi produk dan layanan keuangan yang tersedia. Keterampilan ini mendukung individu dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat dan berkelanjutan.

Menurut Kharchenko terdapat dua pendekatan untuk mengukur literasi keuangan :

1) *Self-assessment*, menurut pendekatan pertama responden diminta untuk mengevaluasi kemampuan literasi mereka dengan memberikan informasi mengenai sikap mereka terhadap keputusan keuangan, pengetahuan dan informasi
2) *Objective measures like test score*, pendekatan kedua dalam mengukur literasi keuangan bergantung pada tes objektif yang menilai pengetahuan istilah keuangan dari responden, memahami berbagai konsep keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikan kemampuan numerik dalam keadaan khusus yang berhubungan dengan keuangan. Objektif tes telah ditemukan untuk menilai pengetahuan keuangan responden dengan lebih baik dari pada *self assessment*.

Untuk mencapai tingkat literasi keuangan yang memadai, individu perlu mengembangkan keterampilan keuangan (*financial skills*) serta memahami dan memanfaatkan berbagai alat keuangan (*financial tools*). Keterampilan keuangan merupakan kemampuan teknis dalam mengambil keputusan terkait pengelolaan keuangan secara efektif, sedangkan alat keuangan merujuk pada berbagai instrumen atau

perangkat yang digunakan untuk mendukung proses pengambilan keputusan tersebut.

Literasi keuangan dapat diperoleh melalui berbagai sumber, baik melalui pendidikan formal, kegiatan seminar, maupun sumber informal seperti keluarga, teman, dan media massa. Secara konseptual, literasi keuangan diartikan sebagai pengetahuan dan pemahaman di bidang keuangan yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan hidup. Selain itu, literasi keuangan juga merupakan kebutuhan dasar bagi setiap individu agar terhindar dari berbagai permasalahan keuangan.

Permasalahan keuangan tidak semata-mata disebabkan oleh rendahnya tingkat pendapatan, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh keterbatasan pengetahuan dalam mengelola keuangan secara tepat. Oleh karena itu, literasi keuangan mencerminkan kemampuan individu dalam mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang dimilikinya guna meningkatkan kesejahteraan.

Pentingnya literasi keuangan juga terlihat dari perannya dalam mendukung individu untuk mengelola aktivitas keuangan secara lebih efektif. Literasi keuangan tidak hanya membantu individu dalam menggunakan aset secara bijaksana dan rasional, tetapi juga memberikan nilai tambah secara ekonomi. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, maka semakin baik pula perilaku keuangan yang ditunjukkannya dalam kehidupan sehari-hari.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), faktor-faktor yang memengaruhi literasi keuangan tidak selalu disebut secara eksplisit dalam bentuk daftar variabel seperti penelitian akademik, namun dapat diidentifikasi dari karakteristik yang memengaruhi tingkat literasi masyarakat. Secara formal, faktor-faktor tersebut meliputi:

1) Tingkat Pendidikan

OJK menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan individu dalam memahami produk dan

layanan keuangan. Semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin mudah dalam menerima dan mengolah informasi keuangan.

2) Tingkat Pendapatan

   Pendapatan memengaruhi kemampuan masyarakat dalam mengakses serta memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan. Individu dengan pendapatan lebih tinggi cenderung memiliki kesempatan lebih besar untuk meningkatkan literasi keuangannya.

3) Usia

   Perbedaan usia memengaruhi tingkat pemahaman dan pengalaman keuangan. Kelompok usia produktif umumnya memiliki tingkat literasi yang lebih baik dibandingkan kelompok usia muda atau lanjut usia.

4) Jenis Kelamin

   OJK mengidentifikasi adanya perbedaan tingkat literasi keuangan antara laki-laki dan perempuan, yang dipengaruhi oleh akses, peran sosial, serta kesempatan dalam memperoleh edukasi keuangan.

5) Pekerjaan

   Jenis pekerjaan berkaitan dengan tingkat paparan individu terhadap aktivitas dan produk keuangan. Individu yang bekerja di sektor formal umumnya memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi.

6) Akses terhadap Lembaga dan Produk Keuangan

   Kemudahan akses terhadap lembaga jasa keuangan, termasuk perbankan dan lembaga keuangan non-bank, menjadi faktor penting dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat.

7) Edukasi dan Sosialisasi Keuangan

   Program edukasi yang dilakukan oleh OJK dan Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) sangat berpengaruh terhadap peningkatan literasi keuangan. Edukasi yang berkelanjutan dapat meningkatkan pemahaman, sikap, dan perilaku keuangan masyarakat.

8) Pengalaman dalam Menggunakan Produk Keuangan

Pengalaman langsung dalam menggunakan produk keuangan, seperti tabungan, kredit, atau investasi, turut meningkatkan pemahaman dan kemampuan individu dalam mengelola keuangan.

9) Lingkungan Sosial

Lingkungan keluarga dan masyarakat juga memengaruhi pembentukan literasi keuangan, terutama melalui kebiasaan dan pola pengelolaan keuangan yang ditanamkan sejak dini.

d. Prinsip Dasar Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), khususnya mengacu pada POJK No. 76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan, terdapat beberapa prinsip dasar literasi keuangan yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan program edukasi dan peningkatan pemahaman masyarakat, yaitu:

1) Inklusif

Program literasi keuangan harus dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat tanpa terkecuali, termasuk kelompok yang belum terlayani (*unbanked*) dan masyarakat di daerah terpencil. Prinsip ini menekankan pemerataan akses terhadap edukasi keuangan.

2) Sistematis dan Terukur

Pelaksanaan literasi keuangan harus dilakukan secara terencana, terstruktur, dan berkesinambungan, serta memiliki indikator yang jelas untuk mengukur tingkat keberhasilannya. Dengan demikian, program yang dilaksanakan dapat dievaluasi secara objektif.

3) Mudah Diakses

Informasi dan materi edukasi keuangan harus disampaikan dengan cara yang mudah dipahami, sederhana, dan dapat diakses oleh seluruh masyarakat, baik melalui media langsung maupun digital.

4) Kolaboratif

Peningkatan literasi keuangan memerlukan kerja sama antara berbagai pihak, seperti OJK, pemerintah, pelaku usaha jasa keuangan (PUJK), lembaga pendidikan, serta masyarakat. Sinergi

ini bertujuan untuk memperluas jangkauan dan efektivitas program literasi.

5) Tepat Sasaran

Program literasi keuangan harus disesuaikan dengan kebutuhan, karakteristik, serta tingkat pemahaman masing-masing kelompok masyarakat. Hal ini penting agar materi yang diberikan relevan dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

6) Berkelanjutan

Kegiatan literasi keuangan tidak bersifat sementara, melainkan harus dilakukan secara terus-menerus untuk memastikan peningkatan pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan masyarakat dalam jangka panjang.

e. Indikator Literasi Keuangan

Indikator Literasi Keuangan menurut (Putri & Rahyuda, 2023) dalam penelitiannya, yaitu:

1) Pengetahuan Keuangan (*Financial Knowledge*)

Mengukur tingkat pemahaman individu terhadap konsep dasar keuangan, seperti bunga, inflasi, risiko, serta pemahaman mengenai produk keuangan (tabungan, kredit, investasi, dan asuransi). Pengetahuan ini menjadi dasar dalam pengambilan keputusan keuangan yang rasional.

2) Perilaku Keuangan (*Financial Behavior*)

Mencerminkan bagaimana individu mengelola keuangan dalam kehidupan sehari-hari, seperti kebiasaan menabung, menyusun anggaran, mengelola pengeluaran, serta kemampuan dalam mengelola utang secara bijak.

3) Pengetahuan Tentang Asuransi (*Insurance*)

Menggambarkan pemahaman mengenai manfaat, jenis, dan fungsi perlindungan keuangan.

4) Pengetahuan tentang Investasi (Investment)

Pengetahuan mengenai instrumen investasi, risiko, dan return.

3. Gaya Hidup

a. Pengertian Gaya Hidup

Menurut Kotler dan Keller (2012) gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat dan opininya. Gaya hidup menunjukan keseluruhan diri seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Gaya hidup menggambarkan seluruh pola seseorang dalam beraksi dan berinteraksi di dunia.

Menurut Gunawan, Pirari, & Sari (2020) gaya hidup adalah pola hidup seseorang dan diartikan sebagai aktivitas, minat, pendapatan, dan cara mereka menghabiskan uang dan waktunya. Gaya hidup adalah interaksi antara "diri sutuhnya" dengan lingkungannya. Gaya hidup adalah skema hidup seseorang yang diungkapkan melalui aktivitas, minat, dan pendapatnya dalam membelanjakan uang dan mengatur waktu. Gaya hidup mencakup interaksi sosial yang membentuk gaya hidup seperti aktivitas, minat, sikap, konsumsi, dan harapan (Azizah, 2020). Gaya hidup mencerminkan bagaimana seseorang menjalani hidupnya, mengelola keuangan, dan membagi waktu mereka. Gaya hidup dapat mengalami perubahan seiring berjalannya waktu karena dipengaruhi oleh nilainilai dan pengaruh lingkungan

b. Indikator Gaya Hidup

Indikator gaya hidup menurut Kotler dan Keller (2016), mencakup tiga aspek utama:

1) Aktivitas (*Activities*): Mencerminkan tindakan apa yang individu lakukan dalam rutinitas sehari-hari, termasuk pertanyaan tentang benda yang dibeli atau gunakan ataupun dilakukan di waktu luang, serta apa yang dianggap sebagai penting dalam kehidupan mereka.
2) Minat (*Interests*): Mencakup preferensi, kesukaan, hobi, serta prioritas. Ini menggambarkan daya tarik dan menjadi pusat perhatian individu.
3) Opini (*Opinions*): Mencerminkan pendapat dan perasaan orang tentang berbagai isu seperti masalah ekonomi dan sosial yang ada

baik secara global maupun lokal.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Gaya Hidup

Faktor internal yang mempengaruhi gaya hidup meliputi sikap, pengalaman, observasi, kepribadian, konsep diri, motif, dan persepsi, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Sikap

   Sikap adalah kondisi mental dan pemikiran yang siap merespons suatu objek berdasarkan pengalaman dan berpengaruh langsung pada perilaku. Kondisi mental tersebut sangat dipengaruhi oleh tradisi, kebiasaan, budaya, dan lingkungan sosial individu.

2. Pengalaman dan Pengamatan

   Pengalaman memiliki pengaruh terhadap pengamatan sosial dalam perilaku seseorang. Pengalaman diperoleh melalui tindakan-tindakan di masa lalu dan bisa dipelajari. Melalui proses belajar, seseorang bisa memperoleh pengalaman. Dampak dari pengalaman sosial dapat membentuk persepsi seseorang terhadap suatu objek tertentu.

3. Kepribadian

   Kepribadian merupakan gabungan sifat-sifat dan pola perilaku seseorang yang menentukan perbedaan dalam tingkah laku tiap individu.

4. Konsep Diri

   Faktor lain yang memengaruhi kepribadian seseorang adalah konsep diri. Konsep diri merupakan cara yang sangat umum digunakan untuk melihat hubungan antara konsep diri konsumen dengan citra merek. Cara individu melihat dirinya sendiri akan berpengaruh pada minatnya terhadap suatu objek. Konsep diri sebagai inti dari pola kepribadian akan menentukan cara individu bertindak dalam menghadapi masalah hidupnya.

5. Motif

   Perilaku individu timbul karena adanya dorongan kebutuhan untuk merasa aman dan kebutuhan akan prestise, contohnya adalah motif-

motif tersebut. Jika kebutuhan seseorang akan prestise besar, maka akan membentuk gaya hidup yang cenderung menuju ke gaya hidup hedonis.

6. Persepsi

   Persepsi merupakan proses di mana seseorang memilih, mengatur, dan menginterpretasikan informasi untuk membentuk pemahaman yang bermakna tentang dunia.

Faktor eksternal yang mempengaruhi gaya hidup meliputi :

1. Kondisi Ekonomi: Tingkat pendapatan seseorang dapat memengaruhi gaya hidup mereka, termasuk kebiasaan belanja, pilihan makanan, dan aktivitas rekreasi.
2. Budaya: Nilai-nilai, norma, dan tradisi budaya juga dapat memainkan peran penting dalam membentuk gaya hidup seseorang. Misalnya, budaya masyarakat tempat seseorang tinggal dapat mempengaruhi kebiasaan makan, pakaian, dan kegiatan sosial.
3. Pendidikan: Tingkat pendidikan seseorang bisa mempengaruhi persepsi dan pengetahuan mereka tentang kesehatan, pola makan, dan kebiasaan hidup sehat secara umum.
4. Lingkungan Tempat Tinggal: Faktor-faktor seperti aksesibilitas ke fasilitas olahraga, taman, dan tempat rekreasi dapat mempengaruhi pilihan aktivitas fisik seseorang.
5. Pekerjaan dan Rutinitas Harian: Jenis pekerjaan dan rutinitas harian seseorang dapat membatasi atau memungkinkan waktu dan energi untuk berbagai kegiatan dan gaya hidup tertentu.
6. Teknologi: Perkembangan teknologi, khususnya internet dan media sosial, dapat mempengaruhi cara seseorang menghabiskan waktu, berinteraksi dengan orang lain, dan memperoleh informasi tentang gaya hidup yang berbeda.
7. Grup Sosial dan Teman Sebaya: Gaya hidup seseorang sering kali dipengaruhi oleh teman sebaya dan kelompok sosial mereka. Orang cenderung mengadopsi kebiasaan dan preferensi yang serupa dengan

orang-orang di sekitar mereka.

8. Kesehatan dan Kondisi Fisik: Kondisi kesehatan dan tingkat kebugaran seseorang juga dapat mempengaruhi gaya hidup mereka. Orang dengan kesehatan yang baik mungkin cenderung memiliki gaya hidup yang lebih aktif dan sehat.

4. Pengendalian Diri

a. Pengertian Pengendalian Diri

Menurut Ghufron, M. N., & Risnawita, R. (2019) Pengendalian diri, atau yang sering disebut kontrol diri, merupakan kemampuan individu dalam memahami dan merespons situasi diri sendiri maupun lingkungannya secara peka. Selain itu, pengendalian diri juga mencakup kemampuan untuk mengatur serta mengelola berbagai faktor perilaku agar sesuai dengan kondisi yang dihadapi, sehingga individu mampu menampilkan diri secara tepat dalam proses sosialisasi. Hal ini meliputi kemampuan mengendalikan perilaku, mengurangi kecenderungan untuk mencari perhatian, menyesuaikan perilaku agar diterima oleh orang lain, menyenangkan orang lain, bersikap konform, serta menutupi perasaan tertentu.

Menurut Putra (2013*) self control* dalam hal pengelolaan keuangan merupakan sebuah aktivitas yang mendorong seseorang untuk melakukan pengehematan dengan menurunkan pembelian impulsive". Pengelolaan keuangan pribadi juga menuntut adanya prioritas. Pada dasarnya kekuatan dari prioritas berpengaruh juga pada tingkat kedisiplinan seseorang ketika mengelola uangnya. Kedisiplinan yang merupakan kesadaran diri untuk mematuhi peraturan serta kemampuan diri untuk menyesuaikan dirinya dengan perubahan, maka secara eksplisit telah menyentuh kontrol diri. Dengan demikian, self control dalam pengelolaan keuangan merupakan strategi yang digunakan oleh individu untuk mencegah pemborosan dalam alokasi keuangan.

Individu dengan pengendalian diri yang baik cenderung mampu menyesuaikan perilakunya dengan tuntutan situasi sosial. Dengan

demikian, mereka dapat mengelola kesan yang ditampilkan, bersikap lebih fleksibel, mempermudah interaksi sosial, serta menunjukkan sikap yang hangat dan terbuka.

b. Jenis dan Aspek Pengendalian Diri

Dalam buku yang ditulis oleh Ghufron, M. N., & Risnawita, R. (2019) beberapa jenis dan aspek dari pengendalian diri adalah sebagai berikut:

1) Kontrol Perilaku (*Behavior Control*)

Kontrol perilaku merupakan kesiapan tersedianya suatu respons yang dapat secara langsung memengaruhi atau memodifikasi suatu keadaan yang tidak menyenangkan. Kemampuan mengontrol perilaku ini diperinci menjadi dua komponen, yaitu mengatur pelaksanaan (*regulated administration*) dan kemampuan memodifikasi stimulus (*stimulus modiflability*). Kemampuan mengatur pelaksanaan merupakan kemampuan individu untuk menentukan siapa yang mengendalikan situasi atau keadaan. Apakah dirinya sendiri atau aturan perilaku dengan menggunakan kemampuan dirinya dan bila tidak mampu individu akan menggunakan sumber eksternal.

2) Kontrol Kognitif (*Cognitive control*)

Kontrol kognitif merupakan kemampuan individu dalam mengolah informasi yang tidak diinginkan dengan cara menginterpretasi, menilai, atau menghubungkan suatu kejadian dalam suatu kerangka kognitif sebagai adaptasi psikologis atau mengurangi tekanan.

3) Mengontrol Keputusan (*Decesional control*)

Mengontrol keputusan merupakan kemampuan seseorang untuk memilih hasil atau suatu tindakan berdasarkan pada sesuatu yang diyakini atau disetujuinya. Kontrol diri dalam menentukan pilihan akan berfungsi, baik dengan adanya suatu kesempatan, kebebasan, atau kemungkinan pada diri individu untuk memilih berbagai

kemungkinan tindakan.

c. Ciri-Ciri Pengendalian Diri

1) Mampu menahan dorongan atau impuls

Tidak mudah tergoda untuk melakukan tindakan yang bersifat spontan, terutama yang merugikan diri sendiri.

2) Mampu menunda kepuasan (delayed gratification)

Lebih memilih manfaat jangka panjang dibanding kesenangan sesaat, misalnya memilih menabung daripada berbelanja.

3) Berpikir rasional sebelum bertindak

Mempertimbangkan konsekuensi dari setiap keputusan yang diambil.

4) Memiliki perencanaan yang baik

Cenderung membuat rencana dan mengatur langkah untuk mencapai tujuan.

5) Disiplin dan konsisten

Mampu menjalankan aturan atau komitmen yang telah dibuat, termasuk dalam pengelolaan keuangan.

6) Mampu mengendalikan emosi

Tidak mudah terbawa emosi dalam mengambil keputusan, seperti tidak belanja saat sedang stres atau marah.

7) Bertanggung jawab terhadap tindakan

Menyadari konsekuensi dari setiap perilaku dan siap menanggung akibatnya.

d. Indikator Pengendalian Diri

Menurut Ghufron, M. N, dkk (2016) terdapat beberapa indikator dalam mengukur pengendalian diri (*Self Control*) sebagai berikut:

1) Kemampuan Mengontrol Perilaku

Kemampuan individu dalam mengendalikan tindakan agar sesuai dengan norma dan tujuan.

2) Kemampuan Mengontrol Pikiran

Kemampuan dalam berpikir rasional dan mempertimbangkan situasi sebelum bertindak.

3) Kemampuan Mengambil Keputusan

Kemampuan dalam menentukan pilihan secara tepat dan bijak.

5. Pengalaman Keuangan

a. Pengertian Pengalaman Keuangan

Menurut Sina (2012) dalam Imania Rahmawati (2020) pengalaman keuangan adalah kemampuan untuk membuat pertimbangan atau pengambilan keputusan investasi untuk menentukan perencanaan dan pengelolaan investasi untuk mengetahui kegunaan manajemen keuangan untuk saat ini dan di masa mendatang.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2023) dalam Survei Literasi dan Inklusi Keuangan (SLIK) mengukur pengalaman keuangan melalui indikator seperti kepemilikan rekening bank, penggunaan instrumen investasi, dan pengalaman kredit.

Pengalaman keuangan individu merupakan pembelajaran dalam mengelola keuangan maupun perencanaan keuangan sehingga dalam membuat keputusan keuangan setiap hari dapat terarah dan lebih bijak. Pengalaman keuangan tidak semata-mata hanya memiliki uang akan tetapi dapat memanfaatkan uangnya. Kurangnya memanfaatkan uang dengan baik mengakibatkan seseorang kurang berpengalaman dalam mengelola keuangan maupun merencanakan keuangan. Sehingga seseorang harus lebih berhati-hati dan memperhatikan risiko dan return yang akan mempengaruhi keputusan yang akan diambil untuk keluarga Yulianti (2013).

b. Manfaat Pengalaman Keuangan

Dalam penelitiannya, Housel (2020) menekankan bahwa pengalaman keuangan bukan sekadar angka di atas kertas, melainkan "guru" yang membentuk perilaku jangka panjang. Berikut adalah manfaat utama dari pengalaman keuangan menurut Housel (2020):

1) Pembentukan Toleransi Risiko yang Realistis: Pengalaman langsung menghadapi fluktuasi pasar memberikan pemahaman tentang batas psikologis seseorang dalam menghadapi kerugian,

yang tidak bisa dipelajari hanya lewat teori.

2) Kecerdasan Perilaku (*Behavioral Intelligence*): Pengalaman membantu individu menyadari bahwa kesuksesan finansial lebih banyak dipengaruhi oleh perilaku (*soft skills*) daripada kecerdasan teknis atau analisis matematika yang rumit.
3) Perspektif Terhadap Keberuntungan dan Risiko: Individu dengan pengalaman luas cenderung lebih bijak dalam membedakan antara hasil yang didapat karena kerja keras/strategi dengan hasil yang didapat karena faktor keberuntungan semata.
4) Ketahanan Mental (*Resilience*): Mengalami siklus ekonomi (seperti resesi) secara langsung membangun kesiapan mental untuk tetap disiplin pada rencana keuangan jangka panjang saat kondisi memburuk.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengalaman Keuangan

Berdasarkan penelitian Amanah et al. (2022), faktor-faktor yang mempengaruhi pengalaman keuangan meliputi:

1) *Financial Socialization* (Sosialisasi Keuangan)

Dalam konteks budaya Indonesia, pola asuh orang tua memegang peranan krusial. Pengalaman keuangan meningkat secara signifikan ketika orang tua memberikan otonomi kepada anak untuk mengelola uang mereka sendiri sejak usia sekolah.

2) Financial Technology (Fintech) Engagement

Paparan terhadap dompet digital (*e-wallet*) dan aplikasi investasi daring (*lending*/reksadana) menjadi faktor baru yang dominan. Pengguna yang aktif berinteraksi dengan platform digital cenderung memiliki pengalaman keuangan yang lebih kompleks dibandingkan mereka yang hanya menggunakan cara konvensional.

3) *Income* (Tingkat Pendapatan)

Penelitian menunjukkan bahwa besarnya pendapatan berbanding lurus dengan luasnya pengalaman keuangan. Pendapatan yang lebih tinggi membuka peluang untuk mencoba berbagai instrumen

keuangan (asuransi, saham, kredit), yang secara otomatis memperkaya pengalaman finansial seseorang.

4) *Financial Education* (Pendidikan Keuangan)

Baik pendidikan formal di universitas maupun seminar informal mempengaruhi cara seseorang memproses pengalaman mereka. Tanpa edukasi yang baik, pengalaman keuangan yang buruk (misal: rugi investasi) seringkali dianggap sebagai "sial", bukan sebagai pelajaran berharga.

d. Indikator Pengalaman Keuangan

Menurut Mefa Oktaviani Freshy Yuri, (2020) untuk mengukur pengalaman keuangan ada beberapa indikator yang dapat digunakan, sebagai berikut:

1) Pengalaman Investasi
2) Perencanaan Keuangan
3) Riwayat Pendidikan
4) Kegiatan Menabung

6. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Menurut Sukirno (2016), pendapatan merupakan seluruh penerimaan yang diperoleh individu dalam periode tertentu sebagai balas jasa atas faktor produksi yang dimiliki. Dalam hal ini, yang berarti pendapatan berupa upah/gaji yang diperoleh individu dari suatu hasil dan tidak didapat secara cuma-Cuma. Arianti (2018) menyatakan bahwa *personal income* merupakan total pendapatan kotor tahunan yang diperoleh individu dari berbagai sumber, seperti upah, usaha, dan investasi. Pendapatan ini mencerminkan penghasilan sebelum dikenakan pajak dan diukur berdasarkan seluruh sumber penerimaan yang dimiliki individu. Komponen terbesar dari pendapatan umumnya berasal dari upah dan gaji, namun terdapat pula sumber lain seperti pendapatan sewa, bantuan pemerintah, bunga, dan dividen. Pendapatan juga dapat digunakan sebagai indikator untuk memprediksi permintaan

konsumen di masa mendatang, meskipun tidak sepenuhnya akurat.

Menurut Arianti (2018) Pendapatan individu pada dasarnya dapat diklasifikasikan ke dalam dua sumber utama, yaitu:

1) Pendapatan Aktif

   Pendapatan aktif merupakan sumber utama karena diperoleh melalui aktivitas kerja secara langsung. Tanpa bekerja atau menjalankan usaha, pendapatan ini tidak akan diperoleh. Misalnya gaji/upah ataupun hasil usaha.

2) Pendapatan Pasif

   Pendapatan pasif berasal dari kepemilikan aset atau investasi. Meskipun tidak memerlukan keterlibatan langsung, jenis pendapatan ini sangat penting untuk mendukung kestabilan keuangan jangka panjang. Misalnya bunga, dividen, sewa aset.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Menurut Boediono (2012) beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan seseorang adalah sebagai berikut:

1) Jumlah faktor-faktor produksi yang dimiliki yang bersumber pada, hasilhasil tabungan tahun ini dan warisan atau pemberian.
2) Harga per unit dari masing-masing faktor produksi, harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar faktor produksi.
3) Hasil kegiatan anggota keluarga sebagai pekerjaan sampingan.

c. Indikator Pendapatan

Menurut Sukirno (2016) indikator pendapatan adalah sebagai berikut :

1) Tingkat Pendapatan

   Tingkat pendapatan mencerminkan kemampuan ekonomi seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidup. Semakin tinggi pendapatan, maka semakin besar pula kemampuan individu untuk melakukan konsumsi, menabung, dan berinvestasi.

2) Sumber Pendapatan

   Sukirno (2016) menjelaskan bahwa pendapatan dapat berasal dari berbagai sumber, seperti:

a) Upah atau gaji (tenaga kerja)
b) Bunga (modal)
c) Sewa (tanah atau aset)
d) Laba (kewirausahaan)

3) Distribusi Pendapatan

Distribusi pendapatan penting untuk melihat tingkat kesenjangan ekonomi. Dalam konteks individu, distribusi juga dapat diartikan sebagai bagaimana seseorang mengalokasikan pendapatannya untuk berbagai kebutuhan, seperti konsumsi, tabungan, dan investasi.

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti juga tidak lepas dari penelitan - penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan masalah penelitian sebagai referensi. Referensi penelitian sangat membantu peneliti untuk mengetahui mulai dari cara-cara merumuskan masalah sampai terjawabnya hipotesis penelitiannya.

Tabel 3

Hasil Penelitian Terdahulu

No.	Penulis (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil
1.	Maria Florensa, Andreas Rengga, Konstantinus Pati Sanga (2024)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa	Hasil Penelitian yang menyatakan bahwa adanya pengaruh literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa secara signifikan.

No.	Penulis (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil
2.	Zahra A'yun Syidana. (2024)	Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme, Perilaku Konsumtif Dan Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa	Menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa secara signifikan.
3	Hidayat & Azizah (2024)	Peran Self-Control dan Financial Literacy dalam Mengelola Keuangan Pribadi	Menunjukan bahwa adanya pengaruh positif pengendalian diri terhadap Pengelolaan keuangan pribadi.
4	Kadek Ary Asta Pramita Sari, & Kadek Sinarwati. (2023)	Pengaruh Pengalaman Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi	Menunjukan bahwa adanya pengaruh positif pengalaman keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi. Yang menunjukkan bahwa pengalaman keuangan meningkatkan kualitas manajemen keuangan individu.

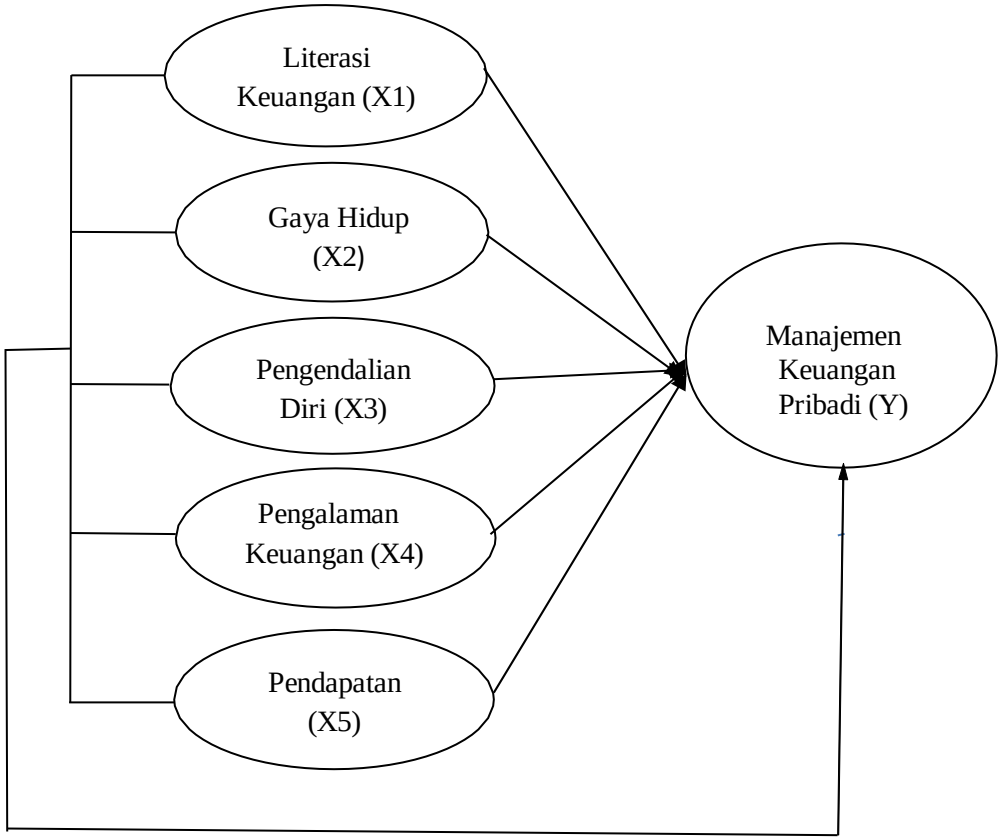
No.	Penulis (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil
5	Pradiningtyas & Lukiastuti (2021)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi	Menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi Semakin tinggi dana yang tersedia, semakin baik pengelolaan keuangan..
6	Yushita & Amanah (2020)	Pengaruh Pengendalian Diri, Literasi Keuangan, dan Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan	Menunjukkan bahwa Pendapatan berpengaruh tetapi tidak signifikan
7.	Fanisa Kris Dayanti (2020)	Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan , Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha UMKM *Fashion* di Kabupaten Malang.	Menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku usaha umkm fashion di Kabupaten Malang.

No.	Penulis (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil
8	Alfin Erman Sampornoe & Nadia Asandimitra (2021)	Pengaruh Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle, Self Control, Dan Risk Tolerance Terhadap Financial Management Behavior Pada Generasi Milenial	Menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel manajemen keuangan pribadi
	Firda Khoirotun Nisa & Nadia Asandimitra Haryono (2022)	Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Income, Locus Of Control, Dan Lifestyle Terhadap Financial Management Behavior Generasi Z	Menunjukkan bahwa pengendalian diri berpengaruh secara signifikan terhadap variabel manajemen keuangan pribadi pada generasi Z dikota Surabaya

Sumber : Data diolah peneliti (2026)

C. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu yang di sajikan diatas, maka peneliti menerapkan kerangka pemikiran sebagai berikut:.



Sumber: Data diolah oleh peneliti (2026)

Gambar 1
Kerangka Pemikiran

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang masih perlu dibuktikan kebenarannya melalui analisis data. Berdasarkan teori-teori yang menjelaskan hubungan antar variabel dalam kerangka pemikiran yang telah dikemukakan sebelumnya, serta didukung oleh hasil penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Manajemen Keuangan Pribadi karyawan PT. Sinarmas Multifinance Wilayah Sumatera Bagian Utara.
2. Gaya Hidup berpengaruh terhadap Manajemen Keuangan Pribadi karyawan PT. Sinarmas Multifinance Wilayah Sumatera Bagian Utara.
3. Pengendalian diri berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi

karyawan PT. Sinarmas Multifinance Wilayah Sumatera Bagian Utara.

4. Pengalaman keuangan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi karyawan PT. Sinarmas Multifinance Wilayah Sumatera Bagian Utara.
5. Pendapatan berpengaruh terhadap Manajemen Keuangan Pribadi karyawan PT. Sinarmas Multifinance Wilayah Sumatera Bagian Utara.
6. Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Pengendalian Diri, Pengalaman Keuangan dan Pendapatan berpengaruh terhadap Manajemen Keuangan Pribadi karyawan PT. Sinarmas Multifinance Wilayah Sumatera Bagian Utara .

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, serta menguji ada tidaknya pengaruh berdasarkan data yang diperoleh secara sistematis (Sugiyono, 2019).

Menurut Sugiyono (2019), metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian ini digunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Metode kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen penelitian, sedangkan analisis data dilakukan secara kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sugiyono (2019) juga menjelaskan bahwa objek penelitian adalah atribut, sifat, atau nilai yang dimiliki oleh individu, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu. Objek tersebut ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya ditarik kesimpulan.Penelitian ini menggambarkan fakta-fakta dan menjelaskan keadaan dari objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ada dan mencoba menganalisis kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh. Variabel yang akan dijelaskan dan dianalisis dengan metode statistik adalah Literasi Keuangan (X1), Gaya Hidup (X2), Pengendalian Diri (X3), Pengalaman Keuangan (X4), Pendapatan (X5) sebagai variabel independen dan Manajemen Keuangan Pribadi (Y) sebagai variabel dependen. Penelitan ini dilakukan di dalam ruang lingkup PT. Sinarmas Multifinance se Wilayah Sumatera Bagian Utara, yang terdapat 12 cabang di Indonesia dengan total karyawan sebanyak 193 karyawan.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan. Desain penelitian yang dimaksud adalah rencana atau struktur penelitian yang dibuat sehingga memperoleh jawaban atas jawaban dari pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, pengendalian diri, pengalaman keuangan dan pendapatan terhadap manajemen keuangan pribadi karyawan PT. Sinarmas Multifinance Wilayah Sumatera Bagian Utara . Penelitian ini dilakukan di lapangan dengan menentukan beberapa sampel dan populasi dari karyawan PT. Sinarmas Multifinance yang ada di Wilayah Sumatera Bagian Utara. Teknik penghimpunan data menggunakan instrumen kuesioner, yang diperkuat dengan studi pustaka dari berbagai literatur seperti buku, jurnal ilmiah, dan sumber digital. Data primer yang terkumpul kemudian dianalisis untuk menjawab rumusan masalah penelitian secara komprehensif.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek dan objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Sinarmas Multifinance Wilayah Sumatera Bagian Utara yang berjumlah 193 orang.

2. Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu untuk dapat mendukung penelitian ini. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah responden penelitian dari karyawan PT. Sinarmas Multifinance Wilayah Sumatera Bagian Utara. Pada penelitian ini, jumlah jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Taraf kesalahan 5% atau 0,05 Perhitungannya menjadi:

n = 193 / (1 + 193.0,05^2)

n = 193 / (1 + 0,48)

n = 193 / 1,48

= 130

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan karyawan PT. Sinarmas Multifinance Wilayah Sumatera Bagian Utara sebagai responden dengan hasil sampel 130 karyawan, sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *probality sampling* yaitu siapa saja karyawan PT Sinarmas Multifinance yang ada di wilayah Sumatera Bagian Utara cocok dijadikan responden. Namun, total cabang yang berada di wilayah SUMATERA BAGIAN UTARA adalah 12 cabang dengan jumlah karyawan per cabang berbeda-beda. Maka, dalam penelitian ini diperlukan penggunaan teknik *proportional random sampling* untuk menentukan sampel dari setiap kelompok/per cabang.

Sugiyono (2023) menjelaskan bahwa apabila populasi mempunyai anggota yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional, maka jumlah sampel setiap kelompok dapat ditentukan secara proporsional dengan membandingkan jumlah anggota kelompok terhadap total populasi. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

n_i = jumlah sampel cabang ke-i

N_i = Jumlah karyawan cabang ke-i

N = Total populasi

n = Total sampel

Dengan hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4

Sampel Proporsional

Cabang	Total Karyawan	Persentase Populasi (%)	Sampel Proporsional
Asahan (Kisaran)	14	7%	9
Banda Aceh	15	8%	10
Batam	22	11%	15
Bukit Tinggi	11	6%	7
Dumai	14	7%	9
Medan	19	10%	13
Padang	17	9%	12
Padang Sidempuan	13	7%	9
Pekanbaru	19	10%	13
Rantau Prapat	18	9%	12
Siantar	19	10%	13
Tanjung Pinang	12	6%	8
TOTAL	**193**	**100%**	**130**

C. Variabel Penelitian

Variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian. Variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini ada dua variabel yang digunakan, yaitu variabel indipenden/ variabel bebas yang dinyatakan dengan symbol (X) dan variabel dependen/ variabel yang terkait yang dinyatakan dengan symbol (Y).

1. Variabel Independen

   Variabel independen atau variabel bebas (X) sering juga disebut sebagai variabel stimulus. Predictor, antecendent. Menurut Sugiono (2015) bahwa variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab, perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) (X), Dalam penelitian ini variabel independen atau variabel bebas adalah sebagai

berikut:

a. Literasi Keuangan (X1)

   Literasi keuangan adalah tingkat pemahaman, keterampilan, dan kepercayaan diri individu dalam mengelola sumber daya keuangan melalui pengambilan keputusan yang tepat. Kemampuan menghitung bunga, memahami inflasi, hingga diversifikasi risiko guna mencapai kesejahteraan finansial jangka panjang dalam rangka mencapai kesejahteraan.

b. Gaya Hidup (X2)

   Gaya hidup adalah pola konsumsi dan cara individu menghabiskan waktu serta uangnya yang mencerminkan status sosial atau identitas pribadi.

c. Pengendalian Diri (X3)

   Pengendalian diri adalah kemampuan psikologis individu untuk mengatur dorongan, emosi, dan perilaku guna mencapai tujuan tertentu.

d. Pengalaman Keuangan (X4)

   Pengalaman keuangan mencakup peristiwa atau interaksi masa lalu individu dengan instrumen keuangan, baik itu kegagalan (kerugian investasi) maupun keberhasilan (manajemen kredit). Hal ini dapat membentuk persepsi risiko dan kematangan seseorang dalam menghadapi situasi ekonomi di masa depan

e. Pendapatan (X5)

   Pendapatan adalah total aliran masuk sumber daya ekonomi (uang) yang diterima individu sebagai imbalan atas jasa, kerja, atau hasil investasi dalam periode tertentu

2. Variabel Dependen

   Variabel dependen atau variabel terikat (Y) merupakan variabel output yang sering kali diistilahkan sebagai variabel kriteria atau konsekuen. Berdasarkan teori Sugiyono (2015), variabel ini didefinisikan sebagai variabel yang dipengaruhi atau muncul sebagai akibat dari keberadaan variabel bebas. Dalam penelitian ini, Manajemen Keuangan Pribadi

ditetapkan sebagai variabel terikat sesuai dengan konteks permasalahan yang diangkat.

Manajemen keuangan pribadi adalah integrasi antara pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) dan keterampilan pengelolaan (*financial skill*) dalam mengalokasikan sumber daya ekonomi secara efisien melalui fungsi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi guna mencapai stabilitas finansial dan kesejahteraan jangka panjang, Purba (2021); Sari (2025).

D. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2017), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik, fenomena ini disebut sebagai variabel penelitian. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti.

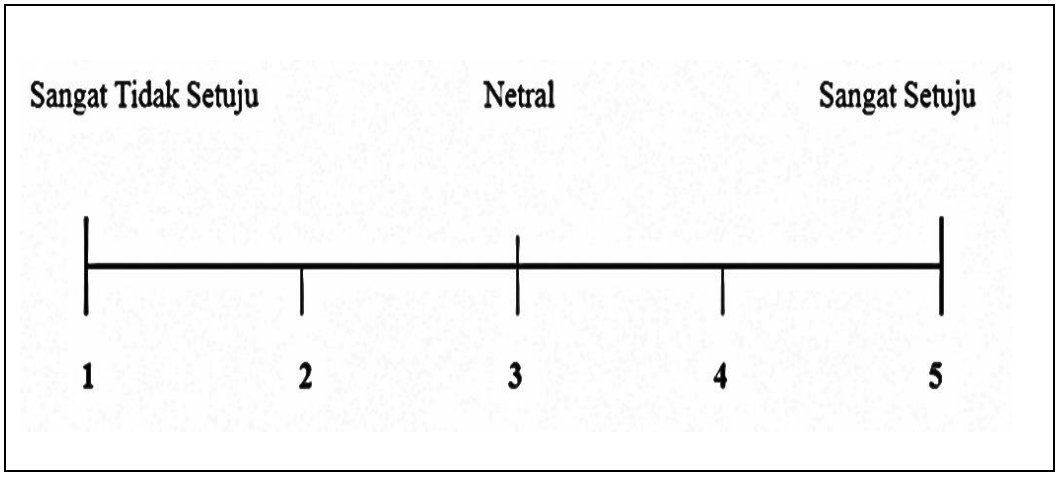
Tabel 5

Instrumen Penelitian

	Variabel Independen dan Dependen	**Indikator – indikator**	**Jumlah Pertanyaan**
1.	Literasi Keuangan (X1)	1. Pengetahuan Keuangan 2. Perilaku Keuangan 3. Asuransi 4. Investasi	8
2.	Gaya Hidup (X2)	1. Aktivitas 2. Minat 3. Opini	6
3.	Pengendalian Diri (X3)	1. Perilaku 2. Pikiran 3. Mengambil Keputusan	6
4.	Pengalaman Keuangan (X4)	1. Pengalaman Investasi 2. Perencanaan Keuangan 3. Riwayat Pendidikan 4. Kegiatan Menabung	8

	Variabel Independen dan Dependen	Indikator – indikator	Jumlah Pertanyaan
5.	Pendapatan (X5)	1. Tingkat Pendapatan 2. Sumber Pendapatan 3. Distribusi Pendapatan	8
6.	Manajemen Keuangan Pribadi	1. Perencanaan keuangan 2. Penganggaran 3. Pengelolaan utang 4. Menabung dan investasi	8

Studi ini menerapkan skala interval untuk mengurutkan subjek atau objek penelitian berdasarkan atribut tertentu. Pemilihan skala interval didasarkan pada kemampuannya yang tidak hanya terbatas pada pengategorian dan penentuan peringkat, tetapi juga dalam mengukur besaran (*magnitude*) perbedaan preferensi antarindividu secara presisi. Sebagai instrumen pengukuran, digunakan skala diferensial semantik (*Semantic Differential Scale*), di mana responden memberikan penilaian terhadap perilaku objek melalui rentang 5 hingga 7 titik yang terletak di antara dua kutub kata sifat atau frase yang berlawanan. Untuk keperluan analisis kuantitatif penelitian maka peneliti memberikan angka pilihan untuk pernyataan dengan menggunakan skala 1 sampai 5 yang dapat dilihat pada interval berikut ini:



Tabel 6
Semantic Differential Scale

Semantic Differential Scale menggunakan lima tingkatan jawaban sebagai berikut:

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Netral (N)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu:

1. **Data Primer (*Primery Data*)** yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data ini diperoleh dari sumber asli (informan atau responden) secara spesifik untuk menjawab tujuan penelitian yang sedang dilakukan" (Sugiyono, 2023). Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara dan menyebarkan kuesioner kepada karyawan PT. Sinarmas Multifinance Se Wilayah Sumatera Bagian Utara .
2. **Data Sekunder (*Secondary Data*)** yaitu "sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data yang diperoleh melalui orang lain atau lewat dokumen yang sudah tersedia" (Sugiyono, 2023). Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh melalui studi dokumentasi dengan mempelajari jurnal maupun penelitian terdahulu.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kuesioner

Kuisioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui penyebaran, daftar pertanyaan terstruktur yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian. Peneliti menerapkan jenis kuesioner tertutup, di mana setiap butir pernyataan telah disertai

dengan pilihan jawaban, sehingga responden cukup memilih jawaban yang paling sesuai.

2. Studi Dokumentasi

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan meninjau dan mendalami berbagai sumber literatur. Referensi yang digunakan mencakup buku teks, jurnal ilmiah, publikasi digital, serta laporan penelitian terdahulu yang memiliki relevansi langsung dengan permasalahan yang dikaji sebagai landasan teoritis penelitian.

E. Teknik Analisis Instrumen

Dalam penelitian ini, pengolahan data statistik dilakukan secara kuantitatif dengan memanfaatkan SPSS versi 26 sebagai alat bantu analisis. Penggunaan perangkat lunak tersebut bertujuan untuk mengetahui serta menguji keterkaitan antara variabel-variabel yang diteliti. Proses analisis instrumen penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif berfungsi sebagai pendeskripsian atau suatu gambaran objek yang akan diteliti melalui data sampel atau data populasi yang didapat, statistik deskiptif yang menunjukkan hasil dengan cara penyajian data dengan melihat tabel biasa atau distribusi frekuensi: grafik, diagram, pictogram; pengukuran melalui modus, median, mean dan variasi kelompok (Sugiyono, 2018). Adapun analisis analisis deskriptif ini ditentukan rentang skala dan kriteria sebagai berikut:

Tabel 7
Kriteria Analisis Deskriptif

Rentang Skala	Kriteria
1,00 – 1,79	Sangat Tidak Baik/Sangat Rendah
1,80 – 2,59	Tidak Baik/Rendah
2,60 – 3,39	Cukup/Sedang
3,40 – 4,19	Baik/Tinggi
4,20 – 5,00	Sangat Baik/Sangat Tinggi

(Sumber: Sugiyono, 2018)

2. Uji Validitas

Penelitian ini menggunakan metode kuesioner, uji validitas diterapkan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan mampu menghasilkan data yang akurat dan benar-benar mengukur variabel yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2023) menunjukan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item, dengan mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut.. Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan diluar dari jumlah sampel sebanyak 193 karyawan PT. Sinarmas Multifinance Cab. Batam.

Untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan valid atau tidak, maka r yang diperoleh (r_{hitung}) dikonsultasikan dengan (r_{tabel}) maka instrumen dikatakan valid, dan apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan valid, dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument dikatakan tidak valid. Uji validitas dapat diperoleh dengan menggunakan bantuan program SPSS 2.6.

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah merujuk pada keandalan instrumen penelitian dalam menghasilkan data yang konsisten dan dapat dipercaya, sehingga mampu merefleksikan kondisi rill di lapangan secara akurat. Reliabilitas ditujukan untuk mengetahui seberapa tingkat konsistensi internal (intenal consistency) jawaban responden terhadap instrumen untuk mengukur variabel literasi keuangan, gaya hidup, pengendalian diri, pengalaman keuangan, pendapatan, dan manajemen keuangan pribadi. Instrumen yang valid digunakan untuk mengukur bahwa data valid, berarti instrumen tersebut dapat digunakan. Sebuah *item* pada suatu penelitian sebaiknya memiliki korelasi (r) dengan skor total pada masing-masing variabel $\geq 0{,}25$ atau $\geq 0{,}5$. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 26.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2013), Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Cara yang digunakan untuk melihat apakah data normal atau tidak adalah dengan melakukan analisis grafik dengan melihat grafik histogram dan probability plot juga pada tabel kolmogrov smirnov dengan melakukan analisis statistik. Uji normalitas kolmogorof smirnov merupakan pengujian normalitas yang banyak digunakan. Pada Uji Kolmogorof – Smirnov data dikatakan terdistribusi normal apabila nilai signifikansi 0,05 (Sig > 0,05), sedangkan apabila nilai signifikansi yang dihasilkan kurang dari 0,05 (Sig < 0,05) maka data tidak terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak saling berkorelasi (korelasinya 1 mendekati 1). Metode untuk mendeteksi multikolinearitas dengan acara melihat VIF (Variance Inflation Factor) dan Tolerance atau dengan rumus VIF = 1 / Tolerance. Unttuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas dalam model regresi ini adalah sebagai berikut:

a. Apabila tolerance value >10 persen dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antarvariabel independen.
b. Apabila tolerance value < 10 persen dan VIF > 10 maka dapat disimpulkan terjadi multikolinearitas antar variabel independen.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residul satu pengamatan ke pengamatan

yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan yaitu model yang terdapat kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan Uji Glejser dilakukan dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen diatas tingkat kepercayaan 5%, maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

2. Uji Hipotesis

Model regresi yang sudah memenuhi syarat asumsi klasik tersebut akan digunakan untuk menganalisis, yaitu melalui pengujian hipotesis sebagai berikut :

a. Analisis Regresi Berganda

Pada penelitian ini regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan dari variabel – vaeriabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun betuk umum persamaan regresi yang digunakan sebagai berikut (Sugiyono, 2011) :

$$Y = \beta0 + \beta1\ X1 + \beta2\ X2 + \beta3X3 + \beta4\ X4 + \beta5\ X5 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Manajemen Keuangan Pribadi

β0 = Konstanta

β1, β2, β3, β4, β5 = Koefisien regresi berganda

X1 = Literasi Keuangan

X2 = Gaya Hidup

X3 = Pengendalian Diri

X4 = Pengalaman Keuangan

X5 = Pendapatan

ε = Standar Eror

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Maka

uji t berguna untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak. Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi diatas 0,05, dengan rumus yaitu:

1) t hitung > t tabel, maka terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
2) t hitung < t tabel, maka tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F disebut juga dengan ANOVA, yaitu Analysist of Variance. Kegunaan uji F dan uji T hampir sama, yaitu sama – sama menggunakan analisis suatu data. Perbedaan hanya terdapat pada kelompok data, dimana pada uji F kelompok data yang diuji dapat lebih dari dua kelompok. Uji F (ANOVA) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama – sama terhadap variabel terikat. Semua variabel dikatakan berpengaruh terhadap variabel terikat apabila nilai F hitung > F tabel dan nilai signifikansi > 0,05.

d. Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien Determinasi (R2) bertujuan untuk mengetahui signifikansi variabel seberapa besar pengaruh variabel terikat bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi (R2) berkisar antara 0 (nol) sampai 1 (satu). Apabila koefisien determinasi (R2) semakin kecil (mendekati nol), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap pengaruh variabel terikat semakin kecil.

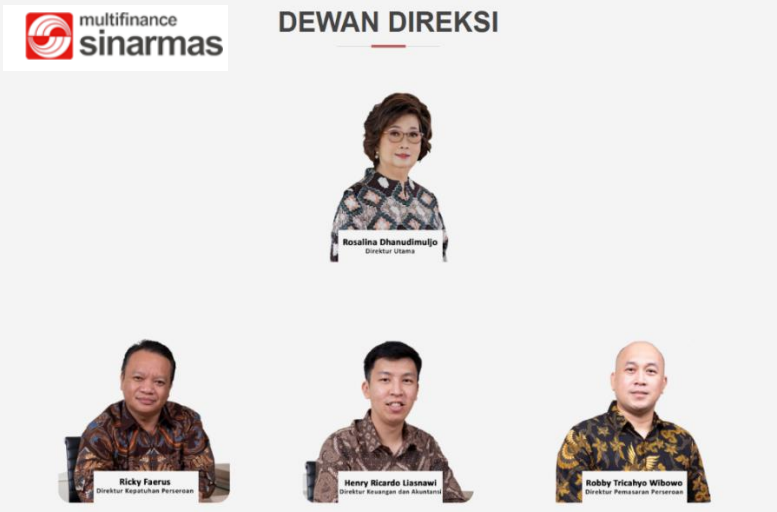
BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

a. Gambaran Umum Perusahaan

PT Sinar Mas Multifinance (Simas Finance) adalah perusahaan yang bergerak dalam jasa usaha pembiayaan sewa guna usaha, anjak piutang dan pembiayaan konsumen. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1985 dengan nama PT Sinar Supra Leasing Company, lalu berganti nama menjadi PT Sinar Supra Finance Co., dan akhirnya memilih nama baru yang digunakan sampai sekarang. Pada tahun 1995 seluruh saham perusahaan dibeli oleh PT Sinar Mas Multiartha Tbk, sebuah perusahaan investasi dibawah kelompok usaha Sinar Mas. Pada Februari 1995, PT Sinar Mas Multiartha Tbk membeli seluruh saham PT Sinar Supra Finance dan mengganti nama perusahaan yang dibelinya menjadi PT Sinar Mas Multifinance pada awal 1996. Sesuai dengan laporan keuangan Akuntan Publik Hanadi Sujendro, pemindahan ini meliputi nilai aktiva sebesar Rp.521 milyar. Hingga pada saat ini struktur organisasi aktif saat ini adalah sebagai berikut:



Sumber: Simasfinance.co.id (2026)

Gambar 2
Dewan Direksi



Sumber: Simasfinance.co.id (2026)

Gambar 3
Dewan Komisaris

Dalam menjalankan operasionalnya, perusahaan memiliki jaringan kantor cabang yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia, PT Sinar Mas Multifinance (Simas Finance) memiliki 112 cabang yang tersebar diseluruh Indonesia dengan 9 wilayah regional yang strategis menjadikan PT Sinarmas Multifinance cukup dikenal diberbagai daerah. PT Sinarmas Multifinance memiliki total karyawan 1,569 (tercatat pada data HRD 2026) sesuai dengan manajemen PT Sinar Mas Multifinance (Simas Finance). Berikut data pembagian sesuai regional di PT Sinarmas Multifinance:

Tabel 8
Pembagian Cabang PT Sinarmas Multifinance Se Indonesia

Regional	Branch	Branch Code
BALITIM	BIMA	089
	DENPASAR	015
	ENDE	101
	GIANYAR	059
	JAYAPURA	110
	KUPANG	034
	LOMBOK TENGAH (PRAYA)	090
	MATARAM	035
	MERAUKE	111
	NABIRE	112
	SELONG	061
	SIKKA (MAUMERE)	094
	SINGARAJA	062
	SORONG	109
	TABANAN	058
JAKARTA KHUSUS	BEKASI	073
	BOGOR	010
	CIKARANG	093
	DEPOK	021
	JAKARTA (BSD)	023
	JAKARTA (CEMPAKA MAS)	008
	JAKARTA (FATMAWATI)	004
	KARAWANG	018
	ROXY	084
	SUKABUMI	046
JAWA BARAT	BANDUNG	002
	BANJAR	071
	CIAMIS	077
	CIANJUR	066
	GARUT	024
	PURWAKARTA	065
	SUBANG	064
	SUMEDANG	054
	TASIKMALAYA	019
JAWA TENGAH	BREBES (BUMIAYU)	082
	CILACAP	048
	KEBUMEN	085
	KLATEN	106

Regional	Branch	Branch Code
	KUDUS	017
	MAGELANG	016
	PEKALONGAN	031
	PURWOKERTO	012
	SALATIGA	052
	SEMARANG	006
	SOLO	011
	SRAGEN	091
	TEGAL	013
	WONOGIRI	102
	YOGYAKARTA	009
JAWA TIMUR	BANYUWANGI	074
	BOJONEGORO	103
	BONDOWOSO	113
	GRESIK	075
	JEMBER	038
	JOMBANG	104
	KEDIRI	020
	MADIUN	044
	MALANG	007
	MOJOKERTO	014
	PONOROGO	108
	SIDOARJO	069
	SURABAYA	003
	TUBAN	050
	TULUNGAGUNG	060
KALIMANTAN	BALIK PAPAN	045
	BANJARMASIN	056
	CIREBON	005
	INDRAMAYU	083
	KOTA BARU (BATULICIN)	095
	KOTA WARINGIN BARAT (PANGKALAN BUN)	078
	KUNINGAN	081
	MAJALENGKA	080
	PALANGKARAYA	072
	PONTIANAK	028
	SAMARINDA	043
SULAWESI	AMBON	079
	BITUNG	099
	GORONTALO	053

Regional	Branch	Branch Code
	KENDARI	049
	MAKASSAR	036
	MAMUJU	096
	MANADO	032
	PALOPO	107
	PALU	047
	PARE-PARE	088
	TERNATE	070
	TOMOHON	105
SUMBAGSEL	BENGKULU	041
	JAMBI	026
	LAHAT	100
	LAMPUNG	037
	LUBUK LINGGAU	040
	MUARO BUNGO	051
	OGAN KOMERING ULU (BATURAJA)	092
	PALEMBANG	033
	PANGKAL PINANG	029
	PRABUMULIH	063
	SAROLANGUN	097
	SUNGAI LIAT	076
	TANJUNG PANDAN	067
SUMATERA BAGIAN UTARA	ASAHAN (KISARAN)	098
	BANDA ACEH	030
	BATAM	055
	BUKIT TINGGI	087
	DUMAI	057
	MEDAN	022
	PADANG	025
	PADANG SIDEMPUAN	086
	PEKANBARU	027
	RANTAU PRAPAT	039
	SIANTAR	068
	TANJUNG PINANG	042

Sumber: Data PT Sinar Mas Multifinance (2026)

b. Visi dan Misi PT Sinarmas Multifinance

1) Visi

Menjadi mitra pilihan pembiayaan utama yang memberikan layanan

unggul, terpercaya dan berkelanjutan dalam pertumbuhan.

2) Misi

Menyediakan solusi pembiayaan terbaik melalui inovasi digital, sumber daya manusia yang handal, serta memberikan kontribusi positif bagi pelanggan, mitra dan masyarakat.

c. PT Sinarmas Multifinance Regional Sumatera Bagian Utara

PT Sinarmas Multifinance yang berada di regional Sumatera Bagian Utara merupakan salah satu regional dengan 5 Provinsi dan 12 cabang didalamnya yaitu:

Tabel 9
Wilayah Sumatera Bagian Utara

REGIONAL	PROVINSI	CABANG
SUMATERA BAGIAN UTARA	Aceh	Banda Aceh
	Sumatera Utara	Asahan (Kisaran)
		Medan
		Siantar (Pematang Siantar)
		Padang Sidempuan
		Rantau Prapat
	Sumatera Barat	Bukittinggi
		Padang
	Riau	Dumai
		Pekanbaru
	Kepulauan Riau	Batam
		Tanjung Pinang

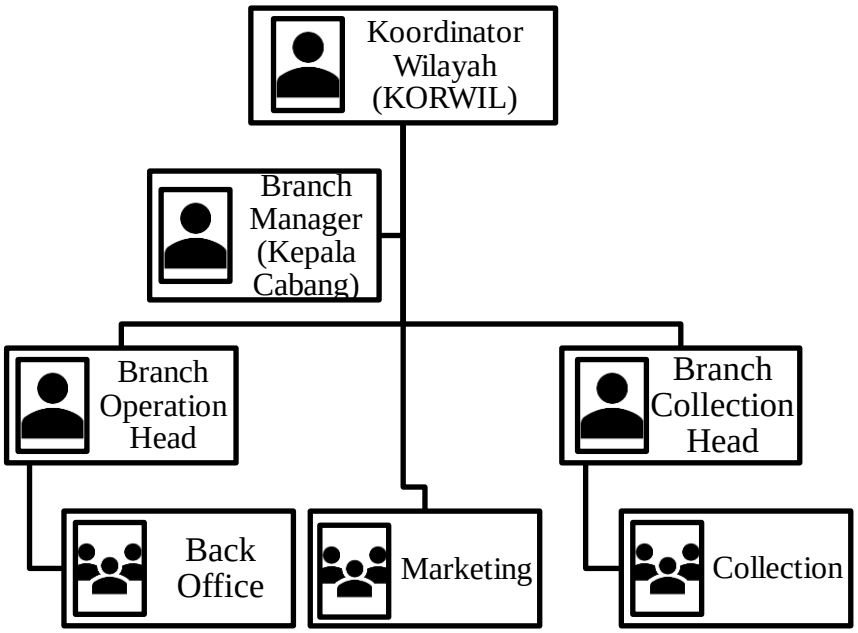
Penyebaran cabang tersebut bertujuan untuk memperluas jangkauan pelayanan perusahaan kepada masyarakat serta meningkatkan efektivitas operasional dalam memberikan layanan pembiayaan.

Keberadaan cabang-cabang tersebut menunjukkan bahwa PT Sinar Mas Multifinance Regional Sumatera Bagian Utara memiliki cakupan wilayah operasional yang cukup luas dan strategis. Setiap cabang melayani kebutuhan pembiayaan masyarakat sesuai dengan karakteristik dan potensi ekonomi daerah masing-masing. Selain itu,

keberadaan kantor cabang juga mempermudah perusahaan dalam melakukan pengawasan operasional, pelayanan konsumen, serta pengembangan pasar.

Kantor pusat PT Sinarmas Multifinance sendiri berada di Jl. Lombok No. 71 Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat 10350.

b. Struktur Organisasi dalam Ruang Lingkup Regional PT Sinarmas Multifinance



Gambar 4
Struktur Organisasi Cabang

Dalam ruang lingkup regional PT Sinarmas Multifinance terdapat 1 (satu) koordinator wilayah (korwil) yang melakukan *monitoring* terhadap berjalannya sistem organisasi disetiap cabang yang berada dalam 1 (satu) wilayah tersebut, terkhususnya dalam hal pencapaian target suatu cabang, yang kemudian menjadi target 1 (satu) regional. Dalam setiap cabang memiliki 1 (satu) kepala cabang yang bertugas untuk mengawasi baik/buruk nya kegiatan yang berjalan dalam suatu cabang.

Dalam hal ini, disebut *Branch Manager* (BM) bertanggungjawab untuk memastikan seluruh kegiatan/pekerjaan yang dilakukan dalam

suatu kantor cabang berjalan sesuai dengan aturan (SOP) yang berlaku, membawahi langsung berjalannya penjualan dalam hal ini *Marketing* yang terjadi disuatu cabang dengan memastikan tercapainya target cabang dalam penjualan.

Branch Collection Head (BCH) bertugas untuk memastikan tidak ada nasabah yang menunggak yang kemudian membawahi para *Collection* (Kolektor) dalam tugas penagihan, juga melakukan penarikan terhadap unit (mobil) yang digunakan nasabah sebagai agunan jika diperlukan.

Branch Operation Head (BOH) bertugas untuk memastikan jalannya sistem operasional dalam suatu cabang agar berjalan dengan baik. Dalam hal ini peran operasional yang didukung oleh para *Back Office* yang terdiri dari *Customer Service/Account Receivable* (CS/AR) yang bertugas melayani keperluan nasabah sekaligus pengalokasian angsuran nasabah jika diperlukan, juga mendukung jalannya *Collection* dalam hal ini adalah peran untuk melakukan cetak Surat Peringatan (SP) kepada nasabah yang melakukan keterlambatan dalam pembayaran angsuran, untuk kemudian diserahkan kepada *Collection* (penagihan/kolektor) agar dapat diantarkan ke alamat nasabah. Selanjutnya, ada *Custodian* (CU) bertanggungjawab untuk menyimpan/menjaga aset berupa BPKB unit (mobil) yang digunakan nasabah sebagai agunan untuk kemudian dilakukan penyusunan dan penyimpanan didalam ruang khasanah (Brankas). Selanjutnya, *Finance/Accounting* (FIN/ACC) bertanggungjawab untuk pembayaran dan penjurnalan berbagai tagihan termasuk tagihan berupa *Utility* kantor cabang yang dilakukan pembayaran rutin tiap bulannya, begitu juga dengan tagihan-tagihan lainnya juga bertugas untuk melakukan pencairan aplikasi yang diberikan oleh Tim *Marketing.*

c. Deskripsi Responden

Dalam penelitian ini, responden yang digunakan merupakan

karyawan PT Sinar Mas Multifinance Regional Sumatera Bagian Utara yang berasal dari beberapa cabang yang tersebar di wilayah Sumatera Bagian Utara. Maka daripada itu, dalam penelitian ini responden dikelompokkan menjadi beberapa bagian yaitu responden berdasarkan jenis kelamin, responden berdasarkan cabang penempatan, responden berdasarkan UMR daerah, responden berdasarkan status.

1) Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun jenis kelamin dari responden terdiri dari laki-laki dan perempuan. Setelah dilakukan penyebaran kuisioner kepada 130 responden, maka dapat ditemukan data sebagai berikut:

Tabel 10
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Cabang	Jumlah Responden	Frekuensi		Persentase	
		Laki-Laki	Perem-puan	Laki-Laki	Perem-puan
Aceh	10	7	3	70%	30%
Asahan (Kisaran)	9	5	4	56%	44%
Medan	13	7	6	54%	46%
Siantar (Pematang Siantar)	13	9	4	69%	31%
Padang Sidempuan	9	6	3	67%	33%
Rantau Prapat	12	8	4	67%	33%
Bukittinggi	7	5	2	71%	29%
Padang	12	9	3	75%	25%
Dumai	9	5	4	56%	44%
Pekanbaru	13	10	3	77%	23%
Batam	15	12	3	80%	20%
Tanjung Pinang	8	3	5	38%	63%
TOTAL	**130**	**86**	**44**	**66%**	**34%**

Sumber : Hasil olah data primer (2026)

Dari data diatas ditemukan bahwa total karyawan yang berjenis kelamin Laki-laki berjumlah 86 orang dengan persentase 66% dan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 44 orang dengan persentase 34%. Data ini menunjukkan bahwa, mayoritas karyawan

yang ada di PT Sinarmas Mutifinance yang ada di wilayah Sumatera Bagian Utara adalah berjenis kelamin laki-laki, hal ini menunjukkan bahwa pekerjaan dilakukan sebagian besar berada dilapangan, seperti aktivitas marketing dan kolektor.

2) Responden Berdasarkan Cabang Penempatan

Karakteristik responden berdasarkan cabang penempatan menunjukkan lokasi kerja responden pada masing-masing cabang PT Sinarmas Multifinance Regional Sumatera Bagian Utara. Cabang yang menjadi objek penelitian terdiri dari Banda Aceh, Asahan (Kisaran), Batam, Bukittinggi, Dumai, Medan, Padang, Padang Sidempuan, Pekanbaru, Rantau Prapat, Pematang Siantar, dan Tanjung Pinang. Untuk pembagian dari responden itu sendiri adalah sebagai berikut:

Tabel 11
Karakteristik Responden Berdasarkan Cabang Penempatan

Cabang	Jumlah Responden
Aceh	10
Asahan (Kisaran)	9
Medan	13
Siantar (Pematang Siantar)	13
Padang Sidempuan	9
Rantau Prapat	12
Bukittinggi	7
Padang	12
Dumai	9
Pekanbaru	13
Batam	15
Tanjung Pinang	8
TOTAL	**130**

Sumber : Hasil olah data primer (2026)

Pengelompokan ini dilakukan untuk mengetahui penyebaran responden berdasarkan wilayah kerja yang diantaranya ada 12 cabang serta memberikan gambaran mengenai keterwakilan setiap cabang dalam penelitian.

3) Responden Berdasarkan Pendidikan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa pengelompokan karyawan berdasarkan pendidikan yaitu, SMA/Sederajat, Diploma III, Strata 1 (S1), dan Strata (S2). Adapun hasil dari identifikasi kuisioner yang telah disebar kepada 130 responden adalah sebagai berikut:

Tabel 12

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Cabang	Jumlah Resp	Pendidikan				Persentase			
		SMA	D3	S1	S2	SMA	D3	S1	S2
Aceh	10	2	0	7	1	20%	0%	70%	10%
Asahan (Kisaran)	9	0	0	9	0	0%	0%	100%	0%
Medan	13	4	2	7	0	31%	15%	54%	0%
Siantar (Pematang Siantar)	13	2	1	10	0	15%	8%	77%	0%
Padang Sidempuan	9	1	1	7	0	11%	11%	78%	0%
Rantau Prapat	12	2	0	10	0	17%	0%	83%	0%
Bukittinggi	7	2	2	3	0	29%	29%	43%	0%
Padang	12	2	1	9	0	17%	8%	75%	0%
Dumai	9	2	1	6	0	22%	11%	67%	0%
Pekanbaru	13	1	0	12	0	8%	0%	92%	0%
Batam	15	4	0	11	0	27%	0%	73%	0%
Tanjung Pinang	8	0	0	8	0	0%	100%	0%	0%
TOTAL	**130**	**22**	**8**	**99**	**1**	**17%**	**6%**	**76%**	**1%**

Sumber : Hasil olah data primer (2026)

Dari hasil yang terlihat pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas dari karyawan PT Sinarmas Multifinance yang ada diwilayah Sumatera Bagian Utara memiliki riwayat pendidikan Sarjana (S1) dengan persentase 76%. Hal ini menunjukkan bahwa PT Sinarmas Multifinance juga berfokus pada karyawan yang berpendidikan demi pengembangan karir karyawan.

4) Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan usia responden dikelompokkan menjadi 3 kelompok, yaitu karyawan dengan usia 18-30 tahun, 31-40 tahun, 41-50 tahun. Data karakteristik responden berdasarkan usia ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 13
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Cabang	Jumlah Resp	Usia			Persentase		
		18-30th	31-40th	41-50th	18-30th	31-40th	41-50th
Aceh	10	5	4	1	50%	40%	10%
Asahan (Kisaran)	9	7	2	0	78%	22%	0%
Medan	13	10	2	1	77%	15%	8%
Siantar (Pematang Siantar)	13	8	3	2	62%	23%	15%
Padang Sidempuan	9	6	2	1	67%	22%	11%
Rantau Prapat	12	8	4	0	67%	33%	0%
Bukittinggi	7	5	2	0	71%	29%	0%
Padang	12	6	4	2	50%	33%	17%
Dumai	9	7	2	0	78%	22%	0%
Pekanbaru	13	8	4	1	62%	31%	8%
Batam	15	10	4	1	67%	27%	7%
Tanjung Pinang	8	4	3	1	50%	38%	13%
TOTAL	**130**	**84**	**36**	**10**	**65%**	**28%**	**8%**

Sumber : Hasil olah data primer (2026)

Berdasarkan tabel diatas mayoritas rentang usia karyawan PT Sinarmas Multifinance yang ada di wilayah Sumatera Bagian Utara adalah 18-30 tahun dengan sebanyak 84 orang (65%), secara terperinci karyawan yang berada pada rentang usia 31-40 tahun adalah sebanyak 36 orang (28%), dan rentang usia 41-50 tahun sebanyak 10 orang (8%).

5) Responden Berdasarkan Status Perkawinan

Berdasarkan status perkawinan pada responden karyawan PT Sinarmas Multifinance wilayah Sumatera bagian Utara dikelompokkan menjadi 2 bagian, yaitu Belum Menikah dan Menikah. Dari hasil olah data pada karakteristik responden berdasarkan status perkawinan ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 14
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Cabang	Jumlah Resp	Status Perkawinan		Persentase	
		Belum Menikah	Menikah	Belum Menikah	Menikah
Aceh	10	4	6	40%	60%
Asahan (Kisaran)	9	7	2	78%	22%
Medan	13	8	5	62%	38%
Siantar (Pematang Siantar)	13	10	3	77%	23%
Padang Sidempuan	9	7	2	78%	22%
Rantau Prapat	12	6	6	50%	50%
Bukittinggi	7	4	3	57%	43%
Padang	12	7	5	58%	42%
Dumai	9	6	3	67%	33%
Pekanbaru	13	10	3	77%	23%
Batam	15	9	6	60%	40%
Tanjung Pinang	8	5	3	63%	38%
TOTAL	**130**	**83**	**47**	**64%**	**36%**

Sumber : Hasil olahan data primer (2026)

Berdasarkan tabel 14 hasil identifikasi pada responden menunjukkan bahwa status perkawinan yang dimiliki karyawan PT Sinarmas Multifinance yang ada di wilayah Sumatera Bagian Utara adalah mayoritas Belum Menikah atau lajang yaitu total 83 orang (64%) dengan rincian yang sudah menikah adalah sebanyak 47 orang

(36%).

2. Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen dilakukan untuk menilai maupun menguji tingkat keakuratan data yang digunakan dalam pengajuan hipotesis.

1) Analisis Deskriptif

a. Variabel Literasi Keuangan (X1)

Tabel 15
Jawaban Responden Variabel Literasi Keuangan (X1)

No	Pertanyaan	Rata-Rata	Kategori
1	Saya mengetahui perbedaan antara kebutuhan dan keinginan dalam pengelolaan keuangan.	4,58	Sangat Tinggi
2	Saya memahami pentingnya membuat perencanaan keuangan pribadi.	4,63	Sangat Tinggi
3	Saya memiliki dana darurat dalam kehidupan sehari-hari.	4,25	Sangat tinggi
4	Saya mampu mengatur pengeluaran sesuai dengan pendapatan yang dimiliki.	4,01	Tinggi
5	Saya memahami manfaat asuransi sebagai perlindungan keuangan.	4,03	Tinggi
6	Saya mengetahui tujuan asuransi untuk perlindungan akibat risiko yang tidak terduga	4,53	Sangat tinggi
7	Saya memahami manfaat menabung dan investasi untuk kebutuhan masa depan	4,31	Sangat tinggi
8	Saya mengetahui risiko dan keuntungan dari suatu investasi.	4,06	Tinggi
Total Rata-Rata		**4,30**	Sangat tinggi

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS 26 (2026)

Tabel 15 diatas menunjukkan bahwa pada variabel Literasi Keuangan (X1) dengan nilai rata-rata dari tanggapan responden adalah sebesar 4,30 dalam kategori Sangat Baik/Sangat Tinggi. Instrumen tertinggi dari hasil analisis deskriptif adalah memahami pentingnya membuat perencanaan keuangan pribadi dengan skor rata-rata adalah 4,63. Berikutnya intrumen mengetahui perbedaan

antara kebutuhan dan keinginan memiliki nilai skor 4,58, kemudian mengetahui tujuan asuransi untuk perlindungan akibat risiko yang tidak terduga dengan skor 4,53, memiliki dana darurat dalam kehidupan sehari-hari dengan skor 4,25, instrumen memahami manfaat menabung dan investasi untuk kebutuhan masa depan dengan skor 4,31, mampu mengatur pengeluaran sesuai dengan pendapatan yang dimiliki dengan skor 4,01, disusul dengan mengetahui risiko dan keuntungan dari suatu investasi dengan skor 4,06.

Hasil analisis deskriptif diatas menunjukkan bahwa instrument memahami pentingnya membuat perencanaan keuangan pribadi paling baik dalam menentukan tingkat literasi keuangan karyawan.

b. Variabel Gaya Hidup (X2)

Tabel 16
Jawaban Responden Variabel Gaya Hidup (X2)

No	Pertanyaan	Rata-Rata	Kategori
1	Saya sering membeli barang meskipun belum direncanakan sebelumnya.	2,99	Sedang
2	Saya sering menghabiskan uang untuk hiburan atau kesenangan pribadi.	2,81	Sedang
3	Saya sering tertarik membeli barang berdasarkan keinginan daripada kebutuhan.	2,61	Sedang
4	Saya tertarik membeli produk yang sedang viral di media sosial.	2,56	Rendah
5	Saya lebih memilih nongkrong atau rekreasi dibandingkan menabung.	3,67	Tinggi
6	Saya merasa penampilan merupakan hal yang sangat penting.	3,39	Tinggi
Total Rata-Rata		**3,01**	Sedang

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS 26 (2026)

Dari hasil yang terlihat pada Tabel 16 diatas menunjukkan bahwa pada variabel Gaya Hidup (X2). Nilai rata-rata dari tanggapan responden adalah 3,01 yang berada dalam kategori sedang. Hasil dari analisis deskriptif menunjukkan bahwa instrumen lebih memilih nongkrong atau rekreasi dibandingkan menabung memiliki nilai rata-rata tertinggi yaitu 3,67 yang artinya hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen lebih memilih nongkrong atau rekreasi dibandingkan menabung paling baik dalam menentukan tingkat dari gaya hidup karyawan.

c. Variabel Pengendalian Diri (X3)

Tabel 17
Jawaban Responden Variabel Pengendalian Diri (X3)

No	Pertanyaan	Rata-Rata	Kategori
1	Saya mampu menahan diri untuk tidak membeli barang yang tidak dibutuhkan.	4,12	Tinggi
2	Saya mampu mengontrol pengeluaran agar tidak melebihi anggaran.	4,26	Sangat Tinggi
3	Saya berpikir terlebih dahulu sebelum melakukan pembelian	4,06	Tinggi
4	Saya dapat mengendalikan diri untuk tidak berbelanja saat emosi sedang tidak stabil.	4,36	Sangat Tinggi
5	Saya mempertimbangkan dampak keuangan sebelum mengambil keputusan pembelian.	3,78	Tinggi
6	Saya bertanggung jawab terhadap penggunaan uang yang saya miliki.	4,4	Sangat Tinggi
Total Rata-Rata		**4,16**	Tinggi

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS 26 (2026)

Dari hasil yang terlihat pada Tabel 17 diatas menunjukkan bahwa pada variabel Pengendalian Diri (X3). Nilai rata-rata dari tanggapan responden adalah 4,16 yang berada dalam kategori Tinggi. Hasil dari analisis deskriptif menunjukkan bahwa instrumen bertanggung jawab terhadap penggunaan uang yang

dimiliki memiliki nilai rata-rata tertinggi yaitu 4,4 yang artinya hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen bertanggung jawab terhadap penggunaan uang yang dimiliki paling baik dalam menentukan tingkat dari pengendalian diri karyawan.

d. Variabel Pengalaman Keuangan (X4)

Tabel 18
Jawaban Responden Variabel Pengalaman Keuangan (X4)

No	Pertanyaan	Rata-Rata	Kategori
1	Saya pernah menggunakan instrumen investasi seperti deposito, emas, saham, atau reksa dana.	3,95	Tinggi
2	Saya memahami pentingnya investasi untuk perencanaan keuangan masa depan.	4,16	Tinggi
3	Saya terbiasa membuat perencanaan keuangan sebelum menggunakan uang yang dimiliki.	4,38	Sangat Tinggi
4	Saya menetapkan target keuangan sebagai bagian dari perencanaan keuangan.	4,01	Tinggi
5	Saya pernah mengikuti edukasi atau pelatihan mengenai keuangan	4,02	Tinggi
6	Saya pernah mengalami kesalahan dalam mengatur keuangan dan menjadikannya pelajaran.	3,49	Tinggi
7	Saya sering menggunakan produk tabungan di bank.	3,83	Tinggi
8	Saya pernah menggunakan fasilitas kredit atau pinjaman.	4,04	Tinggi
Total Rata-Rata		**3,99**	Tinggi

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS 26 (2026)

Dari hasil yang terlihat pada Tabel 18 diatas menunjukkan bahwa pada variabel Pengalaman Keuangan (X4). Nilai rata-rata dari tanggapan responden adalah 3,99 yang berada dalam kategori Tinggi. Hasil dari analisis deskriptif menunjukkan bahwa instrumen terbiasa membuat perencanaan keuangan sebelum menggunakan uang memiliki nilai rata-rata tertinggi yaitu 4,38

dengan kategori sangat tinggi yang artinya hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen terbiasa membuat perencanaan keuangan sebelum menggunakan uang paling baik dalam menentukan tingkat dari pengalaman keuangan karyawan.

e. Variabel Pendapatan (X5)

Tabel 19
Jawaban Responden Variabel Pendapatan (X5)

No	Pertanyaan	Rata-Rata	Kategori
1	Saya merasa pendapatan yang saya terima sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan.	3,73	Tinggi
2	Semakin besar pendapatan yang saya terima, semakin mudah saya mengatur keuangan.	4,15	Tinggi
3	Saya merasa kondisi pendapatan saya cukup stabil.	3,79	Tinggi
4	Saya memiliki sumber pendapatan yang tetap setiap bulan.	4,12	Tinggi
5	Gaji yang saya terima sesuai dengan kemampuan kerja yang saya miliki.	3,62	Tinggi
6	Saya mampu mengelola pendapatan untuk kebutuhan jangka pendek dan jangka panjang.	4,15	Tinggi
7	Pendapatan saya memungkinkan untuk melakukan investasi.	4,02	Tinggi
8	Saya dapat menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung.	4,11	Tinggi
Total Rata-Rata		**3,96**	Tinggi

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS 26 (2026)

Dari hasil yang terlihat pada Tabel 19 diatas menunjukkan bahwa pada variabel Pendapatan (X4). Nilai rata-rata dari tanggapan responden adalah 3,96 yang berada dalam kategori Tinggi. Hasil dari analisis deskriptif menunjukkan bahwa instrumen semakin besar pendapatan yang diterima, semakin mudah mengatur keuangan memiliki nilai rata-rata tertinggi yaitu 4,15 dengan kategori tinggi yang artinya hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen semakin besar pendapatan yang

diterima, semakin mudah mengatur keuangan paling baik dalam menentukan tingkat dari pendapatan karyawan. Hasil skor yang sama juga didapatkan dari instrumen mampu mengelola pendapatan untuk kebutuhan jangka pendek dan jangka panjang.

f. Variabel Manajemen Keuangan Pribadi (Y)

Tabel 20
Jawaban Responden Variabel Manajemen Keuangan Pribadi (Y)

No	Pertanyaan	Rata-Rata	Kategori
1	Saya membuat perencanaan keuangan untuk kebutuhan masa depan.	4,3	Sangat Tinggi
2	Saya mempertimbangkan kondisi keuangan sebelum melakukan pembelian.	4,39	Sangat Tinggi
3	Saya mencatat pemasukan dan pengeluaran secara rutin.	3,66	Tinggi
4	Saya mengutamakan kebutuhan pokok dibandingkan keinginan pribadi.	4,38	Sangat Tinggi
5	Saya membayar tagihan atau kewajiban keuangan tepat waktu.	4,33	Sangat Tinggi
6	Saya menghindari penggunaan utang untuk kebutuhan konsumtif.	4,27	Sangat Tinggi
7	Investasi membantu saya dalam memenuhi kebutuhan dimasa depan.	4,24	Sangat Tinggi
8	Saya memiliki dana darurat untuk menghadapi kebutuhan mendesak.	4,25	Sangat Tinggi
Total Rata-Rata		**4,23**	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS 26 (2026)

Dari hasil yang terlihat pada Tabel 20 diatas menunjukkan bahwa pada variabel Manajemen Keuangan Pribadi (Y) sebagai variabel dependen. Nilai rata-rata dari tanggapan responden adalah 4,23 yang berada dalam kategori Sangat Tinggi. Hasil dari analisis deskriptif menunjukkan bahwa instrumen mempertimbangkan kondisi keuangan sebelum melakukan pembelian memiliki nilai

rata-rata tertinggi yaitu 4,39 dengan kategori sangat tinggi yang artinya hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen mempertimbangkan kondisi keuangan sebelum melakukan pembelian paling baik dalam menentukan tingkat dari manajemen keuangan pribadi karyawan.

2) Uji Validitas

Menurut Gozali dalam Pamela (2016) uji signifikan dilakukan dengan menbandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df) = n-2. Untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian dinyatakan valid, dibutuhkan uji validitas untuk menguji instrumen tersebut sebelum dilakukannya penelitian lebih lanjut. Dalam penelitian ini digunakan sampel secara acak dengan jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 36 responden dengan 2 orang karyawan yang mewakili per cabang dari 12 cabang yang ada di PT Sinarmas Multifinance Wilayah Sumatera Bagian Utara . Dalam menentukan R_{tabel} jika rumus df = n-2 maka df = 36-2 = 34 dengan nilai apha 0,05%. Maka diketahui nilai R_{tabel} adalah 0,3291. Instrumen penelitian dinyatakan valid jika skor hasil uji menghasilakan nilai ≥ 0,25 atau ≥ 0,5

Kriteria umum:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ = Valid
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ = Tidak Valid

Tabel 21
Uji Validitas

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Ket
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0,644	0,3291	Valid
	X1.2	0,540	0,3291	Valid
	X1.3	0,549	0,3291	Valid
	X1.4	0,694	0,3291	Valid
	X1.5	0,729	0,3291	Valid
	X1.6	0,634	0,3291	Valid
	X1.7	0,793	0,3291	Valid

Variabel	Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Ket
	X1.8	0,531	0,3291	Valid
Gaya Hidup (X2)	X2.1	0,866	0,3291	Valid
	X2.2	0,820	0,3291	Valid
	X2.3	0,770	0,3291	Valid
	X2.4	0,852	0,3291	Valid
	X2.5	0,561	0,3291	Valid
	X2.6	0,569	0,3291	Valid
Pengendalian Diri (X3)	X3.1	0,801	0,3291	Valid
	X3.2	0,633	0,3291	Valid
	X3.3	0,747	0,3291	Valid
	X3.4	0,505	0,3291	Valid
	X3.5	0,687	0,3291	Valid
	X3.6	0,631	0,3291	Valid
Pengalaman Keuangan (X4)	X4.1	0,525	0,3291	Valid
	X4.2	0,639	0,3291	Valid
	X4.3	0,781	0,3291	Valid
	X4.4	0,591	0,3291	Valid
	X4.5	0,756	0,3291	Valid
	X4.6	0,560	0,3291	Valid
	X4.7	0,546	0,3291	Valid
	X4.8	0,662	0,3291	Valid
Pendapatan (X5)	X5.1	0,759	0,3291	Valid
	X5.2	0,562	0,3291	Valid
	X5.3	0,706	0,3291	Valid
	X5.4	0,767	0,3291	Valid
	X5.5	0,700	0,3291	Valid
	X5.6	0,754	0,3291	Valid
	X5.7	0,623	0,3291	Valid
	X5.8	0,718	0,3291	Valid
Manajemen Keuangan Pribadi (Y)	Y.1	0,611	0,3291	Valid
	Y.2	0,729	0,3291	Valid
	Y.3	0,698	0,3291	Valid
	Y.4	0,752	0,3291	Valid
	Y.5	0,522	0,3291	Valid
	Y.6	0,577	0,3291	Valid
	Y.7	0,825	0,3291	Valid
	Y.8	0,830	0,3291	Valid

Sumber : Data primer diolah dari SPSS 26 (2026)

Tabel diatas menujukan bahwa $R_{hitung} > R_{tabel}$ (0,3291) dengan jumlah responden N=36, dalam hal ini dapat dinyatakan bahwa instrumen dapat digunakan dan data yang diteliti adalah valid untuk selanjutnya dapat dilakukan penelitian lebih lanjut.

3) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat keandalan atau konsistensi instrumen penelitian sehingga instrumen tersebut mampu menghasilkan data yang stabil dan dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana suatu instrumen memberikan hasil yang konsisten apabila dilakukan pengukuran secara berulang pada kondisi yang relatif sama. Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan pendekatan Cronbach's Alpha. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha > 0,60, sedangkan apabila nilai Cronbach's Alpha < 0,60, maka instrumen dinyatakan belum memenuhi kriteria reliabilitas.

Tabel 22

Uji Reliabilitas

Variabel	Item	*Koefisien Conbach Alpha*	Ket
Literasi Keuangan (X_1)	8	0.784	Reliabel
Gaya Hidup (X_2)	6	0.834	Reliabel
Pengendalian Diri (X_3)	6	0.747	Reliabel
Pengalaman Keuangan (X_4)	8	0.758	Reliabel
Pendapatan (X_5)	8	0.835	Reliabel
Manajemen Keuangan Pribadi(Y)	8	0.835	Reliabel

Sumber : Data primer diolah dari SPSS 26 (2026)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada Tabel, diperoleh nilai Cronbach's Alpha yang menunjukkan nilai > 0,60. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa setiap item pernyataan dalam kuesioner memiliki tingkat keandalan yang baik atau reliabel. Dengan demikian, seluruh pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini dinilai stabil

dan konsisten dalam mengukur masing-masing variabel penelitian. Hasil ini menunjukkan bahwa penelitian dengan instrumen tersebut layak untuk selanjutnya penelitian dapat dilanjutkan.

3. Uji Analisis Data

1) Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2013), "Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal". Cara yang digunakan untuk melihat apakah data normal atau tidak adalah dengan melakukan analisis grafik dengan melihat grafik histogram dan probability plot juga pada tabel kolmogrov smirnov dengan melakukan analisis statistik. Hasil uji normalitas menggunakan uji One-Sample Kolomogorov Smirnov Test. Dengan hasil penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 23
Hasil Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			130
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.57613236
Most Extreme Differences	Absolute		.058
	Positive		.058
	Negative		-.040
Test Statistic			.058
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			.200[d]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[e]	Sig.		.363
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.350
		Upper Bound	.375

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Hasil Olah Data SPSS.26 (2026)

Berdasarkan hasil dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi 0,363 lebih besar dari > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

Dalam uji normalitas cara selanjutnya yang bisa digunakan

untuk menguji normalitas adalah dengan melihat gambar grafik *Normal Probability plot of Regresion Standarizd Residual* yang menyatakan bahwa apabila data menyebar diantara garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka data bersdistribusi normal, *Normal Probability plot of Regresion Standarizd Residual* dapat dilihat sebagai berikut:



Sumber: Hasil Olah Data SPSS.26 (2026)

Gambar 5
Uji Normal P-P Plots of Regression

Gambar diatas menunjukkan bahwa, hasil dari pengolahan data dari penelitian ini terdistribusi normal terlihat dari data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikorealinitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat hubungan korelasi yang tinggi antar variabel independen (variabel bebas). Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen atau nilai korelasi mendekati nilai 1. Untuk mendeteksi

ada atau tidaknya multikolonieritas dalam model regresi ini adalah sebagai berikut:

a. Apabila tolerance value >10 persen dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antarvariabel independen.
b. Apabila tolerance value < 10 persen dan VIF > 10 maka dapat disimpulkan terjadi multikolinearitas antar variabel independen.

Hasil penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut: :

Tabel 24
Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Literasi Keuangan	.532	1.879
	Gaya Hidup	.952	1.050
	Pengendalian Diri	.461	2.169
	Pengalaman Keuangan	.418	2.394
	Pendapatan	.543	1.842

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Pribadi

Sumber: Hasil Olah Data SPSS.26 (2026)

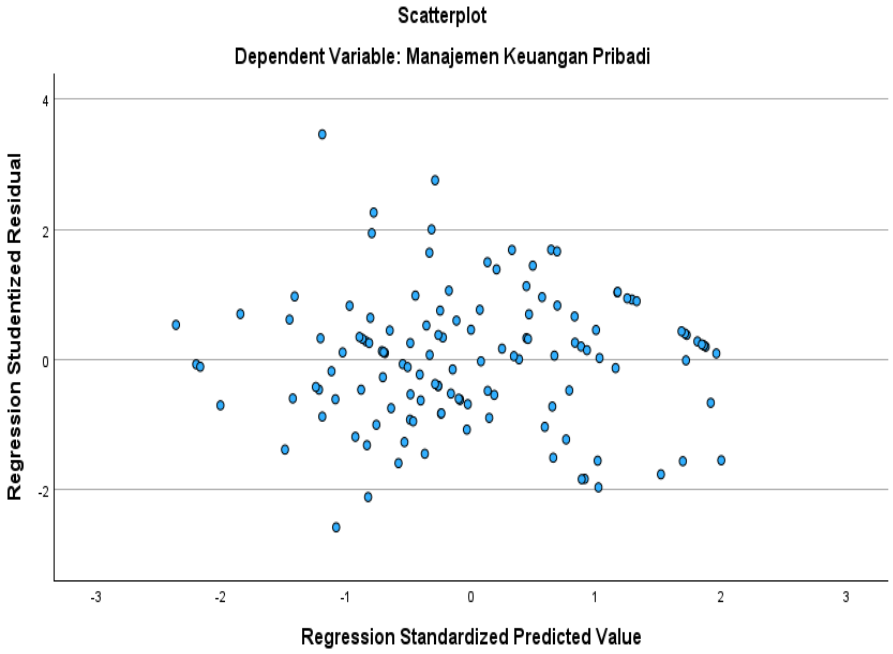
Berdasarkan hasil uji multikolinearitas sesuai dengan tabel diatas ditunjukkan bahwa nilai *Tolerance* Literasi Keuangan (X1) 0,532 > 0,1, Gaya Hidup (X2) 0,952 > 0,1, Pengendalian Diri (X3) 0,461 > 0,1, Pengalaman Keuangan (X4) 0,418 > 0,1, dan Pendapatan (X5) 0,543 > 0,1. Sedangkan nilai VIF Literasi Keuangan (X1) 1,879 < 10, Gaya Hidup (X2) 1,879 < 10, Pengendalian Diri (X3) 1,050 < 10, Pengalaman Keuangan (X4) 2,169 < 10, dan Pendapatan (X5) 1,842 < 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi linier tidak terjadi multikolinearitas.

3) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah

dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila varians residual pada setiap pengamatan memiliki nilai yang tetap atau konstan, kondisi tersebut disebut sebagai homoskedastisitas. Sebaliknya, apabila varians residual menunjukkan perbedaan atau tidak konstan antar pengamatan, maka kondisi tersebut disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengalami gejala heteroskedastisitas atau memenuhi asumsi homoskedastisitas.

Untuk menguji heteroskedastisitas juga dapat dibuktikan dengan metode *scatterplot*. Metode grafik *scatterplot* dapat dilihat dengan gambar dibawah ini:



Sumber: Hasil Olah Data SPSS.26 (2026)

Gambar 6
Uji Heteroskedastisitas dengan scatterplot

Berdasarkan Gambar diatas, hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode Scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik residual tersebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Selain itu, penyebaran titik terlihat berada di atas maupun di

bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas atau tidak terdapat penyimpangan terhadap asumsi klasik heteroskedastisitas. Dengan demikian, model regresi memenuhi asumsi homoskedastisitas, sehingga varians residual antar pengamatan dapat dianggap konstan dan model layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

B. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis dan mengukur pengaruh dua atau lebih variabel independen (bebas) terhadap satu variabel dependen (terikat). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan. Adapun hasil pengujian regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 25
Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.088	1.968		8.173	<,001
	Literasi Keuangan	.254	.032	.371	7.831	<,001
	Gaya Hidup	.052	.023	.108	2.281	.024
	Pengendalian Diri	.614	.074	.488	8.301	<,001
	Pengalaman Keuangan	.194	.049	.215	3.960	<,001
	Pendapatan	.178	.045	.233	3.920	<,001

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Pribadi

Sumber: Hasil Olah Data SPSS.26 (2026)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat persamaan linear berganda sebagai berikut:

Y= 16.088 + 0.254X1 + 0.052X2 + 0.614X3 + 0.194X4 + 0.178X5

Keterangan :

X1 = Literasi Keuangan

X2 = Gaya Hidup

X3 = Pengendalian Diri

X4 = Pengalaman Keuangan

X5 = Pendapatan

Dari persamaan regresi linear berganda diatas dapat diketahui bahwa:

1. Nilai Konstanta (a) memberikan nilai sebesar 16.088 yang artinya variabel Literasi Keuangan (X1), Gaya Hidup (X2), Pengendalian Diri (X3), Pengalaman Keuangan (X4), dan Pendapatan (X5) nilainya 16.088 atau berpengaruh sebesar 16.088.
2. Koefisien variabel Literasi Keuangan (X1) memberikan nilai sebesar 0.254. Literasi Keuangan (X1) bertanda positif diartikan bahwa terjadi hubungan positif antara Literasi Keuangan (X1) dengan Manajemen Keuangan Pribadi (Y), yang artinya bahwa setiap peningkatan variabel Literasi Keuangan (X1) diperkirakan akan mempengaruhi Manajemen Keuangan Pribadi (Y) sebesar 0.254 satuan.
3. Koefisien variabel Gaya Hidup (X2) memberikan nilai sebesar 0.052. Koefisien Gaya Hidup (X2) bertanda positif diartikan bahwa terjadi hubungan positif antara Gaya Hidup (X2) dengan Manajemen Keuangan Pribadi (Y) yang artinya bahwa setiap peningkatan variabel Gaya Hidup (X2) diperkirakan akan mempengaruhi Manajemen Keuangan Pribadi (Y) sebesar 0.052 satuan.
4. Koefisien variabel Pengendalian diri (X3) memberikan nilai sebesar 0.614. Pengendalian Diri (X3) bertanda positif diartikan bahwa terjadi hubungan positif antara Pengendalian Diri (X3) dengan Manajemen Keuangan Pribadi (Y), yang artinya bahwa setiap peningkatan variabel Pengendlian Diri (X3) diperkirakan akan mempengaruhi Manajemen Keuangan Pribadi (Y) sebesar

0.614 satuan.

5. Koefisien variabel Pengalaman Keuangan (X4) memberikan nilai sebesar 0.194. Pengalaman Keuangan (X4) bertanda positif diartikan bahwa terjadi hubungan positif antara Pengalaman Keuangan (X4) dengan Manajemen Keuangan Pribadi (Y), yang artinya bahwa setiap peningkatan variabel Pengalaman Keuangan (X4) diperkirakan akan mempengaruhi Manajemen Keuangan Pribadi (Y) sebesar 0.194 satuan.
6. Koefisien variabel Pendapatan (X5) memberikan nilai sebesar 0.178. Pendapatan (X5) bertanda positif diartikan bahwa terjadi hubungan positif antara Pendapatan (X5) dengan Manajemen Keuangan Pribadi (Y), yang artinya bahwa setiap peningkatan variabel Pendapatan (X5) di perkirakan akan mempengaruhi Manajemen Keuangan Pribadi (Y) sebesar 0.178 satuan.

2. Uji T (Parsial)

Dalam penelitian ini rumus df= n–k, maka df = 130 – 6 = 124. Berdasarkan t tabel dapat dilihat bahwa nilai t untuk df 124 dengan signifikan 0,05 (5%) adalah 1.9793.

Tabel 26
Uji Parsial (t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.088	1.968		8.173	<,001
	Literasi Keuangan	.254	.032	.371	7.831	<,001
	Gaya Hidup	.052	.023	.108	2.281	.024
	Pengendalian Diri	.614	.074	.488	8.301	<,001
	Pengalaman Keuangan	.194	.049	.215	3.960	<,001
	Pendapatan	.178	.045	.233	3.920	<,001

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Pribadi

Sumber: Hasil Olah Data SPSS.26 (2026)

Berdasarkan dari tabel diatas pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Berikut rincian dari uji parsial (t):

a) Pengujian Hipotesis Pertama Literasi Keuangan (H1)

Variabel dari Literasi Keuangan (X1) ditunjukkan dari nilai t hitung 7,831 > t tabel 1,9793 dan nilai signifikan 0,01 < 0,05 yang berarti variabel dari Literasi Keuangan dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi karyawan PT Sinarmas Multifinance Wilayah Sumatera Bagian Utara

b) Pengujian Hipotesis Kedua Gaya Hidup (H2)

Variabel dari Gaya Hidup (X2) ditunjukkan dari nilai t hitung 2.281 > t tabel 1,9793 dan nilai signifikan 0,024 < 0,05 yang berarti variabel dari Gaya Hidup dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi karyawan PT Sinarmas Multifinance Wilayah Sumatera Bagian Utara .

c) Pengujian Hipotesis Ketiga Pengendalian Diri (H3)

Variabel dari Pengendalian Diri (X3) ditunjukkan dari nilai t hitung 8.301 > t tabel 1,9793 dan nilai signifikan 0,001 < 0,05 yang berarti variabel dari Pengendalian Diri dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi karyawan PT Sinarmas Multifinance Wilayah Sumatera Bagian Utara .

d) Pengujian Hipotesis Keempat Pengalaman Keuangan (H4)

Variabel dari Pengalaman Keuangan (X4) ditunjukkan dari nilai t hitung 3.960 > t tabel 1,9793 dan nilai signifikan 0,001 < 0,05 yang berarti variabel dari Pengalaman Keuangan dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi karyawan PT Sinarmas Multifinance Wilayah Sumatera Bagian Utara .

e) Pengujian Hipotesis Kelima Pendapatan (H5)

Variabel dari Pendapatan (X5) ditunjukkan dari nilai t hitung 3.920 > t tabel 1,9793 dan nilai signifikan 0,001 < 0,05 yang berarti variabel dari Pendapatan dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi karyawan PT Sinarmas Multifinance Wilayah Sumatera Bagian Utara .

3. Uji Simultan (Uji F)

Uji F atau biasa disebut dengan ANOVA, yaitu *Analysist of Variance.* Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Pengendalian Diri, Pengalaman Keuangan, Pendapatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Manajemen Keuangan Pribadi.:

a. Apabila nilai F menghasilkan signifikan lebih kecil dari 0,05 (5%) maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
b. Apabila nilai F menghasilkan signifikan lebih besar dari 0,05 (5%) maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Dengan rumus df1= k-1, maka df1 = 5. Jika rumus df2 = n-k, maka df2 = 130-6 =124. Berdasarkan f tabel dapat dilihat bahwa nilai f untuk df1=5 dan df2=124 dengan signifikan 0.05 (5%) adalah 2.287

Tabel hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 27

Hasil Uji Simultan (Uji f)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1469.471	5	293.894	67.554	<,001[b]
	Residual	539.459	124	4.350		
	Total	2008.931	129			

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Pribadi

b. Predictors: (Constant), Pendapatan, Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Pengalaman Keuangan, Pengendalian Diri

Sumber: Hasil Olah Data SPSS.26 (2026)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil uji simultan (Uji F) menunjukkan nilai signifikansi 0,001 < 0,05 , dan nilai Fhitung 67.554 > Ftabel 2.287. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Literasi Keungan,

Gaya Hidup, Pengendalian Diri, Pengalaman Keuangan, dan Pendapatan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi karyawan PT Sinarmas Multifinance Wilayah Sumatera Bagian Utara.

4. Koefisien Determinasi (R)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel dalam pengertian yang lebih jelas. Koefisien determinasi akan menjelaskan seberapa besar perubahan atau variasi suatu variabel bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi pada variabel yang lain. Nilai dari *range* R2 yaitu 0 sampai dengan 1 dan apabila R2 semakin dekat dengan 1 maka akan semakin besarpengaruh variabel- variabel *independent* terhadap variabel *dependent.* Nilai determinasi ditentukan dengan nilai Adjusted R square. Hasil penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 28
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.855[a]	.731	.721	2.086

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Pengalaman Keuangan, Pengendalian Diri

Sumber: Hasil Olah Data SPSS.26 (2026)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa *adjusted R Square* adalah sebesar 0.721. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pengaruh Literasi Keuangan (X1), Gaya Hidup (X2), Pengendalian Diri (X3), Pengalaman Keuangan (X4) dan Pendapatan (X5) terhadap Manajemen Keuangan Pribadi (Y) dipresentasekan sebesar adjusted R Square x 100% = 0,721 x 100% = 72,1%. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel-variabel X1, X2, X3, X4,X5 dapat menejelaskan variabel Y. Dan terdapat sisa 27,9% yang

menandakan bahwa Manajemen Keuangan Pribadi (Y) dari responden dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, pengendalian diri, pengalaman keuangan, dan pendapatan terhadap manajemen keuangan pribadi karyawan PT Sinarmas Multifinance Wilayah Sumatera Bagian Utara. Penelitian ini menggunakan data perusahaan yang memiliki populasi sebanyak 193 dengan sampel yang dijadikan sebagai responden adalah sebanyak 130 responden.

Berikut ini penjelasan dari masing-masing pengaruh dari variabel:

1. Pengaruh Literasi Keuangan (X1) Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi (Y)

Berdasarkan pengujian regresi linear berganda didapatkan nilai Koefisien Literasi Keuangan (X1) adalah 0,254. Koefisien Literasi Keuangan (X1) bertanda positif dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan positif antara Literasi Keuangan (X1) dengan Manajemen Keuangan Pribadi (Y). Sedangkan untuk pengujian pengaruh secara parsial (uji t), didapatkan Nilai T hitung Literasi Keuangan (X1) sebesar 7,831 > dari T tabel senilai 1,9793, selain itu nilai sig adalah 0,001 < 0,05, maka dapat dinyatakan Literasi Keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi (Y) pada Karyawan PT Sinarmas Multifinance Wilayah Sumatera Bagian Utara.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki karyawan PT Sinarmas Multifinance Wilayah Sumatera Bagian Utara, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi. Dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan tentang keuangan yang harus dimiliki karyawan sebagai pondasi untuk mengelola keuangan sehari-hari maupun untuk jangka panjang dalam hal ini adalah pengeluaran, tabungan, investasi, maupun pengelolaan utang yang mendorong karyawan untuk mengambil

keputusan keuangan yang lebih rasional dan bertanggungjawab. Dengan begitu karyawan akan lebih mampu untuk membedakan antara kebutuhan dan keinginan sehingga dapat mempersiapkan kebutuhan jangka pendek maupun jangka panjang untuk meningkatkan kesejahteraan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mawalia dan Nadia (2022) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara positif terhadap mahasiswa Generasi Z.

2. Pengaruh Gaya Hidup (X2) Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi (Y)

Berdasarkan pengujian regresi linear berganda didapatkan nilai Koefisien Gaya Hidup (X2) adalah 0,052. Koefisien Gaya Hidup (X2) bertanda positif dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan positif antara Gaya Hidup (X2) dengan Manajemen Keuangan Pribadi (Y). Sedangkan untuk pengujian pengaruh secara parsial (uji t), didapatkan Nilai T hitung Gaya Hidup (X2) sebesar 7,831 > dari T tabel senilai 1,9793, selain itu nilai sig adalah 0,024 < 0,05, maka dapat dinyatakan Gaya Hidup (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi (Y) pada Karyawan PT Sinarmas Multifinance Wilayah Sumatera Bagian Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi karyawan PT. Sinarmas Multifinance Wilayah Sumatera Bagian Utara .

Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik seseorang dalam menerapkan gaya hidup yang sesuai dengan kondisi keuangannya, maka semakin baik pula kemampuan individu tersebut dalam mengelola keuangan pribadinya. Dapat disimpulkan bahwa gaya hidup merupakan suatu aspek penting yang berperan dalam pengelolaan keuangan, semakin baik pengelolaan keuangan seseorang maka gaya hidup yang dimilikinya juga akan semakin baik. Individu yang mampu mengendalikan gaya hidupnya akan lebih bijaksana dalam menggunakan pendapatan sesuai dengan kebutuhan dan prioritas keuangan, sehingga terhindar dari pemborosan maupun pengeluaran yang tidak memberikan manfaat

jangka panjang. Sebaliknya, apabila seseorang memiliki gaya hidup yang berlebihan dan tidak disesuaikan dengan kemampuan finansialnya, maka pengelolaan keuangannya cenderung menjadi kurang optimal.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdillah Arif Nasution dan Muhammad Rijal Balatif yang menunjukkan bahwa Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi pada karyawan PT X.

3. Pengaruh Pengendalian Diri (X3) Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi (Y)

Berdasarkan pengujian regresi linear berganda didapatkan nilai Koefisien Pengendalian Diri (X3) adalah 0,614. Koefisien Pengendalian Diri (X3) bertanda positif dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan positif antara Pengendalian Diri (X3) dengan Manajemen Keuangan Pribadi (Y). Sedangkan untuk pengujian pengaruh secara parsial (uji t), didapatkan Nilai T hitung Pengendalian Diri (X3) sebesar 8,301 > dari T tabel senilai 1,9793, selain itu nilai sig adalah 0,001 < 0,05, maka dapat dinyatakan Pengendalian Diri (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi (Y) pada Karyawan PT Sinarmas Multifinance Wilayah Sumatera Bagian Utara .

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian diri merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan pribadinya. Dari hasil penelitian juga dapat dilihat bahwa variabel pengendalian diri memiliki pengaruh yang lebih besar yang berarti, ketika karyawan memiliki pengendalian diri yang baik terhadap pengelolaan keuangan maka segala sesuatunya akan berjalan dengan baik dan tidak akan dihadapkan pada kegagalan keuangan. Semakin baik kemampuan individu dalam mengendalikan dorongan untuk melakukan pembelian yang tidak diperlukan, menahan keinginan yang bersifat konsumtif, serta mempertimbangkan manfaat dan konsekuensi dari setiap pengeluaran, maka semakin baik pula perilaku manajemen keuangan yang dimilikinya. Sebaliknya, individu yang

memiliki pengendalian diri yang rendah cenderung lebih mudah melakukan pengeluaran secara impulsif sehingga berpotensi mengalami kesulitan dalam mengatur kondisi keuangannya.

Dalam konteks penelitian ini, karyawan yang memiliki tingkat pengendalian diri yang baik cenderung lebih mampu mengelola pendapatan secara bijaksana dengan mengutamakan kebutuhan dibandingkan keinginan. Mereka lebih disiplin dalam menyusun anggaran, membatasi pengeluaran yang tidak penting, membiasakan diri untuk menabung, memenuhi kewajiban finansial tepat waktu, serta mempersiapkan dana untuk kebutuhan di masa yang akan datang. Hal ini dapat membantu individu untuk tetap menjaga kondisi keuangan yang stabil meskipun dihadapkan pada berbagai godaan konsumsi maupun perkembangan gaya hidup yang semakin meningkat. Hal ini juga menunjukkan bahwa pengendalian diri tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menahan keinginan sesaat, tetapi juga mencerminkan kemampuan dalam mengambil keputusan keuangan secara rasional dan bertanggung jawab.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfrin Erman Sampoerno dan Nadia Asandimitra (2021) yang menunjukkan bahwa pengendalian diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi pada generasi milenial

4. Pengaruh Pengalaman Keuangan (X4) Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi (Y)

Berdasarkan pengujian regresi linear berganda didapatkan nilai Koefisien Pengalaman Keuangan (X4) adalah 0,194. Koefisien Pengalaman Keuangan (X4) bertanda positif dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan positif antara Pengalaman Keuangan (X4) dengan Manajemen Keuangan Pribadi (Y). Sedangkan untuk pengujian pengaruh secara parsial (uji t), didapatkan Nilai T hitung Pengalaman Keuangan (X4) sebesar 3,960 > dari T tabel senilai 1,9793, selain itu nilai sig adalah 0,024 < 0,05, maka dapat dinyatakan Pengalaman Keuangan (X4) berpengaruh

positif dan signifikan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi (Y) pada Karyawan PT Sinarmas Multifinance Wilayah Sumatera Bagian Utara .

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman keuangan merupakan faktor yang memengaruhi kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan pribadinya. Karyawan yang memiliki pengalaman keuangan yang lebih baik cenderung lebih mampu mengelola pendapatan secara efektif dan bertanggung jawab. Pengalaman tersebut membuat mereka lebih memahami pentingnya menyusun anggaran, mengendalikan pengeluaran, mempersiapkan dana darurat, memenuhi kewajiban finansial tepat waktu, serta menyisihkan sebagian pendapatan untuk tabungan maupun investasi. Selain itu, pengalaman yang dimiliki juga membantu individu belajar dari keberhasilan maupun kesalahan dalam mengelola keuangan, sehingga dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan di masa mendatang.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kadek Ary Asta Pramita Sari, & Kadek Sinarwati. (2023) yang menyatakan bahwa pengalaman keuangan berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi pada pegawai BPKAD Kota Denpasar

5. Pengaruh Pendapatan (X5) Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi (Y)

Berdasarkan pengujian regresi linear berganda didapatkan nilai Koefisien Pendapatan (X5) adalah 0,178. Koefisien Pendapatan (X5) bertanda positif dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan positif antara Pendapatan (X5) dengan Manajemen Keuangan Pribadi (Y). Sedangkan untuk pengujian pengaruh secara parsial (uji t), didapatkan Nilai T hitung Pendapatan (X5) sebesar 3,920 > dari T tabel senilai 1,9793, selain itu nilai sig adalah 0,001< 0,05, maka dapat dinyatakan Pendapatan (X5) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi (Y) pada Karyawan PT Sinarmas Multifinance Wilayah Sumatera Bagian Utara .

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan merupakan

salah satu faktor yang memengaruhi perilaku manajemen keuangan pribadi pada karyawan PT Sinarmas Multifinance Wilayah Sumatera Bagian Utara . Semakin tinggi dan semakin stabil pendapatan yang diterima seseorang, maka semakin besar pula kemampuan individu tersebut dalam memenuhi kebutuhan hidup, menyusun perencanaan keuangan, menyisihkan dana untuk tabungan maupun investasi, serta mempersiapkan dana darurat untuk menghadapi kebutuhan yang tidak terduga. Namun, besarnya pendapatan saja tidak menjamin pengelolaan keuangan yang baik apabila tidak diimbangi dengan kemampuan mengatur dan memanfaatkan pendapatan secara bijaksana. Pendapatan juga berperan sebagai sumber daya ekonomi yang mendukung individu dalam mencapai kesejahteraan finansial. Semakin baik kemampuan seseorang dalam mengelola pendapatan yang diperoleh, maka semakin besar peluang untuk menciptakan kondisi keuangan yang stabil. Sebaliknya, apabila pendapatan yang diterima tidak dikelola dengan baik, maka individu tetap berpotensi mengalami masalah keuangan meskipun memiliki penghasilan yang relatif tinggi. Oleh karena itu, pengelolaan pendapatan yang efektif menjadi salah satu kunci dalam membentuk manajemen keuangan pribadi yang baik.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sustiko Harianto dan Yuyun Isbanah (2021) yang menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi pada masyarakat kabupaten Sidoarjo.

6. **Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Pengendalian Diri, Pengalaman Keuangan, Pendapatan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Karyawan PT Sinarmas Multifinance Wilayah Sumatera Bagian Utara**

Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F) menunjukkan nilai signifikansi signifikansi 0,001 < 0,05 , dan nilai Fhitung 67,554 > Ftabel 2,287. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Literasi Keungan, Gaya Hidup, Pengendalian Diri, Pengalaman Keuangan, dan Pendapatan secara

simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi karyawan PT Sinarmas Multifinance Wilayah Sumatera Bagian Utara .

Dalam hal penelitian ini, karyawan PT. Sinarmas Multifinance Wilayah Sumatera Bagian Utara yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik, mampu menerapkan gaya hidup sesuai kemampuan finansial, memiliki pengendalian diri yang tinggi, didukung oleh pengalaman dalam mengelola keuangan, serta memperoleh pendapatan yang memadai, cenderung menunjukkan perilaku manajemen keuangan pribadi yang lebih baik. Hal tersebut tercermin dari kemampuan mereka dalam menyusun anggaran, mengatur prioritas pengeluaran, memenuhi kewajiban finansial tepat waktu, menyisihkan sebagian pendapatan untuk tabungan maupun investasi, serta mempersiapkan dana untuk kebutuhan yang tidak terduga dan tujuan keuangan jangka panjang.

Sebaliknya, apabila salah satu atau beberapa faktor tersebut belum dimiliki secara optimal, maka kemampuan individu dalam mengelola keuangan juga berpotensi menurun. Sebagai contoh, seseorang yang memiliki pendapatan tinggi tetapi tidak didukung oleh literasi keuangan yang memadai atau pengendalian diri yang baik tetap berisiko mengalami kesulitan keuangan akibat pengeluaran yang tidak terencana. Begitu juga, individu yang memiliki pengetahuan keuangan tetapi tidak mampu mengendalikan gaya hidup konsumtif akan lebih sulit mencapai kondisi keuangan yang sehat. Oleh karena itu, kelima variabel tersebut saling berhubungan dan bersama-sama membentuk perilaku manajemen keuangan pribadi yang efektif. Temuan ini relevan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurul Safira (2025).

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan di bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Karyawan PT Sinarmas Multifinance Wilayah Sumatera Bagian Utara.
2. Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Karyawan PT Sinarmas Multifinance Wilayah Sumatera Bagian Utara.
3. Pengendalian Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Karyawan PT Sinarmas Multifinance Wilayah Sumatera Bagian Utara.
4. Pengalaman Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Karyawan PT Sinarmas Multifinance Wilayah Sumatera Bagian Utara.
5. Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Karyawan PT Sinarmas Multifinance Wilayah Sumatera Bagian Utara.
6. Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Pengendalian Diri, Pengalaman Keuangan, dan Pendapatan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Karyawan PT Sinarmas Multifinance Wilayah Sumatera Bagian Utara.

B. Saran

Dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan baik secara teknis maupun teoritis yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan dan penelitian selanjutnya :

1. Diharapkan agar karyawan PT Sinarmas Multifinance Wilayah Sumatera Bagian Utara dapat meningkatkan pengetahunnya terkait pentingnya memiliki literasi keuangan.

2. Diharapkan agar karyawan PT Sinarmas Multifinance Wilayah Sumatera Bagian Utara untuk dapat memiiki gaya hidup yang baik dengan tidak terlalu mengikuti tren.
3. Diharapkan agar karyawan PT Sinarmas Multifinance Wilayah Sumatera Bagian Utara agar dapat mendalikan diri dengan baik untuk menghindari perilaku yang konsumtif.
4. Diharapkan agar karyawan PT Sinarmas Multifinance Wilayah Sumatera Bagian Utara agar menjadikan pengalaman keuangan yang mereka miliki dapat dijadikan pembelejaraan dalam mengelola keuangan.
5. Diharapkan agar karyawan PT Sinarmas Multifinance Wilayah Sumatera Bagian Utara untuk dapat meningkatkan pendapatan dalam hal pengelolaan manajemen keuangan pribadi.
6. Untuk peneliti selanjutnya agar mampu menambah variabel yang belum ada di penelitian ini untuk membuktikan hal apa saja yang mampu mempengaruhi manajemen keuangan pribadi.

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah & Rijal (2025) Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Pegawai PT. X di SUMUT *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi, Volume 9 Nomor 1*.

Alfrin & Asandimitra (2021), Pengaruh Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle, Self Control, Dan Risk Tolerance Terhadap Financial Management Behavior Pada Generasi Milenial, *Jurnal Ilmu Manajemen Volume 9 Nomor 3*

Amanah, E., Rahadian, D., & Iradianty, A. (2022). Pengaruh financial socialization, financial technology, dan financial education terhadap pengalaman keuangan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis, 10(2), 120–132.*

Anjelika, Bilgies, A. F., & Shoimah, S. (2025). Pengaruh literasi keuangan, pengendalian diri, dan penggunaan e-money terhadap perilaku konsumtif generasi Z. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 14(2), 45–56*. https://doi.org/10.52783/eel.v14i2.1731

Arianti, B. F. (2018). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan pengendalian diri terhadap perilaku keuangan. *Jurnal Manajemen dan Keuangan, 7(1), 45–58.*

Azizah, N. (2020). Pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, 8(1), 22–31*.

Badan Pusat Statistik. (2020). *Konsep dan definisi pendapatan. Badan Pusat Statistik.*

Baker, H. K., Kumar, S., & Goyal, N. (2020). Personality traits and investor sentiment. *Journal of Business Research, 120, 24–33.* https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.07.001

Boediono. (2012). *Ekonomi mikro (2nd ed.). BPFE.*

Dayanti, F. K. (2020). Pengaruh literasi keuangan, pengetahuan keuangan, dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku usaha UMKM fashion di Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, 8(2), 1–15*.

Firda K. & Haryono (2022), Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Income, Locus Of Control, Dan Lifestyle Terhadap Financial Management Behavior Generasi Z. *Jurnal Ilmu Manajemen Volume 10 Nomor 1*

Florensa, M., Rengga, A., & Sanga, K. P. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 12(1), 66–78*.

Ghufron, M. N., & Risnawita, R. (2019). *Teori-teori psikologi. Ar-Ruzz Media.*

Gregorius, A. (2025). *Perencanaan keuangan pribadi. Deepublish*.

Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Manajemen Bisnis, 17(2), 145–156.*

Handoko, R. (2019). Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan locus of control terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan, 1(3), 533–540.*

Hariwijaya, C., & Rita, M. R. (2018). Pengelolaan keuangan pribadi: Pengendalian diri terhadap penggunaan uang bagi karyawan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 5(2), 89–98.*

Hery. (2019). *Manajemen keuangan. Grasindo*.

Hidayat, A. R., & Azizah, S. N. (2024). Peran self-control dan financial literacy dalam mengelola keuangan pribadi masyarakat urban. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan, 13(1), 77–88*.

Housel, M. (2020). *The psychology of money: Timeless lessons on wealth, greed, and happiness. Harriman House*.

https://disnaker.asahankab.go.id/index.php/2025/12/27/upah-minimum-kabupaten-asahan-2025/

Immamah, K. D., & Handayani, A. (2022). Pengaruh pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, dan pengendalian diri terhadap perilaku keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital, 4(2), 98–110.*

Keputusan Gubernur Kepulauan Riau (2025) *Nomor 1331 Tahun 2025 Tentang Upah Minimum Kota Batam Tahun 2026.*

Keputusan Gubernur Kepulauan Riau (2025) *Nomor 1332 Tahun 2025 Tentang Upah Minimum Kota Tanjungpinang Tahun 2026.*

Keputusan Gubernur Riau (2025) *Nomor Kpts.1164/XII/2025 Tentang*

Upah Minimum Kabupaten Riau Tahun 2026.

Keputusan Gubernur Sumatera Barat (2025) *Nomor : 562 – 851- 2025 Tentang Upah Minimum Provinsi Sumatera Barat Tahun 2026*

Keputusan Gubernur Sumatera Utara (2025) *Nomor 188.44/908/Kpts/2025 Tentang Penetapan Upah Minimum Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2026*

Kharchenko, O. (2011). Financial literacy in Ukraine: Determinants and implications for saving behavior. *Ukrainian Journal of Economics, 5(1), 31–45.*

Kiran, C., & Singh, K. (2024). Financial literacy and dimensions: A systematic roadmap of future. *Research. Economic Letters, 14(2), 1–10.*

Kotler, P., & Keller, K. L. (2012). *Marketing management (14th ed.). Pearson Education.*

Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing management (15th ed.). Pearson Education.*

Lisya Maria Liwanto, & Setyani, A. Y. (2025). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana. *Jurnal Manajemen dan Bisnis, 15(1), 55–67.*

Nafitri, S. D., & Wikartika, I. (2023). Pengaruh pendapatan, gaya hidup, dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa manajemen Universitas Pembangunan Nasional. *Jurnal Ilmu Manajemen, 11(3), 201–213*.

OECD. (2020). International survey of adult financial literacy. *OECD Publishing.*

Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2016 tentang peningkatan literasi dan inklusi keuangan di sektor jasa keuangan bagi konsumen dan/atau masyarakat. Otoritas Jasa Keuangan*.

Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Strategi nasional literasi keuangan Indonesia (Revisit 2017). Otoritas Jasa Keuangan*.

Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Survei nasional literasi dan inklusi keuangan (SNLIK) 2023. Otoritas Jasa Keuangan.*

Pradiningtyas, T. E., & Lukiastuti, F. (2021). Pengaruh literasi keuangan dan pendapatan terhadap manajemen keuangan pribadi. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan, 5(3), 215–224.*

Pratama, R. (2023). Pengaruh gaya hidup dan lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan generasi milenial. *Jurnal Ekonomi Modern, 9(1), 44–56.*

Putra, A. (2013). Self-control dalam pengelolaan keuangan pribadi. *Jurnal Psikologi Keuangan, 2(1), 12–20.*

Putri, N. K., & Rahyuda, H. (2020). Pengaruh tingkat financial literacy dan faktor sosiodemografi terhadap perilaku keputusan investasi individu. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, 9(4), 307–338*.

Putri, N. K., & Rahyuda, H. (2023). Indikator literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan pribadi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 12(1), 88–99.*

Rahmawati, I. (2020). Pengaruh pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, dan tingkat pendapatan terhadap perilaku keuangan keluarga di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen, 8(3), 850–861*.

Rai, A., Sharma, P., & Gupta, R. (2023). Financial knowledge and psychological factors influencing personal financial management. *Journal of Financial Services Marketing, 28(2), 145–157.*

Ramadhan, M. (2023). Pengaruh pengalaman keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan dengan literasi keuangan sebagai variabel pendukung. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis, 6(2), 120–130.*

Sampoerno & Asandimitra (2021) Pengaruh Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle, Self Control, Dan Risk Tolerance Terhadap Financial Management Behavior Pada Generasi Milenial. *Jurnal Ilmu Manajemen Volume 9 Nomor 3*.

Sari, D. (2023). Peran pengendalian diri dalam memoderasi perilaku konsumtif terhadap pengelolaan keuangan pribadi. *Jurnal Ekonomi dan Perilaku Konsumen, 5(1), 33–45*.

Sugiyono. (2017). *Metode penelitian bisnis. Alfabeta*.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (2nd ed.). Alfabeta.*

Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif. Alfabeta*.

Sukirno, S. (2016). *Mikroekonomi teori pengantar (3rd ed.). Rajawali Pers.*

Surat Keputusan Gubernur Aceh (2026) *Nomor 500.15.14.1/1488/ 2025 Tentang Penetapan Upah Minimum Provinsi Aceh Tahun 2026.*

Syidana, Z. A. (2024). Pengaruh gaya hidup hedonisme, perilaku konsumtif, dan literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi, 11(2), 100–112.*

Ulumudiniati & Asandimitra (2022) Pengaruh Financial Literacy, Financial Self-Efficacy, Locus Of Control, Parental Income, Dan Love Of Money Terhadap Financial Management Behavior: Lifestyle Sebagai Mediasi. *Jurnal Ilmu Manajemen Volume 10 Nomor 1*

Wulandari, R. (2023). Pengaruh pendapatan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan rumah tangga. *Jurnal Keuangan dan Perbankan, 10(1), 65–77.*

www.simasfinance.co.id

Xiao, J. J. (2020). *Handbook of consumer finance research (2nd ed.). Springer.*

Xiao, J. J., Chen, C., & Sun, L. (2022). Financial management behavior and consumer well-being. *International Journal of Consumer Studies, 46(4), 1150–1163.*

Yulianti, N. (2013). Pengaruh pengalaman keuangan terhadap perilaku keuangan keluarga. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen, 6(2), 123–132.*

Yushita, A. N. (2021). Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. *Jurnal Nominal, 10(1), 11–26.*

Yushita, A. N., & Amanah, D. (2020). Pengaruh pengendalian diri, literasi keuangan, dan pendapatan terhadap perilaku keuangan. *Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha, 2(3), 98–109.*

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Balasan Perusahaan

multifinance sinarmas

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 0555/SMMF-HRD/KPNO/VII/2026

Kepada Yth,
Direktur Pascasarjana
Universitas Riau Kepulauan
Jl. Pahlawan No.99 Batu Aji, Kota Batam 29438

Jakarta, 15 Juli 2026

Menindaklanjuti Surat Nomor : 202/EXT-DPS/UNRIKA/VII/2026, tanggal 14 Juli 2026 dari Direktur Pascasarjana Universitas Riau Kepulauan hal Permohonan Izin Penelitian

Atas :

Nama	: Tria Sandi Gekripsi Siregar
NPM	: 242180031
Program Studi	: Magister Manajemen
Judul Penelitian	: Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Pengendalian Diri, Pengalaman Keuangan dan Pendapatan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Karyawan PT Sinarmas Multifinance Wilayah Sumatera Bagian Utara (SUMBAGUT).

Telah kami setujui untuk melaksanakan penelitian di PT Sinarmas Multifinance di Wilayah Regional Sumatera Bagian Utara (SUMBAGUT). Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kegiatan penelitian berlangsung sejak tanggal 15 Juni 2026 s/d 30 Juli 2026
2. PT SIMASFIN tidak menyediakan akomodasi, transportasi, dan asuransi selama yang bersangkutan melaksanakan Penelitian di PT Sinarmas Multifinance Wilayah Sumatera Bagian Utara (SUMBAGUT).
3. Kegiatan penelitian hanya untuk keperluan studi.
4. Setelah selesai menyelesaikan penelitian harap menyerahkan laporan penelitian ke staff administrasi Operation Cabang.

Atas perhatian Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Branch Operation Head,

PT. SINARMAS MULTIFINANCE

Arif Mudaraknа Islahuddin, S.M

Lampiran 2. Kuisioner Pra Survey

JUDUL PENELITIAN

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, PENGENDALIAN DIRI, PENGALAMAN KEUANGAN, DAN PENDAPATAN TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI KARYAWAN PT. SINARMAS MULTIFINANCE WILAYAH SUMATERA BAGIAN UTARA

Bapak/Ibu/Saudara/Saudari diharapkan dapat memberikan jawaban yang paling sesuai dengan presepsi Bapak/Ibu/Saudara/Saudari terhadap penelitian ini.

Berilah tanda checklist (√) pada salah satu jawaban yang menurut Anda benar.Ada 2 alternatif jawaban, yaitu:

Pilihan Jawaban yaitu Setuju (S) atau Tidak Setuju (TS).

Atas ketersedian Bapak/Ibu/Saudara/Saudari menjawab kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

1. Data Responden

   Jenis Kelamin : ( ) Laki-Laki ( ) Perempuan

   Pendidikan : ( ) Diploma ( ) Sarjana

   ( ) SMA/SMK ( ) Umum

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Setuju	Tidak Setuju
1	Saya memahami konsep dasar pengelolaan keuangan (menabung, investasi, dan utang)		
2	Saya merasa perlu menyesuaikan gaya hidup dengan lingkungan sosial saya		
3	Saya mudah tergoda oleh diskon atau promosi		
4	Saya pernah mengalami kegagalan dalam kredit		
5	Pendapatan saya mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sehar		

Lampiran 3. Kuisioner Penelitian

JUDUL PENELITIAN

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, PENGENDALIAN DIRI, PENGALAMAN KEUANGAN, DAN PENDAPATAN TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI KARYAWAN PT. SINARMAS MULTIFINANCE WILAYAH SUMATERA BAGIAN UTARA

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Tria Sandi Gekripsi Siregar

NPM : 242180031

Program Studi : Magister Manajemen

Dengan Hormat,

Dalam rangka kegiatan penyusunan Tesis, dengan ini saya mohon bantuan Bapak, Ibu dan Saudara/i karyawan PT Sinarmas Multifinance se Wilayah Sumatera Bagian Utara untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini. Adapun tujuan kuesioner ini untuk melengkapi data penelitian saya dalam menyelesaikan tugas akhir belajar diUniversitas Riau Kepulauan Program Pascasarjana.

Mengenai data dan jawaban yang diberikan, saya bertanggungjawab menjaga kerahasiaannya. Atas kesediaan dan kerjasamanya yang baik saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya

TRIA SANDI GEKRIPSI SIREGAR

1. Petunjuk pengisian

   Bapak/Ibu/Saudara/Saudari diharapkan dapat memberikan jawaban yang paling sesuai dengan presepsi Bapak/Ibu/Saudara/Saudari terhadap penelitian ini.

   Berilah tanda checklist (√) pada salah satu jawaban yang menurut Anda benar. Ada 5 alternatif jawaban, yaitu:

   SS : Sangat Setuju N: Netral TS : Tidak Setuju

   S : Setuju STS : Sangat Tidak Setuju

2. Data Responden

   Jenis Kelamin : ( ) Laki-Laki ( ) Perempuan

   Pendidikan : ( ) Diploma ( ) Sarjana

   ( ) SMA/SMK ( ) Umum

   Usia : ( ) 18 -30 Tahun ( ) 31 – 40 Tahun

   ( ) 41 – 50 Tahun

   Status : ( ) Menikah

   ( ) Belum Menikah

   Cabang : - Banda Aceh
   - Asahan (Kisaran)
   - Medan
   - Siantar (Pematang Siantar)
   - Padang Sidempuan
   - Rantau Prapat
   - Bukittinggi
   - Padang
   - Dumai
   - Pekanbaru
   - Batam
   - Tanjung Pinang

1. Literasi Keuangan (X1)

No	Pertanyaan	Kriteria				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya mengetahui perbedaan antara kebutuhan dan keinginan dalam pengelolaan keuangan.					
2	Saya memahami pentingnya membuat perencanaan keuangan pribadi.					
3	Saya memiliki dana darurat dalam kehidupan sehari-hari.					
4	Saya mampu mengatur pengeluaran sesuai dengan pendapatan yang dimiliki.					
5	Saya memahami manfaat asuransi sebagai perlindungan keuangan.					
6	Saya mengetahui tujuan asuransi untuk perlindungan akibat risiko yang tidak terduga					
7	Saya memahami manfaat menabung dan investasi untuk kebutuhan masa depan					
8	Saya mengetahui Risiko dan keuntungan dari suatu investasi.					

2. Gaya Hidup (X2)

No	Pertanyaan	Kriteria				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya sering membeli barang meskipun belum direncanakan sebelumnya.					
2	Saya sering menghabiskan uang untuk hiburan atau kesenangan pribadi.					
3	Saya sering tertarik membeli barang berdasarkan keinginan daripada kebutuhan.					
4	Saya tertarik membeli produk yang sedang viral di media sosial					
5	Saya lebih memilih nongkrong atau rekreasi dibandingkan menabung.					
6	Saya merasa penampilan merupakan hal yang sangat penting.					

3. Pengendalian Diri (X3)

No	**Pertanyaan**	**Kriteria**				
		SS	**S**	**R**	**TS**	**STS**
1	Saya mampu menahan diri untuk tidak membeli barang yang tidak dibutuhkan.					
2	Saya mampu mengontrol pengeluaran agar tidak melebihi anggaran.					

No	Pertanyaan	Kriteria				
		SS	S	R	TS	STS
3	Saya berpikir terlebih dahulu sebelum melakukan pembelian					
4	Saya dapat mengendalikan diri untuk tidak berbelanja saat emosi sedang tidak stabil.					
5	Saya mempertimbangkan dampak keuangan sebelum mengambil keputusan pembelian.					
6	Saya bertanggung jawab terhadap penggunaan uang yang saya miliki.					

4. Pengalaman Keuangan (X4)

No	Pertanyaan	Kriteria				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya pernah menggunakan instrumen investasi seperti deposito, emas, saham, atau reksa dana.					
2	Saya memahami pentingnya investasi untuk perencanaan keuangan masa depan.					
3	Saya terbiasa membuat perencanaan keuangan sebelum menggunakan uang yang dimiliki.					
4	Saya menetapkan target keuangan sebagai bagian dari perencanaan keuangan.					

No	Pertanyaan	Kriteria				
		SS	S	R	TS	STS
5	Saya pernah mengikuti edukasi atau pelatihan mengenai keuangan					
6	Saya pernah mengalami kesalahan dalam mengatur keuangan dan menjadikannya pelajaran.					
7	Saya sering menggunakan produk tabungan di bank.					
8	Saya pernah menggunakan fasilitas kredit atau pinjaman.					

5. Pendapatan (X5)

No	Pertanyaan	Kriteria				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya merasa pendapatan yang saya terima sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan.					
2	Semakin besar pendapatan yang saya terima, semakin mudah saya mengatur keuangan.					
3	Saya merasa kondisi pendapatan saya cukup stabil.					
4	Saya memiliki sumber pendapatan yang tetap setiap bulan.					
5	Gaji yang saya terima sesuai dengan kemampuan kerja yang saya miliki.					

No	Pertanyaan	Kriteria				
		SS	S	R	TS	STS
6	Saya mampu mengelola pendapatan untuk kebutuhan jangka pendek dan jangka panjang.					
7	Pendapatan saya memungkinkan untuk melakukan investasi.					
8	Saya dapat menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung.					

6. Manajemen Keuangan Pribadi (Y)

No	Pertanyaan	Kriteria				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya membuat perencanaan keuangan untuk kebutuhan masa depan.					
2	Saya mempertimbangkan kondisi keuangan sebelum melakukan pembelian.					
3	Saya mencatat pemasukan dan pengeluaran secara rutin.					
4	Saya mengutamakan kebutuhan pokok dibandingkan keinginan pribadi.					
5	Saya membayar tagihan atau kewajiban keuangan tepat waktu.					
6	Saya menghindari penggunaan utang untuk kebutuhan konsumtif.					

No	Pertanyaan	Kriteria				
		SS	S	R	TS	STS
7	Investasi membantu saya dalam memenuhi kebutuhan dimasa depan					
8	Saya memiliki dana darurat untuk menghadapi kebutuhan mendesak.					

Lampiran 4. Tabulasi dan Data Responden

Sampel	Literasi Keuangan (X1)								Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	5	5	5	3	3	5	3	3	32
3	5	5	4	4	4	4	4	3	33
4	5	5	5	3	4	5	5	5	37
5	4	4	2	4	5	4	4	5	32
6	4	4	4	4	4	4	4	4	32
7	5	5	4	3	4	5	4	5	35
8	4	4	3	4	4	5	4	3	31
9	5	5	4	3	3	5	4	3	32
10	5	5	5	5	5	5	5	5	40
11	5	3	4	3	3	5	3	5	31
12	5	4	5	3	4	5	5	3	34
13	3	5	2	3	3	3	4	5	28
14	5	5	5	3	5	5	5	5	38
15	4	5	3	3	3	3	3	4	28
16	4	5	4	3	4	5	5	5	35
17	4	4	4	3	3	4	4	4	30
18	5	5	3	3	4	5	4	5	34
19	4	5	5	5	4	4	4	4	35
20	5	5	5	5	5	5	5	5	40
21	4	4	4	4	4	4	4	4	32
22	5	4	2	3	4	5	5	5	33
23	5	5	5	5	5	5	5	5	40
24	5	5	4	3	3	4	4	4	32
25	5	5	5	5	5	5	5	5	40
26	5	5	5	5	3	5	5	5	38

Sampel	Literasi Keuangan (X1)								Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	
27	5	4	3	4	4	5	3	3	31
28	5	5	3	3	4	5	4	4	33
29	4	5	4	3	3	4	4	4	31
30	4	4	4	4	4	4	4	4	32
31	5	5	3	5	4	5	5	5	37
32	4	4	3	3	3	3	4	3	27
33	5	5	5	5	5	5	5	4	39
34	4	5	5	4	3	3	3	4	31
35	4	3	4	2	4	4	3	4	28
36	4	3	5	3	2	5	3	4	29
37	5	4	4	4	4	5	4	4	34
38	4	5	4	4	3	5	4	3	32
39	5	5	5	4	5	5	5	4	38
40	5	5	5	3	4	5	5	5	37
41	5	5	5	5	5	5	5	5	40
42	4	4	4	4	3	4	4	3	30
43	5	5	5	5	5	5	5	2	37
44	5	5	5	4	4	5	5	4	37
45	5	5	4	3	4	5	5	4	35
46	4	5	4	4	3	5	3	5	33
47	5	5	4	4	4	4	4	3	33
48	5	5	5	4	4	5	4	3	35
49	4	4	4	4	4	4	4	4	32
50	3	5	3	5	4	4	5	5	34
51	5	5	5	4	5	5	5	5	39
52	5	5	5	5	5	5	5	5	40
53	4	4	4	4	4	5	4	5	34
54	5	5	4	4	4	4	4	3	33
55	4	5	5	3	3	4	4	3	31
56	4	5	4	3	3	5	4	3	31
57	4	4	4	4	4	4	4	5	33
58	5	5	3	4	4	5	4	4	34
59	4	5	5	5	5	5	4	3	36
60	4	4	4	3	4	4	4	3	30
61	5	5	4	4	4	4	4	5	35
62	4	5	5	2	2	4	2	5	29
63	4	4	4	4	4	4	4	3	31
64	5	5	3	3	3	5	5	5	34

Sampel	Literasi Keuangan (X1)								Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	
65	5	4	4	4	4	5	5	5	36
66	4	4	4	4	3	5	5	4	33
67	5	5	5	5	4	5	5	5	39
68	5	5	4	4	3	4	4	3	32
69	4	4	4	3	4	4	4	3	30
70	4	5	5	4	4	4	4	5	35
71	4	4	4	4	4	4	4	4	32
72	5	5	5	5	5	5	5	5	40
73	5	4	5	5	5	5	4	3	36
74	4	4	4	3	4	5	5	3	32
75	5	5	4	3	3	5	5	4	34
76	5	5	5	5	5	5	5	3	38
77	5	5	4	4	5	4	4	3	34
78	5	5	5	4	5	5	5	5	39
79	4	4	4	5	4	5	3	4	33
80	5	5	5	5	5	5	5	5	40
81	5	5	5	5	5	5	5	3	38
82	5	5	4	4	4	5	4	4	35
83	5	5	5	5	5	5	5	5	40
84	4	4	4	4	4	4	4	4	32
85	5	5	5	4	3	5	4	3	34
86	5	5	4	3	3	3	4	4	31
87	5	5	5	5	5	5	5	5	40
88	4	4	4	5	4	4	5	4	34
89	5	5	4	4	4	5	5	3	35
90	5	4	3	4	4	5	4	4	33
91	5	5	4	4	5	5	4	5	37
92	4	4	3	5	3	5	4	4	32
93	4	5	4	3	5	5	5	4	35
94	4	4	3	5	5	4	4	4	33
95	5	5	4	4	4	4	4	4	34
96	5	5	4	3	4	4	4	3	32
97	4	5	5	4	3	4	3	4	32
98	5	5	5	4	3	5	4	3	34
99	5	5	5	4	4	4	4	5	36
100	5	5	5	5	5	5	5	5	40
101	4	4	5	5	5	5	5	4	37
102	4	4	4	4	4	4	4	3	31

Sampel	Literasi Keuangan (X1)								Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	
103	5	5	5	4	4	4	5	4	36
104	5	5	5	5	5	5	5	4	39
105	5	4	4	4	4	5	5	3	34
106	5	4	4	4	4	4	4	5	34
107	3	4	4	4	4	4	4	3	30
108	5	5	4	4	4	5	5	3	35
109	5	5	4	4	3	4	4	3	32
110	5	5	4	4	4	5	5	5	37
111	5	5	4	4	4	4	4	5	35
112	4	4	4	4	4	4	4	5	33
113	5	5	5	5	5	3	5	3	36
114	4	4	4	4	4	4	4	4	32
115	4	4	4	4	4	4	4	5	33
116	4	4	4	4	4	4	4	3	31
117	4	5	4	4	4	4	4	4	33
118	4	4	4	4	4	4	4	3	31
119	4	4	4	4	4	4	4	4	32
120	5	5	5	3	3	5	4	3	33
121	5	5	5	5	5	5	5	5	40
122	5	5	5	5	5	5	5	3	38
123	5	5	5	5	5	5	5	5	40
124	5	5	5	5	5	5	5	5	40
125	5	5	5	5	5	5	5	5	40
126	5	5	5	5	5	5	5	4	39
127	5	5	4	4	3	4	5	3	33
128	5	5	5	5	5	5	5	5	40
129	4	4	4	4	4	4	3	4	31
130	4	4	4	4	4	4	4	5	33

Sampel	Gaya Hidup (X2)						Total
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.5	
1	1	1	1	1	2	2	8
2	2	4	2	2	5	1	16
3	3	2	3	2	4	2	16
4	2	1	1	1	5	2	12
5	4	5	4	3	4	3	23
6	2	2	2	2	4	3	15

Sampel	Gaya Hidup (X2)						Total
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.5	
7	5	4	2	4	4	2	21
8	5	4	2	4	5	5	25
9	2	3	2	2	2	2	13
10	2	2	2	2	5	3	16
11	2	3	3	2	2	2	14
12	3	2	3	3	4	2	17
13	2	3	1	2	5	5	18
14	2	2	2	1	5	2	14
15	3	2	2	2	4	3	16
16	4	3	4	2	4	2	19
17	5	5	5	3	5	2	25
18	4	2	2	3	4	2	17
19	4	3	3	2	2	3	17
20	5	5	5	5	5	3	28
21	2	2	2	2	2	2	12
22	5	3	4	3	3	5	23
23	2	2	2	2	3	2	13
24	2	3	2	2	3	3	15
25	5	5	5	5	5	5	30
26	3	3	1	2	2	2	13
27	2	3	1	3	3	4	16
28	3	3	2	2	5	4	19
29	2	2	2	2	2	4	14
30	3	4	2	4	4	4	21
31	3	3	2	2	4	3	17
32	3	3	3	3	3	4	19
33	5	5	5	5	5	5	30
34	3	2	2	3	5	5	20
35	4	3	3	2	4	3	19
36	3	4	3	1	4	3	18
37	2	2	2	2	3	3	14
38	3	3	4	2	4	4	20
39	4	5	4	3	5	5	26
40	1	2	1	1	3	3	11
41	5	5	5	5	5	5	30
42	2	2	3	1	4	4	16
43	2	2	2	2	1	1	10
44	4	4	3	2	5	5	23

Sampel	Gaya Hidup (X2)						Total
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.5	
45	3	3	2	3	4	4	19
46	2	1	3	2	3	4	15
47	3	3	3	3	3	3	18
48	3	3	3	4	5	5	23
49	4	4	4	4	4	4	24
50	1	3	3	1	4	4	16
51	4	4	3	2	5	4	22
52	3	1	2	1	3	3	13
53	2	2	2	2	1	1	10
54	3	2	2	3	5	5	20
55	4	4	3	3	3	3	20
56	2	4	4	3	5	4	22
57	3	2	2	3	3	3	16
58	3	1	1	3	2	2	12
59	3	2	2	2	4	4	17
60	3	3	3	2	4	4	19
61	2	2	3	2	2	2	13
62	5	3	3	3	5	5	24
63	4	2	2	2	4	3	17
64	5	2	1	2	5	5	20
65	5	2	2	2	5	5	21
66	3	4	4	4	4	4	23
67	5	5	5	5	5	5	30
68	2	3	3	2	3	4	17
69	4	4	4	3	3	3	21
70	2	2	3	2	2	2	13
71	4	4	4	4	4	4	24
72	1	3	1	3	5	4	17
73	2	3	3	2	4	4	18
74	2	3	3	2	2	2	14
75	2	2	2	3	5	5	19
76	4	2	2	3	4	4	19
77	2	2	3	2	4	4	17
78	2	2	1	3	5	5	18
79	2	2	2	3	3	3	15
80	2	2	2	2	4	4	16
81	2	2	2	3	5	5	19
82	3	3	3	3	4	3	19

Sampel	Gaya Hidup (X2)						Total
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.5	
83	1	1	1	1	4	4	12
84	3	4	2	2	2	2	15
85	2	2	2	1	3	3	13
86	3	3	2	3	5	5	21
87	5	1	5	5	5	5	26
88	2	3	3	2	4	4	18
89	2	1	3	1	1	1	9
90	4	3	2	2	5	5	21
91	2	2	3	3	5	5	20
92	3	3	2	3	4	3	18
93	3	4	3	5	4	4	23
94	4	4	2	4	4	4	22
95	2	2	2	2	3	3	14
96	3	2	3	2	5	5	20
97	3	5	3	4	3	3	21
98	1	1	1	1	3	3	10
99	3	2	3	2	5	3	18
100	2	2	2	2	2	2	12
101	3	4	2	2	3	3	17
102	3	3	3	3	3	3	18
103	4	4	3	4	3	3	21
104	3	4	3	3	4	4	21
105	3	3	3	2	4	4	19
106	4	4	4	4	4	4	24
107	4	4	3	3	4	4	22
108	3	2	2	2	5	4	18
109	2	2	2	2	2	2	12
110	5	4	3	4	5	5	26
111	2	2	2	2	2	2	12
112	2	2	2	2	2	2	12
113	3	2	2	2	4	4	17
114	4	4	4	4	4	3	23
115	2	2	2	2	2	2	12
116	3	2	2	3	3	3	16
117	3	2	3	2	3	3	16
118	3	3	2	3	4	4	19
119	4	3	2	3	4	4	20
120	2	2	3	2	3	3	15

Sampel	Gaya Hidup (X2)						Total
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.5	
121	5	5	5	2	3	3	23
122	4	3	3	3	4	4	21
123	1	1	2	1	1	1	7
124	1	1	1	1	3	3	10
125	1	1	1	1	1	1	6
126	4	2	2	2	3	3	16
127	4	3	1	3	2	2	15
128	5	5	5	5	5	5	30
129	4	4	4	4	4	4	24
130	4	4	4	2	4	4	22

Sampel	Pengendalian Diri (X3)						Total
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	
1	5	5	5	3	4	4	26
2	3	3	3	5	5	5	24
3	4	4	4	4	4	4	24
4	5	5	5	5	5	5	30
5	4	5	4	4	2	5	24
6	4	4	4	5	2	4	23
7	2	2	3	3	3	3	16
8	4	4	4	4	4	4	24
9	4	4	5	4	3	4	24
10	5	5	5	5	5	5	30
11	4	5	4	4	4	5	26
12	5	5	5	4	5	5	29
13	3	2	4	5	3	4	21
14	5	5	5	4	1	1	21
15	4	4	3	2	4	4	21
16	5	5	4	4	4	4	26
17	4	3	3	4	4	5	23
18	4	4	4	5	2	5	24
19	5	4	4	4	4	5	26
20	5	5	5	4	5	5	29
21	4	4	4	4	4	4	24
22	2	2	3	4	3	4	18
23	4	4	4	5	4	5	26
24	4	4	4	4	4	4	24
25	5	5	5	5	5	5	30

Sampel	Pengendalian Diri (X3)						Total
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	
26	5	4	5	5	5	5	29
27	4	4	5	5	2	5	25
28	3	3	3	5	5	5	24
29	4	4	4	4	2	3	21
30	4	4	3	3	4	4	22
31	5	4	5	5	5	5	29
32	4	3	4	4	3	3	21
33	5	5	5	5	5	5	30
34	4	5	4	5	4	4	26
35	2	4	2	4	2	4	18
36	4	5	3	3	2	4	21
37	5	5	5	5	4	4	28
38	4	4	3	5	3	4	23
39	4	5	5	5	5	5	29
40	4	4	4	4	4	5	25
41	5	5	5	5	5	5	30
42	4	5	4	5	5	5	28
43	5	5	5	5	5	5	30
44	4	5	5	5	3	5	27
45	3	5	5	4	3	4	24
46	3	3	3	4	4	5	22
47	4	4	4	4	4	4	24
48	3	5	4	5	5	5	27
49	4	4	4	4	4	4	24
50	5	5	3	5	1	5	24
51	5	5	5	5	5	5	30
52	5	5	5	5	4	5	29
53	4	5	4	5	3	4	25
54	4	4	4	4	3	4	23
55	3	3	3	3	3	3	18
56	5	3	4	4	2	4	22
57	4	4	4	4	2	4	22
58	3	4	4	5	5	5	26
59	4	4	4	5	5	5	27
60	4	5	4	5	4	4	26
61	4	4	4	4	4	4	24
62	5	5	3	5	4	3	25
63	4	4	4	4	4	4	24

Sampel	Pengendalian Diri (X3)						Total
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	
64	5	5	5	5	3	5	28
65	3	4	4	5	2	4	22
66	3	4	2	4	2	5	20
67	5	5	5	5	5	5	30
68	4	4	3	4	3	4	22
69	3	3	3	3	3	4	19
70	5	5	5	5	4	4	28
71	4	4	4	4	4	4	24
72	1	5	3	5	5	5	24
73	4	4	4	4	3	4	23
74	4	3	4	4	5	5	25
75	4	4	4	4	4	4	24
76	5	5	5	4	4	5	28
77	4	5	3	5	5	5	27
78	5	5	4	5	5	5	29
79	3	5	5	5	4	4	26
80	5	5	2	5	5	5	27
81	5	5	5	5	2	5	27
82	4	4	4	4	4	4	24
83	5	5	5	5	5	5	30
84	4	4	4	4	2	4	22
85	5	5	5	5	4	5	29
86	4	4	5	5	4	3	25
87	5	5	5	5	5	5	30
88	4	4	3	4	4	4	23
89	5	5	4	4	3	5	26
90	4	4	4	4	1	4	21
91	4	4	5	4	4	4	25
92	3	3	4	4	2	5	21
93	3	4	4	5	4	5	25
94	3	4	2	3	4	4	20
95	4	4	4	4	4	4	24
96	4	5	4	4	4	5	26
97	4	4	3	5	5	5	26
98	5	5	5	5	5	5	30
99	5	3	3	3	5	5	24
100	4	4	4	5	3	4	24
101	5	5	5	5	3	3	26

Sampel	Pengendalian Diri (X3)						Total
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	
102	4	4	4	4	4	4	24
103	4	4	4	5	3	4	24
104	5	5	5	5	3	5	28
105	4	4	4	5	4	4	25
106	4	4	4	3	4	4	23
107	3	4	5	4	5	4	25
108	4	4	3	5	4	5	25
109	4	4	4	4	4	4	24
110	3	4	3	5	4	5	24
111	4	4	4	4	4	4	24
112	3	3	3	3	4	4	20
113	5	5	5	5	5	5	30
114	4	4	3	3	4	4	22
115	3	3	3	3	4	4	20
116	3	3	4	4	3	4	21
117	4	4	4	4	2	4	22
118	4	4	4	4	4	4	24
119	4	4	4	4	4	4	24
120	5	5	5	5	1	4	25
121	5	4	3	5	4	5	26
122	5	5	5	5	5	5	30
123	5	5	5	5	5	5	30
124	5	5	5	5	3	5	28
125	5	5	5	5	4	5	29
126	5	5	3	1	5	5	24
127	5	5	5	5	4	5	29
128	5	5	5	5	5	5	30
129	4	4	4	4	4	4	24
130	4	4	4	5	5	5	27

Sampel	Pengalaman Keuangan X(4)								Total
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	
1	5	5	5	2	4	3	4	5	33
2	3	4	4	4	3	4	4	4	30
3	3	4	4	3	4	4	2	2	26
4	4	5	5	3	5	5	4	5	36
5	4	4	4	4	5	3	3	4	31
6	4	4	4	4	4	4	4	2	30

Sampel	Pengalaman Keuangan X(4)								Total
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	
7	3	5	4	4	5	5	1	5	32
8	3	4	4	4	4	4	3	3	29
9	4	4	4	3	3	2	4	4	28
10	5	4	5	5	5	2	4	4	34
11	4	4	4	4	4	2	3	3	28
12	5	4	5	5	5	3	5	5	37
13	4	2	4	2	4	3	4	3	26
14	1	5	5	4	5	5	5	5	35
15	4	3	4	4	3	4	3	4	29
16	5	5	4	5	5	5	4	5	38
17	3	5	4	3	3	3	4	5	30
18	2	5	4	2	3	2	5	5	28
19	4	5	5	4	5	4	4	5	36
20	5	5	5	5	5	5	5	5	40
21	4	4	4	4	4	2	4	4	30
22	4	3	4	3	4	4	1	2	25
23	5	4	5	4	5	4	3	5	35
24	4	4	4	5	4	4	4	4	33
25	5	5	5	5	5	5	5	5	40
26	5	5	5	5	5	2	1	5	33
27	3	3	4	3	4	2	3	3	25
28	4	3	4	5	4	3	4	5	32
29	2	4	4	5	3	4	3	4	29
30	3	3	5	5	3	3	4	4	30
31	5	5	5	4	5	5	5	5	39
32	5	3	3	3	3	3	3	3	26
33	5	5	5	5	5	5	5	5	40
34	3	4	3	3	3	1	3	4	24
35	2	4	4	4	3	4	4	3	28
36	2	4	3	3	2	4	2	5	25
37	4	4	5	2	4	4	4	5	32
38	4	5	4	4	4	2	4	3	30
39	4	4	5	4	5	5	3	5	35
40	4	4	5	4	4	4	4	4	33
41	5	5	5	5	5	5	5	5	40
42	4	4	4	4	5	4	4	4	33
43	5	5	5	3	5	5	5	5	38
44	5	4	5	3	4	3	3	4	31

Sampel	Pengalaman Keuangan X(4)								Total
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	
45	4	4	4	4	3	3	4	4	30
46	3	5	4	3	4	1	4	4	28
47	3	3	4	4	3	3	4	4	28
48	5	5	5	3	5	3	3	4	33
49	4	4	4	4	4	4	4	4	32
50	5	5	3	5	5	2	5	2	32
51	3	4	5	5	5	1	5	2	30
52	3	5	5	3	3	3	2	5	29
53	3	3	5	3	4	4	4	4	30
54	4	3	4	4	4	2	4	3	28
55	4	4	4	4	3	4	4	3	30
56	2	4	4	5	4	3	4	3	29
57	4	4	4	3	4	4	3	3	29
58	5	5	4	4	3	4	4	5	34
59	5	5	5	4	5	4	3	4	35
60	4	3	4	5	3	4	4	4	31
61	4	4	4	4	4	4	4	4	32
62	3	5	5	5	5	5	5	5	38
63	3	4	4	4	3	4	3	3	28
64	4	5	5	3	2	5	5	5	34
65	4	4	5	3	4	4	5	5	34
66	4	4	4	3	3	4	4	4	30
67	5	5	5	5	5	5	5	5	40
68	4	4	4	3	4	2	3	4	28
69	3	4	4	5	3	2	3	4	28
70	5	5	4	5	5	5	5	5	39
71	4	4	4	4	4	4	4	4	32
72	5	5	5	5	3	5	1	5	34
73	4	4	4	4	4	4	4	5	33
74	4	5	3	3	5	2	4	4	30
75	3	4	5	3	4	4	5	4	32
76	3	4	5	4	3	2	3	3	27
77	5	5	4	3	5	2	4	4	32
78	5	5	5	4	5	5	5	5	39
79	3	5	4	4	5	2	2	3	28
80	5	4	5	5	5	1	3	4	32
81	5	5	5	5	5	5	3	5	38
82	4	4	5	5	4	4	4	4	34

Sampel	Pengalaman Keuangan X(4)								Total
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	
83	5	5	5	5	5	3	5	5	38
84	4	4	4	4	4	2	4	4	30
85	3	3	4	3	3	3	4	5	28
86	3	4	4	3	4	3	3	3	27
87	5	5	5	5	5	5	5	5	40
88	3	3	4	5	4	4	4	4	31
89	4	1	4	5	3	3	3	4	27
90	2	3	4	4	4	2	4	3	26
91	4	4	5	5	3	3	4	4	32
92	4	2	3	4	3	2	3	4	25
93	3	5	4	3	3	3	4	4	29
94	4	4	4	4	4	4	4	2	30
95	4	4	4	4	4	4	4	4	32
96	3	3	4	5	4	2	4	2	27
97	5	5	5	3	5	4	5	3	35
98	5	5	4	4	5	5	5	5	38
99	5	5	4	4	5	5	4	5	37
100	2	5	5	5	3	3	5	5	33
101	3	3	5	3	3	3	3	3	26
102	4	4	4	3	4	4	4	4	31
103	5	4	5	5	5	3	4	4	35
104	5	4	5	5	5	4	4	4	36
105	4	4	5	3	4	3	5	3	31
106	4	4	5	5	4	4	4	4	34
107	4	5	3	4	5	4	5	3	33
108	4	4	5	4	4	4	4	5	34
109	4	4	4	4	4	4	4	4	32
110	5	2	5	3	2	1	4	3	25
111	4	3	4	5	4	4	3	3	30
112	4	3	4	5	4	4	3	3	30
113	5	5	5	5	2	5	2	5	34
114	4	4	4	4	4	4	4	4	32
115	4	3	4	3	3	4	3	3	27
116	4	4	4	5	3	2	3	4	29
117	3	4	4	4	3	1	2	5	26
118	3	4	4	3	4	2	4	4	28
119	4	4	4	3	4	2	4	4	29
120	3	5	4	5	3	4	4	3	31

Sampel	Pengalaman Keuangan X(4)								Total
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	
121	5	4	5	5	5	4	5	5	38
122	5	4	5	3	5	5	3	5	35
123	5	5	5	3	5	3	5	5	36
124	5	5	5	4	5	4	5	3	36
125	5	5	5	5	5	5	5	5	40
126	2	5	5	4	2	5	5	2	30
127	5	5	5	5	4	3	3	4	34
128	3	5	5	5	5	5	5	5	38
129	4	3	4	5	4	4	4	4	32
130	5	5	5	5	4	2	5	5	36

Sampel	Pendapatan X(5)								Total
	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	X5.7	X5.8	
1	4	5	5	5	4	5	5	5	38
2	4	4	4	4	3	4	4	5	32
3	3	4	4	4	4	4	5	4	32
4	5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	3	4	2	2	3	3	3	5	25
6	4	4	2	4	2	4	3	4	27
7	2	5	3	3	2	4	4	1	24
8	4	4	4	3	4	4	4	4	31
9	4	4	4	4	3	4	3	4	30
10	3	4	4	4	4	4	5	4	32
11	3	4	3	5	4	5	4	3	31
12	5	4	4	5	5	5	5	5	38
13	4	2	4	3	4	4	4	3	28
14	5	5	3	5	5	5	3	5	36
15	4	3	4	4	4	4	4	4	31
16	4	5	4	4	4	5	5	5	36
17	4	5	4	4	3	5	5	4	34
18	5	5	5	5	2	4	3	5	34
19	3	5	2	5	2	4	4	5	30
20	5	5	5	5	5	5	5	5	40
21	2	4	4	4	2	4	2	4	26
22	1	3	2	2	2	3	3	2	18
23	3	4	2	4	2	4	4	4	27
24	4	4	4	4	4	4	4	4	32
25	5	5	5	5	5	5	5	5	40

Sampel	Pendapatan X(5)								Total
	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	X5.7	X5.8	
26	2	2	4	5	4	5	5	3	30
27	3	4	3	4	3	5	5	5	32
28	4	4	4	4	4	4	3	5	32
29	4	4	4	4	3	4	4	4	31
30	4	3	4	4	4	2	2	3	26
31	4	5	3	4	2	5	4	4	31
32	3	3	3	3	3	3	3	3	24
33	5	5	5	5	5	5	5	5	40
34	3	4	3	3	3	3	3	3	25
35	4	4	2	4	2	4	5	4	29
36	2	4	4	5	3	5	5	3	31
37	4	4	5	5	4	5	5	4	36
38	4	5	4	4	3	4	4	4	32
39	3	4	3	4	3	4	5	4	30
40	3	4	4	4	3	4	4	3	29
41	5	5	5	5	5	5	5	5	40
42	4	4	4	4	4	5	5	4	34
43	5	5	5	5	5	5	3	5	38
44	4	4	3	5	4	5	5	4	34
45	3	4	3	3	3	3	3	3	25
46	4	5	4	3	4	4	4	5	33
47	3	3	4	3	3	4	3	4	27
48	4	5	2	5	5	5	5	4	35
49	4	4	4	4	4	4	4	4	32
50	2	5	5	3	3	3	3	5	29
51	3	4	5	5	3	5	5	5	35
52	3	5	2	4	4	4	4	4	30
53	4	3	3	5	3	4	4	4	30
54	3	3	3	3	3	3	3	3	24
55	4	4	3	3	4	4	5	4	31
56	3	4	5	3	4	3	3	4	29
57	3	4	3	3	3	3	3	3	25
58	5	5	5	4	5	5	5	5	39
59	4	5	4	5	5	5	5	5	38
60	4	3	4	4	3	4	4	4	30
61	4	4	4	4	4	4	3	4	31
62	5	5	3	3	1	3	2	5	27
63	3	4	4	4	4	4	4	3	30

Sampel	Pendapatan X(5)								Total
	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	X5.7	X5.8	
64	5	5	1	4	4	5	5	5	34
65	4	4	4	4	3	5	5	4	33
66	3	4	4	4	3	4	4	5	31
67	5	5	5	5	5	5	5	5	40
68	3	4	4	4	4	4	4	4	31
69	4	4	4	4	4	4	5	4	33
70	5	5	5	5	5	5	5	5	40
71	4	4	4	4	4	4	4	4	32
72	1	5	1	5	1	1	1	1	16
73	4	4	4	5	3	4	3	4	31
74	4	5	4	3	3	5	5	2	31
75	4	4	4	4	3	4	4	4	31
76	4	4	4	4	3	5	5	4	33
77	4	5	4	5	5	5	5	5	38
78	5	5	5	5	5	5	4	5	39
79	3	5	4	4	4	2	2	5	29
80	4	4	4	4	4	4	4	4	32
81	3	5	1	5	1	3	3	4	25
82	4	4	4	4	4	4	3	4	31
83	5	5	5	5	5	5	5	5	40
84	2	4	2	4	2	4	4	2	24
85	4	3	4	5	4	5	5	5	35
86	4	4	3	4	2	4	4	3	28
87	4	5	5	5	5	5	5	5	39
88	3	3	4	4	4	4	4	4	30
89	2	1	2	3	3	3	3	3	20
90	3	3	3	3	4	4	4	3	27
91	4	4	4	4	4	4	4	4	32
92	3	2	3	3	3	4	4	3	25
93	3	5	3	3	3	3	3	4	27
94	3	4	4	4	4	4	4	4	31
95	4	4	3	4	3	4	3	4	29
96	4	3	4	4	4	5	5	4	33
97	4	5	5	5	3	4	4	4	34
98	5	5	5	5	5	5	5	5	40
99	5	5	5	5	4	4	4	4	36
100	5	5	5	5	4	5	5	5	39
101	3	3	3	3	3	3	3	3	24

Sampel	Pendapatan X(5)								Total
	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	X5.7	X5.8	
102	4	4	4	4	4	4	4	4	32
103	4	4	4	4	3	4	4	4	31
104	4	4	4	5	4	5	5	5	36
105	4	4	4	4	4	5	5	5	35
106	4	4	4	4	4	5	4	5	34
107	4	5	4	5	4	5	5	4	36
108	4	4	3	4	3	4	4	4	30
109	4	4	4	4	4	4	4	4	32
110	3	2	2	3	1	1	1	4	17
111	3	3	3	3	3	3	2	3	23
112	3	3	4	4	4	4	4	4	30
113	3	5	5	5	3	3	3	5	32
114	4	4	4	4	4	4	4	4	32
115	3	3	3	3	3	3	3	3	24
116	3	4	3	3	3	3	3	4	26
117	3	4	2	4	3	4	4	4	28
118	4	4	4	4	4	4	4	4	32
119	4	4	4	4	4	4	4	4	32
120	3	5	5	5	3	4	5	4	34
121	5	4	4	4	4	4	4	4	33
122	1	4	5	5	5	5	5	5	35
123	5	5	5	5	5	5	5	5	40
124	4	5	4	4	4	4	4	4	33
125	5	5	5	5	5	5	3	5	38
126	5	5	5	5	5	5	5	5	40
127	5	5	5	5	4	5	5	5	39
128	5	5	5	5	5	5	4	5	39
129	3	3	4	3	4	4	4	4	29
130	5	5	5	5	5	5	5	5	40

Sampel	Manajemen Keuangan Pribadi (Y)								Total
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	5	5	4	4	5	5	5	5	38
3	4	4	2	4	5	5	4	4	32
4	5	5	3	5	2	5	5	5	35
5	3	4	2	3	4	5	3	2	26
6	4	4	4	4	4	4	4	4	32

Sampel	Manajemen Keuangan Pribadi (Y)								Total
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	
7	5	3	3	4	3	3	3	3	27
8	4	4	3	4	4	3	3	3	28
9	4	4	4	4	4	4	4	4	32
10	4	4	4	4	4	4	4	4	32
11	4	5	3	4	4	3	5	5	33
12	5	4	3	3	5	3	5	5	33
13	4	4	3	4	3	4	4	4	30
14	2	5	2	5	5	5	5	5	34
15	4	4	4	4	4	4	4	4	32
16	4	5	4	5	4	5	5	5	37
17	4	4	3	5	5	5	4	4	34
18	5	5	5	5	5	5	5	5	40
19	5	5	5	5	5	4	4	4	37
20	5	5	5	5	5	5	5	5	40
21	4	4	4	4	4	4	4	4	32
22	3	4	2	4	4	5	4	2	28
23	5	5	5	4	4	4	4	4	35
24	5	5	5	4	4	4	4	4	35
25	5	5	5	5	5	5	5	5	40
26	5	5	3	4	3	5	5	5	35
27	5	4	5	5	4	4	5	5	37
28	4	5	2	4	4	3	4	4	30
29	4	4	3	4	4	4	4	4	31
30	4	3	3	4	3	3	4	4	28
31	5	4	2	5	5	5	5	5	36
32	3	4	3	3	4	3	3	3	26
33	5	5	5	5	5	5	5	5	40
34	3	5	3	4	4	5	5	4	33
35	4	3	2	4	4	4	3	3	27
36	5	5	4	5	5	5	5	5	39
37	5	5	4	5	4	4	4	4	35
38	4	4	3	5	5	5	4	5	35
39	4	5	4	5	5	5	5	5	38
40	4	4	4	5	3	4	4	4	32
41	5	5	5	5	5	5	5	5	40
42	5	4	3	5	5	5	5	4	36
43	5	5	5	5	5	5	5	5	40
44	5	5	5	4	5	5	5	5	39

Sampel	Manajemen Keuangan Pribadi (Y)								Total
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	
45	4	4	3	5	5	4	5	3	33
46	3	3	3	5	5	3	4	4	30
47	4	4	3	4	4	4	4	4	31
48	5	5	4	4	5	5	5	5	38
49	4	4	4	4	4	4	4	4	32
50	3	5	1	5	5	5	3	5	32
51	3	5	5	4	5	4	3	3	32
52	4	4	3	5	5	4	4	5	34
53	5	4	3	4	4	4	4	4	32
54	3	3	3	3	3	3	3	3	24
55	4	4	3	4	4	4	3	3	29
56	4	3	3	3	5	4	3	3	28
57	3	4	4	4	4	4	4	4	31
58	5	5	3	5	5	4	5	5	37
59	5	5	4	5	5	4	5	4	37
60	4	4	3	5	4	4	4	3	31
61	4	4	4	4	4	4	4	4	32
62	3	5	5	5	5	5	3	2	33
63	4	4	2	4	4	4	2	4	28
64	5	5	2	5	5	5	5	4	36
65	4	4	3	5	5	4	3	4	32
66	5	4	3	4	5	3	4	4	32
67	5	5	5	5	5	5	5	5	40
68	4	4	4	4	4	4	4	4	32
69	4	4	3	3	4	4	4	4	30
70	4	4	4	3	4	5	5	5	34
71	4	4	4	4	4	4	4	4	32
72	5	5	5	5	3	5	3	5	36
73	4	4	4	5	5	4	5	4	35
74	5	4	3	5	5	4	5	5	36
75	4	4	3	5	4	4	4	4	32
76	4	5	5	5	5	5	4	5	38
77	4	5	3	5	4	4	4	4	33
78	5	5	4	5	5	5	5	5	39
79	4	5	2	5	3	5	5	5	34
80	3	4	2	3	5	5	5	5	32
81	5	5	5	5	5	4	5	5	39
82	5	4	5	4	5	4	4	4	35

Sampel	Manajemen Keuangan Pribadi (Y)								Total
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	
83	5	5	3	5	3	5	5	5	36
84	4	4	4	3	4	2	4	4	29
85	5	5	5	5	5	5	5	5	40
86	4	4	3	5	4	3	3	3	29
87	5	5	5	5	5	5	5	5	40
88	4	4	4	4	4	4	3	4	31
89	5	5	3	4	5	5	5	5	37
90	4	4	3	4	4	2	4	4	29
91	5	4	4	5	4	3	4	4	33
92	3	4	4	4	3	4	5	4	31
93	4	4	4	4	4	4	4	3	31
94	4	4	2	4	4	4	4	4	30
95	4	4	3	4	4	4	4	4	31
96	4	4	3	4	4	5	4	5	33
97	5	5	5	3	5	5	4	3	35
98	5	5	5	5	5	5	5	5	40
99	5	5	3	4	4	4	4	4	33
100	5	5	3	4	4	3	3	5	32
101	4	4	4	4	4	4	4	4	32
102	4	4	4	4	4	4	4	4	32
103	4	4	4	5	4	5	4	4	34
104	5	5	5	5	5	5	5	5	40
105	5	5	5	5	5	4	4	5	38
106	4	4	4	4	4	4	3	4	31
107	5	4	4	5	5	5	5	5	38
108	4	5	4	5	5	4	4	5	36
109	4	4	4	4	4	4	4	4	32
110	2	5	2	4	3	5	3	2	26
111	4	4	4	4	4	4	4	4	32
112	4	4	4	4	4	4	4	4	32
113	5	5	2	5	5	5	5	5	37
114	4	4	4	4	4	4	4	4	32
115	4	4	4	4	4	4	4	4	32
116	4	4	3	3	3	4	3	4	28
117	5	5	4	4	1	5	4	5	33
118	4	4	4	4	4	2	4	4	30
119	4	4	3	4	4	2	4	4	29
120	4	4	4	4	5	4	4	4	33

Sampel	Manajemen Keuangan Pribadi (Y)								Total
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	
121	5	5	3	5	5	5	5	5	38
122	5	5	5	5	5	5	5	5	40
123	5	5	5	5	5	5	5	5	40
124	4	4	4	5	5	5	5	5	37
125	5	5	3	5	5	5	5	5	38
126	5	5	5	5	5	5	5	5	40
127	5	5	5	5	5	5	5	5	40
128	5	5	5	5	5	5	5	5	40
129	4	3	3	3	4	4	4	4	29
130	5	5	4	5	5	5	5	4	38

Lampiran 5. Hasil Output SPSS 26

Hasil Analisis Deskriptif

Variabel Literasi Keuangan (X1)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.1	130	3.00	5.00	4.5769	.54082
X1.2	130	3.00	5.00	4.6308	.53030
X1.3	130	2.00	5.00	4.2538	.72936
X1.4	130	2.00	5.00	4.0154	.76740
X1.5	130	2.00	5.00	4.0385	.75127
X1.6	130	3.00	5.00	4.5308	.58652
X1.7	130	2.00	5.00	4.3154	.65928
X1.8	130	2.00	5.00	4.0615	.84224
Valid N (listwise)	130				

Variabel Gaya Hidup (X2)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X2.1	130	1.00	5.00	2.9923	1.13777
X2.2	130	1.00	5.00	2.8154	1.11219
X2.3	130	1.00	5.00	2.6154	1.05202
X2.4	130	1.00	5.00	2.5615	1.03432
X2.5	130	1.00	5.00	3.6692	1.13703
X2.6	130	1.00	5.00	3.3923	1.13777
Valid N (listwise)	130				

Variabel Pengendalian Diri (X3)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X3.1	130	1.00	5.00	4.1231	.80709
X3.2	130	2.00	5.00	4.2615	.74244
X3.3	130	2.00	5.00	4.0615	.81416
X3.4	130	1.00	5.00	4.3615	.74713
X3.5	130	1.00	5.00	3.7846	1.07100
X3.6	130	1.00	5.00	4.4077	.66701
Valid N (listwise)	130				

Variabel Pengalaman Keuangan (X4)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X4.1	130	1.00	5.00	3.9462	.92604
X4.2	130	1.00	5.00	4.1615	.81463
X4.3	130	3.00	5.00	4.3846	.58911
X4.4	130	2.00	5.00	4.0077	.86711
X4.5	130	2.00	5.00	4.0231	.86683
X4.6	130	1.00	5.00	3.4923	1.14287
X4.7	130	1.00	5.00	3.8308	.95754
X4.8	130	2.00	5.00	4.0385	.90137
Valid N (listwise)	130				

Variabel Pendapatan (X5)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X5.1	130	1.00	5.00	3.7308	.92165
X5.2	130	1.00	5.00	4.1538	.82087
X5.3	130	1.00	5.00	3.7923	.98592
X5.4	130	2.00	5.00	4.1231	.76771
X5.5	130	1.00	5.00	3.6154	.98346
X5.6	130	1.00	5.00	4.1538	.83026
X5.7	130	1.00	5.00	4.0231	.93565
X5.8	130	1.00	5.00	4.1077	.84676
Valid N (listwise)	130				

Variabel Manajemen Keuangan Pribadi (Y)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y1	130	2.00	5.00	4.3000	.70050
Y2	130	3.00	5.00	4.3923	.59057
Y3	130	1.00	5.00	3.6615	.97689
Y4	130	3.00	5.00	4.3769	.65017
Y5	130	1.00	5.00	4.3308	.74071
Y6	130	2.00	5.00	4.2692	.76542
Y7	130	2.00	5.00	4.2385	.72394
Y8	130	2.00	5.00	4.2538	.76057
Valid N (listwise)	130				

Hasil Uji Validitas

Variabel Literasi Keuangan (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	.305	.340*	.237	.371*	.735***	.394*	.133	.644***
	Sig. (2-tailed)		.070	.042	.164	.026	<,001	.017	.439	<,001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X1.2	Pearson Correlation	.305	1	.201	.351*	.262	.063	.456**	.228	.540***
	Sig. (2-tailed)	.070		.241	.036	.122	.716	.005	.182	<,001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X1.3	Pearson Correlation	.340*	.201	1	.341*	.153	.317	.233	.029	.549***
	Sig. (2-tailed)	.042	.241		.042	.374	.060	.171	.868	<,001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X1.4	Pearson Correlation	.237	.351*	.341*	1	.543***	.208	.473**	.240	.694***
	Sig. (2-tailed)	.164	.036	.042		<,001	.224	.004	.158	<,001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X1.5	Pearson Correlation	.371*	.262	.153	.543***	1	.385*	.623***	.383*	.729***
	Sig. (2-tailed)	.026	.122	.374	<,001		.020	<,001	.021	<,001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X1.6	Pearson Correlation	.735***	.063	.317	.208	.385*	1	.445**	.240	.634***
	Sig. (2-tailed)	<,001	.716	.060	.224	.020		.007	.159	<,001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X1.7	Pearson Correlation	.394*	.456**	.233	.473**	.623***	.445**	1	.478**	.793***
	Sig. (2-tailed)	.017	.005	.171	.004	<,001	.007		.003	<,001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X1.8	Pearson Correlation	.133	.228	.029	.240	.383*	.240	.478**	1	.531***
	Sig. (2-tailed)	.439	.182	.868	.158	.021	.159	.003		<,001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
TOTAL	Pearson Correlation	.644***	.540***	.549***	.694***	.729***	.634***	.793***	.531***	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

***. Correlation is significant at the 0.001 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel Gaya Hidup (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	.685***	.727***	.730***	.361*	.329*	.866***
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	<,001	.031	.050	<,001
	N	36	36	36	36	36	36	36
X2.2	Pearson Correlation	.685***	1	.668***	.683***	.319	.286	.820***
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	<,001	.058	.091	<,001
	N	36	36	36	36	36	36	36
X2.3	Pearson Correlation	.727***	.668***	1	.569***	.257	.176	.770***
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		<,001	.130	.304	<,001
	N	36	36	36	36	36	36	36
X2.4	Pearson Correlation	.730***	.683***	.569***	1	.324	.489**	.852***
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001		.054	.002	<,001
	N	36	36	36	36	36	36	36
X2.5	Pearson Correlation	.361*	.319	.257	.324	1	.247	.561***
	Sig. (2-tailed)	.031	.058	.130	.054		.146	<,001
	N	36	36	36	36	36	36	36
X2.6	Pearson Correlation	.329*	.286	.176	.489**	.247	1	.569***
	Sig. (2-tailed)	.050	.091	.304	.002	.146		<,001
	N	36	36	36	36	36	36	36
TOTAL	Pearson Correlation	.866***	.820***	.770***	.852***	.561***	.569***	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	36	36	36	36	36	36	36

***. Correlation is significant at the 0.001 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel Pengendalian Diri (X3)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	TOTAL
X3.1	Pearson Correlation	1	.748***	.785***	.143	.363*	.194	.801***
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	.404	.030	.257	<,001
	N	36	36	36	36	36	36	36
X3.2	Pearson Correlation	.748***	1	.528***	.014	.135	.150	.633***
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	.936	.434	.381	<,001
	N	36	36	36	36	36	36	36
X3.3	Pearson Correlation	.785***	.528***	1	.389*	.256	.137	.747***
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		.019	.132	.426	<,001
	N	36	36	36	36	36	36	36
X3.4	Pearson Correlation	.143	.014	.389*	1	.214	.420*	.505**
	Sig. (2-tailed)	.404	.936	.019		.210	.011	.002
	N	36	36	36	36	36	36	36
X3.5	Pearson Correlation	.363*	.135	.256	.214	1	.589***	.687***
	Sig. (2-tailed)	.030	.434	.132	.210		<,001	<,001
	N	36	36	36	36	36	36	36
X3.6	Pearson Correlation	.194	.150	.137	.420*	.589***	1	.631***
	Sig. (2-tailed)	.257	.381	.426	.011	<,001		<,001
	N	36	36	36	36	36	36	36
TOTAL	Pearson Correlation	.801***	.633***	.747***	.505**	.687***	.631***	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	.002	<,001	<,001	
	N	36	36	36	36	36	36	36

***. Correlation is significant at the 0.001 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel Pengalaman Keuangan (X4)

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	TOTAL
X4.1	Pearson Correlation	1	.069	.390*	.277	.538***	.028	.130	.161	.525**
	Sig. (2-tailed)		.690	.019	.102	<,001	.871	.449	.350	.001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X4.2	Pearson Correlation	.069	1	.443**	.172	.430**	.359*	.256	.626***	.639***
	Sig. (2-tailed)	.690		.007	.317	.009	.032	.132	<,001	<,001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X4.3	Pearson Correlation	.390*	.443**	1	.397*	.700***	.317	.418*	.451**	.781***
	Sig. (2-tailed)	.019	.007		.016	<,001	.060	.011	.006	<,001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X4.4	Pearson Correlation	.277	.172	.397*	1	.412*	.295	.169	.260	.591***
	Sig. (2-tailed)	.102	.317	.016		.013	.081	.326	.126	<,001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X4.5	Pearson Correlation	.538***	.430**	.700***	.412*	1	.366*	.165	.314	.756***
	Sig. (2-tailed)	<,001	.009	<,001	.013		.028	.336	.062	<,001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X4.6	Pearson Correlation	.028	.359*	.317	.295	.366*	1	.154	.213	.560***
	Sig. (2-tailed)	.871	.032	.060	.081	.028		.369	.213	<,001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X4.7	Pearson Correlation	.130	.256	.418*	.169	.165	.154	1	.359*	.546***
	Sig. (2-tailed)	.449	.132	.011	.326	.336	.369		.031	<,001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X4.8	Pearson Correlation	.161	.626***	.451**	.260	.314	.213	.359*	1	.662***
	Sig. (2-tailed)	.350	<,001	.006	.126	.062	.213	.031		<,001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
TOTAL	Pearson Correlation	.525**	.639***	.781***	.591***	.756***	.560***	.546***	.662***	1
	Sig. (2-tailed)	.001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

***. Correlation is significant at the 0.001 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel Pendapatan (X5)

Correlations

		X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	X5.7	X5.8	TOTAL
X5.1	Pearson Correlation	1	.426**	.505**	.470**	.544***	.328	.190	.676***	.759***
	Sig. (2-tailed)		.010	.002	.004	<,001	.051	.268	<,001	<,001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X5.2	Pearson Correlation	.426**	1	.197	.400*	.044	.463**	.255	.488**	.562***
	Sig. (2-tailed)	.010		.249	.016	.798	.004	.133	.003	<,001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X5.3	Pearson Correlation	.505**	.197	1	.498**	.634***	.387*	.328	.324	.706***
	Sig. (2-tailed)	.002	.249		.002	<,001	.020	.051	.054	<,001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X5.4	Pearson Correlation	.470**	.400*	.498**	1	.412*	.685***	.430**	.478**	.767***
	Sig. (2-tailed)	.004	.016	.002		.013	<,001	.009	.003	<,001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X5.5	Pearson Correlation	.544***	.044	.634***	.412*	1	.381*	.392*	.363*	.700***
	Sig. (2-tailed)	<,001	.798	<,001	.013		.022	.018	.029	<,001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X5.6	Pearson Correlation	.328	.463**	.387*	.685***	.381*	1	.710***	.403*	.754***
	Sig. (2-tailed)	.051	.004	.020	<,001	.022		<,001	.015	<,001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X5.7	Pearson Correlation	.190	.255	.328	.430**	.392*	.710***	1	.245	.623***
	Sig. (2-tailed)	.268	.133	.051	.009	.018	<,001		.149	<,001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X5.8	Pearson Correlation	.676***	.488**	.324	.478**	.363*	.403*	.245	1	.718***
	Sig. (2-tailed)	<,001	.003	.054	.003	.029	.015	.149		<,001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
TOTAL	Pearson Correlation	.759***	.562***	.706***	.767***	.700***	.754***	.623***	.718***	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

***. Correlation is significant at the 0.001 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Variabel Manajemen Keuangan Pribadi (Y)

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	TOTAL
Y.1	Pearson Correlation	1	.234	.601***	.371*	.101	.058	.359*	.517**	.611***
	Sig. (2-tailed)		.170	<,001	.026	.559	.739	.032	.001	<,001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y.2	Pearson Correlation	.234	1	.435**	.441**	.312	.461**	.669***	.584***	.729***
	Sig. (2-tailed)	.170		.008	.007	.064	.005	<,001	<,001	<,001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y.3	Pearson Correlation	.601***	.435**	1	.418*	.258	.126	.342*	.441**	.698***
	Sig. (2-tailed)	<,001	.008		.011	.129	.463	.041	.007	<,001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y.4	Pearson Correlation	.371*	.441**	.418*	1	.314	.551***	.586***	.600***	.752***
	Sig. (2-tailed)	.026	.007	.011		.062	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y.5	Pearson Correlation	.101	.312	.258	.314	1	.346*	.315	.296	.522**
	Sig. (2-tailed)	.559	.064	.129	.062		.039	.061	.080	.001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y.6	Pearson Correlation	.058	.461**	.126	.551***	.346*	1	.514**	.302	.577***
	Sig. (2-tailed)	.739	.005	.463	<,001	.039		.001	.073	<,001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y.7	Pearson Correlation	.359*	.669***	.342*	.586***	.315	.514**	1	.887***	.825***
	Sig. (2-tailed)	.032	<,001	.041	<,001	.061	.001		<,001	<,001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y.8	Pearson Correlation	.517**	.584***	.441**	.600***	.296	.302	.887***	1	.830***
	Sig. (2-tailed)	.001	<,001	.007	<,001	.080	.073	<,001		<,001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
TOTAL	Pearson Correlation	.611***	.729***	.698***	.752***	.522**	.577***	.825***	.830***	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	.001	<,001	<,001	<,001	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36

***. Correlation is significant at the 0.001 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Literasi Keuangan (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.784	8

Variabel Gaya Hidup (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.834	6

Variabel Pengendalian Diri (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.747	6

Variabel Pengalaman Keuangan (X4)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.758	8

Variabel Pendapatan (X5)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.835	8

Variabel Manajemen Keuangan Pribadi (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.835	8

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			130
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.57613236
Most Extreme Differences	Absolute		.058
	Positive		.058
	Negative		-.040
Test Statistic			.058
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			.200[d]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[e]	Sig.		.363
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.350
		Upper Bound	.375

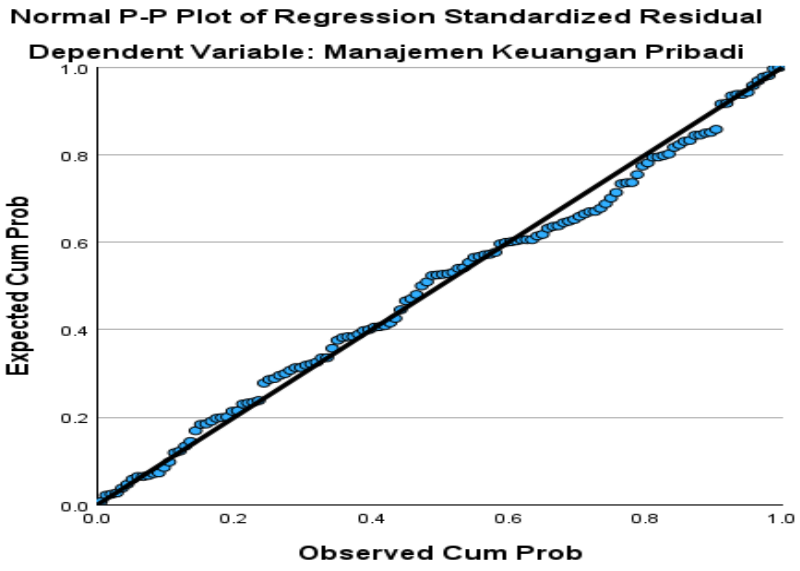
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.



Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Literasi Keuangan	.532	1.879
	Gaya Hidup	.952	1.050
	Pengendalian Diri	.461	2.169
	Pengalaman Keuangan	.418	2.394
	Pendapatan	.543	1.842

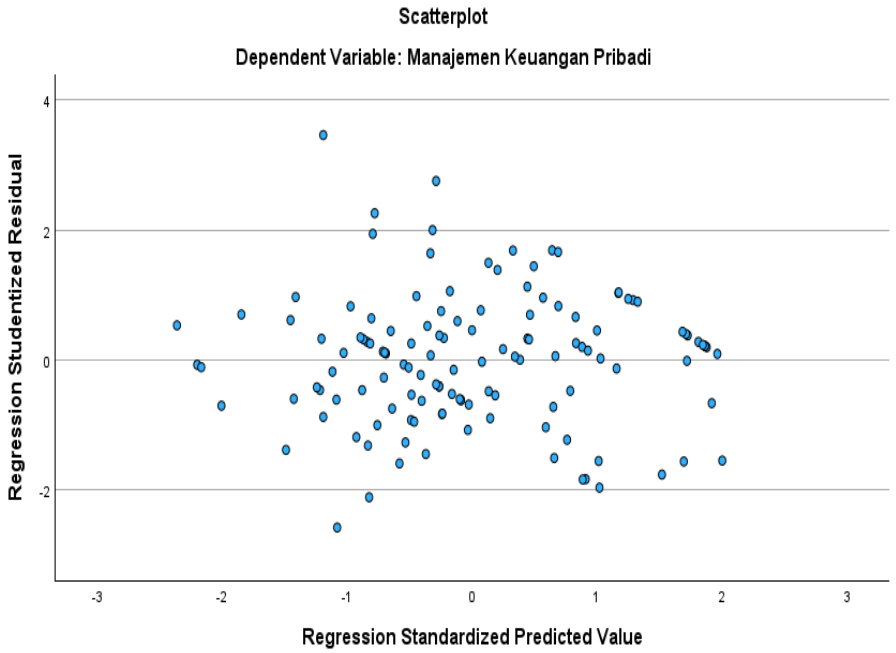
a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Pribadi

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.683	1.623		1.037	.302
	Literasi Keuangan	.027	.057	.057	.482	.630
	Gaya Hidup	-.005	.029	-.017	-.188	.851
	Pengendalian Diri	.062	.069	.121	.902	.369
	Pengalaman Keuangan	-.059	.042	-.176	-1.395	.166
	Pendapatan	-.010	.036	-.031	-.272	.786

a. Dependent Variable: Abs_RES



Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	16.088	1.968		8.173	<,001
	Literasi Keuangan	.254	.032	.371	7.831	<,001
	Gaya Hidup	.052	.023	.108	2.281	.024
	Pengendalian Diri	.614	.074	.488	8.301	<,001
	Pengalaman Keuangan	.194	.049	.215	3.960	<,001
	Pendapatan	.178	.045	.233	3.920	<,001

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Pribadi

Uji Parsial (t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	16.088	1.968		8.173	<,001
	Literasi Keuangan	.254	.032	.371	7.831	<,001
	Gaya Hidup	.052	.023	.108	2.281	.024
	Pengendalian Diri	.614	.074	.488	8.301	<,001
	Pengalaman Keuangan	.194	.049	.215	3.960	<,001
	Pendapatan	.178	.045	.233	3.920	<,001

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Pribadi

Hasil Uji Simultan (Uji f)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1469.471	5	293.894	67.554	<,001[b]
	Residual	539.459	124	4.350		
	Total	2008.931	129			

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Pribadi

b. Predictors: (Constant), Pendapatan, Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Pengalaman Keuangan, Pengendalian Diri

Hasil Uji Simultan (Uji f)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.855[a]	.731	.721	2.086

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Pengalaman Keuangan, Pengendalian Diri

Lampiran 6. T tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 .160)

Pr / df	0.25 / 0.50	0.10 / 0.20	0.05 / 0.10	0.025 / 0.050	0.01 / 0.02	0.005 / 0.010	0.001 / 0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364

Lampiran 7. R tabel

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068
111	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.3055
112	0.1548	0.1840	0.2177	0.2403	0.3042
113	0.1541	0.1832	0.2167	0.2393	0.3029
114	0.1535	0.1824	0.2158	0.2383	0.3016
115	0.1528	0.1816	0.2149	0.2373	0.3004
116	0.1522	0.1809	0.2139	0.2363	0.2991
117	0.1515	0.1801	0.2131	0.2353	0.2979
118	0.1509	0.1793	0.2122	0.2343	0.2967
119	0.1502	0.1786	0.2113	0.2333	0.2955
120	0.1496	0.1779	0.2104	0.2324	0.2943
121	0.1490	0.1771	0.2096	0.2315	0.2931
122	0.1484	0.1764	0.2087	0.2305	0.2920
123	0.1478	0.1757	0.2079	0.2296	0.2908
124	0.1472	0.1750	0.2071	0.2287	0.2897
125	0.1466	0.1743	0.2062	0.2278	0.2886
126	0.1460	0.1736	0.2054	0.2269	0.2875
127	0.1455	0.1729	0.2046	0.2260	0.2864
128	0.1449	0.1723	0.2039	0.2252	0.2853
129	0.1443	0.1716	0.2031	0.2243	0.2843
130	0.1438	0.1710	0.2023	0.2235	0.2832
131	0.1432	0.1703	0.2015	0.2226	0.2822
132	0.1427	0.1697	0.2008	0.2218	0.2811
133	0.1422	0.1690	0.2001	0.2210	0.2801
134	0.1416	0.1684	0.1993	0.2202	0.2791
135	0.1411	0.1678	0.1986	0.2194	0.2781
136	0.1406	0.1672	0.1979	0.2186	0.2771
137	0.1401	0.1666	0.1972	0.2178	0.2761
138	0.1396	0.1660	0.1965	0.2170	0.2752
139	0.1391	0.1654	0.1958	0.2163	0.2742
140	0.1386	0.1648	0.1951	0.2155	0.2733
141	0.1381	0.1642	0.1944	0.2148	0.2723

Lampiran 8. F tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74